



Statistik Dana Pensiun

Pension Fund Statistics

2017



Statistik Dana Pensiun 2017
diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan Indonesia

Pension Fund Statistic 2017
Published by Indonesia Financial Services Authority



KATA PENGANTAR

FOREWORD

Statistik Dana Pensiun Indonesia (SDPI) merupakan media publikasi yang menyajikan data mengenai Dana Pensiun Indonesia. SDPI diterbitkan secara tahunan oleh Direktorat Statistik dan Informasi IKNB (DSIN) untuk memberikan gambaran perkembangan Dana Pensiun di Indonesia. Selain informasi Dana Pensiun Indonesia, SDPI memuat juga perkembangan Program Jaminan Pensiun yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). SDPI tidak mencakup dana pensiun bagi Pegawai Negeri Sipil, TNI dan POLRI yang dikelola oleh PT Taspen dan PT Asabri.

Sejak ditetapkannya Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun, industri Dana Pensiun telah genap berusia 25 tahun di tahun 2017. Dalam rangka memperingati 25 tahun industri Dana Pensiun, OJK bekerja sama dengan pelaku industri Dana Pensiun menyelenggarakan "Pension Day 2017" yang meliputi kegiatan lomba cipta logo dan tagline, seminar terkait dana pensiun. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya mempersiapkan hari tua sejak dini dengan program dana pensiun.

Pada akhir tahun 2017 industri Dana Pensiun masih menunjukkan pertumbuhan positif di sisi aset neto dan investasinya. Apabila dibandingkan dengan periode tahun lalu, total aset neto Dana Pensiun meningkatkan sebesar Rp26.353,51 milyar atau 11,24% dari Rp234.470,00 milyar di tahun 2016 menjadi Rp260.823,51 milyar di tahun 2017. Seiring dengan kenaikan aset neto, total investasi Dana Pensiun pun mengalami peningkatan sebesar Rp25.967,68 milyar atau 11,32% dari Rp229.312,32 milyar di tahun 2016 menjadi Rp255.280,00 milyar di tahun 2017. Kenaikan investasi Dana Pensiun dipengaruhi kondisi pasar modal dan pasar uang selama tahun 2017.

The Indonesia Pension Fund Statistic is a publication media that provides data of Indonesia Pension Fund. The SDPI is published by Directorate of Non-Bank Financial Statistics and Information annually to give an overview of Pension Fund development in Indonesia. The SDPI is not include data of the pension funds for the Civil Service, Military and Police that managed by PT TASPEN and PT Asabri.

Since the enactment of Law No. 11 of 1992 on Pension Funds, the Pension Fund industry has been 25 years old by 2017. In order to commemorate the 25th anniversary of the Pension Fund industry, OJK is working with Pension Fund industry to organize "Pension Day 2017" which includes the activities of logo and tagline contests and seminars. This activity is expected to increase public awareness about the importance of preparing the old age early with the pension fund program.

By the end of 2017 the Pension Fund industry is still showing positive growth on its net assets and investments. Compared to previous period, the total net assets of the Pension Fund increased by Rp26,353.51 billion or 11.24% from Rp234,470.00 billion in 2016 to Rp260,823.51 Billion in 2017. Accordance with the increase in net assets, the total Pension Fund investment also increased Rp25,967.68 Billion or 11.32% from Rp229,312.32 billion in 2016 to Rp255,280.00 billion in 2017. Increase in Pension Fund investment affected by capital market and money market conditions during 2017.

Berbeda dengan aset neto dan investasi Dana Pensiun, jumlah pelaku Dana Pensiun di akhir tahun 2017 menunjukkan penurunan. Pada akhir tahun 2017, jumlah Dana Pensiun sebanyak 236 Dana Pensiun atau menurun sebanyak 13 Dana Pensiun. Penurunan terbanyak berasal dari Dana Pensiun Program Pensiun Manfaat Pasti (DPPK-PPMP) sebanyak 11 Dana Pensiun, diikuti oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan sebanyak 2 DPLK. Dari 2 DPLK tersebut 1 DPLK beralih ke DPLK Syariah, yaitu DPLK Bank Muamalat.

Terkait dana jaminan pensiun yang dikelola oleh BPJS Ketenagakerjaan, aset neto program jaminan pensiun meningkat sebesar Rp13.145,61 milyar atau 109,50% dari Rp12.004,86 milyar di tahun 2016 menjadi Rp25.150,47 milyar di tahun 2017. Selain itu, jumlah peserta jaminan pensiun pun mengalami peningkatan sebesar 1.502.716 peserta atau 16,46% dari 9.130.671 peserta di tahun 2016 menjadi 10.633.387 peserta di tahun 2017.

Kami senantiasa berupaya memastikan kualitas data pada buku ini. Namun demikian, apabila masih ditemukan kekurangakuratan data dan informasi yang disajikan dalam buku ini, maka kami akan melakukan revisi yang diperlukan. Akhirnya, kami berharap buku ini dapat bermanfaat bagi pengguna.

SDPI dapat diakses melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan alamat www.ojk.go.id.

In contrast to its net assets and pension fund investments, the number of Pension Funds at the end of 2017 shows a decline. By the end of 2017, the Pension Fund amounts to 236 Pension Funds or decreases by 13 Pension Funds. The most decrease came from 11 the Defined Benefit Pension Plan, followed by 2 Financial Institution Pension Fund (FIPF). Of the 2 FIPF, 1 FIPF switch to FIPF Sharia, which is FIPF Bank Muamalat.

Regarding the security pension fund managed by BPJS Employment, the net assets of the pension guarantee program increased by Rp13.145,61 billion or 109,50% from Rp12.004,86 billion in 2016 to Rp25.150,47 billion by 2017. In addition, the number of retirement savings participants also increased by 1.502.716 participants or 16,46% of 9.130.671 participants in 2016 become 10.633.387 participants in 2017.

We endeavours to ensure the quality of data of this book. However, if in the future are found inaccuracy on data and information presented in this book, then we will make any necessary revisions. Finally, we hope that this book can be useful for user/stakeholders.

SDPI can be accessed through the official website of the Financial Services Authority (OJK) with the address www.ojk.go.id

Jakarta, September 2018

Otoritas Jasa Keuangan
Indonesia Financial Service Authority

DAFTAR ISI

CONTENT

KATA PENGANTAR/ <i>FOREWORD</i>		i	K	Portofolio Investasi Bulanan Tahun 2017 <i>Monthly Investment Portfolio In 2017</i>	24
DAFTAR ISI/ <i>CONTENT</i>		iii	L	Kinerja Investasi Dana Pensiun <i>Pension Fund Investment Performance</i>	25
DAFTAR GRAFIK/ <i>LIST OF GRAPH</i>		iv	M	Pendanaan Dana Pensiun <i>Funding Of Pension Funds</i>	26
DAFTAR TABEL/ <i>LIST OF TABLE</i>		vii	N	Tingkat Pendanaan Dana Pensiun <i>Funding Of Pension Funds</i>	28
Ringkasan Pertumbuhan Industri Dana Pensiun <i>Summary Of Pension Fund Industry Growth</i>		1	O	Rasio Pendanaan Dana Pensiun <i>Funding Ratio Of Pension Funds</i>	29
			P	Rasio Solvabilitas Dana Pensiun <i>Solvency Ratio Of Pension Funds</i>	30
A	Jumlah Dana Pensiun <i>Number Of Pension Fund</i>	5	Q	Asumsi Tingkat Bunga <i>Assumption Of Interest Rate</i>	31
B	Program Pensiun <i>Pension Plan</i>	6	R	Metode Perhitungan Aktuaria <i>Actuarial Calculation Method</i>	32
C	Kepesertaan Dana Pensiun <i>Pension Fund Participation</i>	8	S	Asumsi Tingkat Mortalita <i>Assumption Of Mortality Rate</i>	33
D	Aset Bersih Dana Pensiun <i>Pension Fund Net Assets</i>	12	T	Dana Pensiun Syariah <i>Sharia Pension Fund</i>	37
E	Pertumbuhan Aset Bersih Dana Pensiun Tahun 2013 - 2017 <i>Growth Of Pension Fund Net Assets Years 2013-2017</i>	13	U	Kepesertaan Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan <i>Participants Of Employment Social Security Program</i>	42
F	Distribusi Jumlah Dana Pensiun dan Aset Bersih Tahun 2017 <i>Distribution Of Pension Funds and Net Assets Of Pension Funds In 2017</i>	14	V	Aset Neto Jaminan Sosial Ketenagakerjaan <i>Net Assets In Employment Social Security</i>	43
G	Distribusi Jumlah Dana Pensiun dan Kepesertaan Dana Pensiun Berdasarkan Kategori <i>Distribution Of Pension Fund Partici- pants Based On Category</i>	17	W	Portofolio Investasi Jaminan Sosial Ketenagakerjaan <i>Investment Portfolio Of Employment Social Security</i>	44
H	Investasi Dana Pensiun <i>Pension Fund Investments</i>	19	Statistik Industri Dana Pensiun 2017 <i>Statistics Of Pension Fund Industry 2017</i>		47
I	Pertumbuhan Investasi Dana Pensiun 2013-2017 <i>Pension Fund Investment Growth 2013-2017</i>	20	Daftar Nama Dana Pensiun 2017 <i>Pension Fund List Name 2017</i>		73
J	Portofolio Investasi Dana Pensiun <i>Pension Fund Investment Portfolio</i>	22			



DAFTAR GRAFIK

LIST OF GRAPH

A	Jumlah Dana Pensiun Number Of Pension Fund		
	Grafik 01 Graph 01	Pertumbuhan Jumlah Dana Pensiun Tahun 2013 s.d. 2017 Growth of Total Pension Funds from 2013 to 2017	6
B	Program Pensiun Pension Plan		
	Grafik 02 Graph 02	Persentase Program Pensiun Tahun 2017 Percentage of Pension Plans in 2017	7
	Grafik 03 Graph 03	Pertumbuhan Jumlah Pemberi Kerja di DPLK Tahun 2013 s.d. 2017 Growth of Employers in the FIPF from 2013 to 2017	8
C	Kepesertaan Dana Pensiun Pension Fund Participation		
	Grafik 04 Graph 04	Jumlah Peserta Dana Pensiun Menurut Jenis Dana Pensiun Tahun 2013 s.d. 2017 The Number of Pension Fund Participants based on Types of Pension Fund from 2013 to 2017	10
	Grafik 05 Graph 05	Komposisi Penerima Manfaat Pensiun Tahun 2017 The Composition of Pension Beneficiaries in 2017	10
	Grafik 06 Graph 06	Penetrasi Peserta Dana Pensiun Terhadap Tenaga Kerja Nasional Tahun 2017 The Penetration of Pension Fund Participants on Man Power in 2017	11
D	Aset Bersih Dana Pensiun Pension Fund Net Assets		
	Grafik 07 Graph 07	Distribusi Aset Bersih Dana Pensiun Tahun 2017 (triliun Rupiah) Distribution of Pension Fund Net Assets 2017 (trillion Rupiah)	12
E	Pertumbuhan Aset Bersih Dana Pensiun Tahun 2013 - 2017 Growth Of Pension Fund Net Assets Years 2013-2017		
	Grafik 08 Graph 08	Pertumbuhan Aset Bersih Dana Pensiun Tahun 2013 s.d. 2017 (triliun Rupiah) Growth of Pension Fund Net Assets from 2013 to 2017 (trillion Rupiah)	13
	Grafik 09 Graph 09	Pertumbuhan Aset Bersih Dana Pensiun berdasarkan Program Pensiun Tahun 2013 s.d. 2017 (triliun Rupiah) Growth of Pension Fund Net Assets based on Pension Plan from 2013 to 2017 (trillion Rupiah)	14
F	Distribusi Jumlah Dana Pensiun dan Aset Bersih Tahun 2017 Distribution Of Pension Funds and Net Assets Of Pension Funds In 2017		
	Grafik 10 Graph 10	Jumlah Dana Pensiun Berdasarkan Grup Tahun 2017 Number of Pension Funds Based on Group in 2017	15
	Grafik 11 Graph 11	Program Dana Pensiun Berdasarkan Grup Tahun 2017 Pension Fund Programs Based on Group in 2017	15
	Grafik 12 Graph 12	Distribusi Jumlah Dana Pensiun dan Aset Bersih Berdasarkan Grup Tahun 2017 Distribution of Pension Funds and Net Assets Based on Group in 2017	16
G	Distribusi Jumlah Dana Pensiun dan Kepesertaan Dana Pensiun Berdasarkan Kategori Distribution Of Pension Fund Participants Based On Category		
	Grafik 13 Graph 13	Program Dana Pensiun Berdasarkan kategori Peserta tahun 2017 Pension Fund Programs Based on Participant Category in 2017	18
	Grafik 14 Graph 14	Penyebaran Jumlah Dana Pensiun dan Peserta Berdasarkan Kategori Tahun 2017 Distribution of Pension Fund and Participants Based on Category in 2017	19

H	Investasi Dana Pensiun <i>Pension Fund Investments</i>	
	Grafik 15 Proporsi Investasi Dana Pensiun Tahun 2017 <i>Graph 15 Proportion of Pension Fund Investments in 2017</i>	20
I	Pertumbuhan Investasi Dana Pensiun 2013-2017 <i>Pension Fund Investment Growth 2013-2017</i>	
	Grafik 16 Pertumbuhan Investasi Dana Pensiun Tahun 2013 s.d. 2017 <i>Graph 16 Growth of Pension Fund Investments from 2013 to 2017</i>	21
	Grafik 17 Pertumbuhan Investasi Dana Pensiun Berdasarkan Program Pensiun Tahun 2013 s.d. 2017 <i>Graph 17 Growth of Pension Fund Investments based on Pension Plan from 2013 to 2017</i>	22
J	Portofolio Investasi Dana Pensiun <i>Pension Fund Investment Portfolio</i>	
	Grafik 18 Portofolio Investasi Dana Pensiun Tahun 2013 s.d. 2017 <i>Graph 18 Pension Fund Investment Portfolio from 2013 to 2017</i>	23
	Grafik 19 Investasi Dana Pensiun di Pasar Uang dan Pasar Modal Tahun 2013 s.d. 2017 <i>Graph 19 Pension Fund Investment in Money Market and Capital Market from 2013 to 2017</i>	23
K	Portofolio Investasi Bulanan Tahun 2017 <i>Monthly Investment Portfolio In 2017</i>	
	Grafik 20 Investasi Dana Pensiun Bulanan Tahun 2017 <i>Graph 20 Monthly Pension Fund Investment in 2017</i>	24
L	Kinerja Investasi Dana Pensiun <i>Pension Fund Investment Performance</i>	
	Grafik 21 Tingkat Pengembalian Investasi Dana Pensiun Tahun 2010 s.d. 2017 <i>Graph 21 Return on Investment of Pension Fund from 2010 to 2017</i>	25
	Grafik 22 Tingkat Pengembalian Investasi Dana Pensiun Berdasarkan Jenis Dana Pensiun Tahun 2010 s.d. 2017 <i>Graph 22 Return on Investment of Pension Fund based on Pension Fund Type from 2010 until 2017</i>	26
M	Pendanaan Dana Pensiun <i>Funding Of Pension Funds</i>	
	Grafik 23 Tahun Valuasi Laporan Aktuaris <i>Graph 23 Year Valuation Actuarial Report</i>	27
N	Tingkat Pendanaan Dana Pensiun <i>Funding Of Pension Funds</i>	
	Grafik 24 Tingkat Pendanaan DPPK PPMP <i>Graph 24 Funding Level of EPF-DBPPs</i>	28
O	Rasio Pendanaan Dana Pensiun <i>Funding Ratio Of Pension Funds</i>	
	Grafik 25 Rasio Pendanaan DPPK PPMP <i>Graph 25 Funding Ratio of EPF-DBPPs</i>	30
P	Rasio Solvabilitas Dana Pensiun <i>Solvency Ratio Of Pension Funds</i>	
	Grafik 26 Rasio Solvabilitas DPPK PPMP <i>Graph 26 Solvency Ratio of EPF-DBPPs</i>	30
Q	Asumsi Tingkat Bunga <i>Assumption Of Interest Rate</i>	
	Grafik 27 Asumsi Tingkat Bunga <i>Graph 27 Assumption of Interest Rate</i>	32
R	Metode Perhitungan Aktuarial <i>Actuarial Calculation Method</i>	
	Grafik 28 Asumsi Metode Perhitungan Aktuarial <i>Graph 28 Assumption of Actuarial Calculation Method</i>	32

S	Asumsi Tingkat Mortalita <i>Assumption Of Mortality Rate</i>	
	Grafik 29 Asumsi Tingkat Mortalita <i>Graph 29 Assumption Of Mortality Rate</i>	33
T	Dana Pensiun Syariah <i>Sharia Pension Fund</i>	
	Grafik 30 Asumsi Metode Perhitungan Aktuarial <i>Graph 30 Assumption of Actuarial Calculation Method</i>	38
V	Aset Neto Jaminan Sosial Ketenagakerjaan <i>Net Assets In Employment Social Security</i>	
	Grafik 31 Persentase Aset Neto Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan <i>Graph 31 Percentage of Net Assets In Labour Social Security Administration Agency</i>	44
W	Portofolio Investasi Jaminan Sosial Ketenagakerjaan <i>Investment Portfolio Of Employment Social Security</i>	
	Grafik 32 Portofolio Investasi Jaminan Sosial Ketenagakerjaan 2017 <i>Graph 32 Investment Portfolio of Employment Social Security In 2017</i>	45

Statistik Industri Dana Pensiun 2017 *Statistics Of Pension Fund Industry 2017*

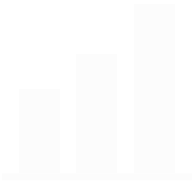
	Grafik 01 Pertumbuhan Jumlah Dana Pensiun Tahun 1997 s.d. 2017 <i>Graph 01 Growth of Total Pension Funds In 1997 to 2017</i>	64
	Grafik 02 Komposisi Dana Pensiun Berdasarkan Grup Tahun 2017 <i>Graph 02 Composition of Pension Funds Based on Group In 2017</i>	65
	Grafik 03 Kepesertaan Dana Pensiun Berdasarkan Grup Tahun 2017 <i>Graph 03 Membership of Pension Funds Based on Group In 2017</i>	65
	Grafik 04 Peserta DPPK dan DPLK Berdasarkan Grup Tahun 2017 <i>Graph 04 EPF and FIPF Participants Based on Group In 2017</i>	66
	Grafik 05 Aset Bersih Dana Pensiun Berdasarkan Grup Tahun 2017 (triliun Rupiah) <i>Graph 05 Pension Fund Net Assets Based on Group In 2017 (trillion Rupiah)</i>	66
	Grafik 06 Kepemilikan Aset Bersih dan Investasi Dana Pensiun Berdasarkan Grup Tahun 2017 <i>Graph 06 Ownership of Net Assets and Investment Based on Group In 2017</i>	67
	Grafik 07 Portofolio Investasi tahun 2004-2017 (triliun Rupiah) <i>Graph 07 Investments Portfolio In 2004-2017 (trillion trillion)</i>	67
	Grafik 08 Perkembangan Tingkat Pengembalian Investasi Tahun 2004-2017 <i>Graph 08 Growth of Return on Investment In 2004 to 2017</i>	68
	Grafik 09 Tingkat Pengembalian Investasi Dana Pensiun Tahun 2017 <i>Graph 09 Return on Investment Pension Fund In 2017</i>	68
	Grafik 10 Tingkat Pengembalian Investasi Dana Pensiun Berdasarkan Grup Tahun 2017 <i>Graph 10 Pension Fund's Return on Investment Based on Group In 2017</i>	69
	Grafik 11 Pertumbuhan Investasi DPLK Tahun 2013 s.d. 2017 (triliun Rupiah) <i>Graph 11 Growth of FIPF Investment in 2013 to 2017 (trillion Rupiah)</i>	69
	Grafik 12 Portofolio Investasi DPLK Tahun 2013 s.d. 2017 <i>Graph 12 FIPF's Investment Portfolio In 2013 to 2017</i>	70
	Grafik 13 Portofolio Investasi Bulanan DPLK Tahun 2017 (triliun Rupiah) <i>Graph 13 Monthly Portfolio Investment of FIPF In 2017 (trillion Rupiah)</i>	70
	Grafik 14 Penempatan Investasi DPLK Tahun 2011 s.d. 2017 <i>Graph 14 Placement of FIPF's Investment In 2011 to 2017</i>	71
	Grafik 15 Tingkat Pengembalian Investasi DPLK Tahun 2013 s.d. 2017 <i>Graph 15 FIPF's Return on Investment In 2013 to 2017</i>	71



DAFTAR TABEL

LIST OF TABLE

A	Jumlah Dana Pensiun Number Of Pension Fund	
Tabel 01 Table 01	Jumlah Dana Pensiun Tahun 2013 s.d. 2017 Number of Pension Funds From 2013 to 2017	5
C	Kepesertaan Dana Pensiun Pension Fund Participation	
Tabel 02 Table 02	Peserta Dana Pensiun Tahun 2016 dan 2017 Pension Fund Participants in 2016 and 2017	9
Tabel 03 Table 03	Penetrasi Dana Pensiun 2013 s.d. 2017 Penetration of Pension Fund from 2013 to 2017	11
U	Kepesertaan Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Participants Of Employment Social Security Program	
Tabel 04 Table 04	Peserta Dana Pensiun Tahun 2016 dan 2017 Pension Fund Participants in 2016 and 2017	42
V	Aset Neto Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Net Assets In Employment Social Security	
Tabel 05 Table 05	Aset Neto Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan Net Assets In Labour Social Security Administration Agency	43
W	Portofolio Investasi Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Investment Portfolio Of Employment Social Security	
Tabel 06 Table 06	Investasi Jaminan Sosial Ketenagakerjaan 2017 Investment of Employment Social Security In 2017	45
Statistik Industri Dana Pensiun 2017 Statistics Of Pension Fund Industry 2017		
Tabel 01 Table 01	Pertumbuhan Peserta Daan Pensiun Growth of Pension Fund Participant	49
Tabel 02 Table 02	Aset Bersih dan Investasi Dana Pensiun Berdasarkan Jenis Dana Pensiun Tahun 2013 s.d. 2017 (triliun Rupiah) Net Assets and Investments Pension Fund Based on Type In 2013 to 2017 (trillion Rupiah)	50
Tabel 03 Table 03	Portofolio Investasi Dana Pensiun Tahun 2013 s.d. 2017 (triliun Rupiah) Portfolio of Pension Fund Investment In 2013 to 2017 (trillion Rupiah)	50
Tabel 04 Table 04	Ringkasan Umum Statistik Dana Pensiun Tahun 2017 General summary of Pension Fund Statistics Year 2017	51
Tabel 05 Table 05	Tingkat Pengembalian Investasi Dana Pensiun Berdasarkan Grup Tahun 2017 Return on Investment Pension Fund Based on Group Tahun 2017	52
Tabel 06 Table 06	Rekapitulasi Dana Pensiun Berdasarkan Provinsi Summary of Pension Funds Based on Province	53
Tabel 07 Table 07	Laporan Aset Bersih, Perhitungan Hasil Usaha dan Neraca Dana Pensiun Pension Fund's Statements of Net Assets, Income Statements and Statements of Financial Position	54
Tabel 08 Table 08	Ringkasan Laporan Keuangan DPLK (miliar Rupiah) Summary of Financial Statement FIPF (billion Rupiah)	61



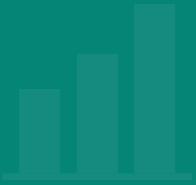
HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK





Ringkasan Pertumbuhan Industri Dana Pensiun

Summary Of Pension Fund Industry Growth



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK



Ringkasan Pertumbuhan Industri Dana Pensiun

Summary Of Pension Fund Industry Growth

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun, Dana Pensiun adalah badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun. Dana Pensiun mengelola dana yang berasal dari pemberi kerja dan/atau peserta dan mengembangkan dana tersebut melalui investasi guna memastikan kesejahteraan peserta pada saat masa pensiun.

Dana Pensiun juga memiliki peran yang penting sebagai investor lokal yang memiliki kontribusi signifikan terhadap pembangunan infrastruktur pemerintah. Dana Pensiun menjadi salah satu pembeli utama dari Surat Berharga Negara (SBN) yang diterbitkan pemerintah. Pada akhir tahun 2017, investasi Dana Pensiun pada SBN sebesar Rp58.142,98 Milyar atau 22,78% dari total investasinya.

Dalam kurun waktu 5 tahun, Total investasi Dana Pensiun masih mengalami pertumbuhan. Rata-rata pertumbuhan per tahun total investasi Dana Pensiun adalah sebesar 10,81%. Pada akhir tahun 2017, total investasi Dana Pensiun sebesar Rp255,28 Triliun. Investasi Dana Pensiun masih didominasi oleh tiga instrumen investasi, yaitu Deposito sebesar 26,89%, diikuti oleh SBN sebesar 22,78%, dan Obligasi/Sukuk sebesar 21,81%. Kinerja investasi Dana Pensiun atau ROI pada tahun 2017 masih positif sebesar 8,14% meskipun sedikit menurun dibandingkan ROI tahun 2016 sebesar 8,56%.

Sejalan dengan pertumbuhan investasi, total aset neto Dana Pensiun juga mengalami pertumbuhan dalam kurun waktu 5 tahun. Rata-rata pertumbuhan per tahun aset neto Dana Pensiun adalah sebesar 11,24%. Pada

Based on Law Number 11 of 1992 concerning Pension Funds, the Pension Fund is a legal entity that manages and runs programs that promise retirement benefits. The Pension Fund manages funds from employers and / or participants and develops these funds through investments to ensure the welfare of participants at retirement.

The Pension Fund also has an important role as a local investor who has a significant contribution to the development of government infrastructure. The Pension Fund is one of the main buyers of Government Securities (SBN). At the end of 2017, the Pension Fund investment in SBN amounted to Rp58,142.98 billion or 22.78% of the total investment.

Within a period of 5 years, the total investment of the Pension Fund is still experiencing growth. The average annual growth of the total Pension Fund investment is 10.81%. At the end of 2017, the total Pension Fund investment amounted to Rp255.28 Trillion. Pension Fund investment is still dominated by three investment instruments, namely Deposits of 26.89%, followed by SBN of 22.78%, and Bonds/ Sharia Bonds of 21.81%. The investment performance of the Pension Fund or ROI in 2017 is still positive at 8.14% despite a slight decline compared to the 2016 ROI of 8.56%.

In line with investment growth, the total net assets of the Pension Fund also experienced growth in the past 5 years. The average annual growth of net assets of the Pension Fund is 11.24%. At the end of 2017, the total net assets

akhir tahun 2017, total aset neto Dana Pensiun sebesar Rp260,82 Triliun, yang terdiri dari Dana Pensiun Program Pensiun Manfaat Pasti sebesar Rp154,66 Triliun, Dana Pensiun Pemberi Kerja Program Iuran Pasti sebesar Rp30,81 Triliun dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan sebesar Rp75,36 Triliun.

Dari sisi kepesertaan, peserta Dana Pensiun mengalami kenaikan meskipun terdapat beberapa Dana Pensiun yang membubarkan diri karena beberapa alasan, antara lain mengalihkan kekayaan Dana Pensiun ke Dana Pensiun lain atau BPJS Ketenagakerjaan. Dibandingkan tahun 2016, jumlah peserta Dana Pensiun naik sebanyak 60.667 orang dari 4.395.045 peserta di tahun 2016 menjadi 4.455.712 peserta di tahun 2017.

Dalam rangka meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap Dana Pensiun, pada tahun 2017 OJK bekerja sama dengan asosiasi dan pelaku Dana Pensiun mengadakan "**Pensiun Day**". Pada acara "**Pensiun Day**" diluncurkan logo dan Tagline "Yuk Siapkan Pensiun". Tagline Pensiun Day yaitu "Yuk Siapkan Pensiun" yang berarti sebuah ajakan kepada masyarakat untuk mulai mempersiapkan masa pensiun atau hari tua melalui program pensiun yang diikuti sejak masa bekerja.

Pada akhir tahun 2017, pelaku Dana Pensiun berjumlah 236 Dana Pensiun, terdiri dari 169 DPPK-PPMP, 44 DPPK PPIP dan 23 DPLK. Seiring peningkatan kebutuhan masyarakat terhadap produk dan layanan yang berbasis syariah, khususnya di industri Dana Pensiun, telah ditetapkan POJK nomor 33/POJK.05/2016 Tentang Penyelengaraan Program Pensiun Berdasarkan Prinsip Syariah. Pada bulan November 2017, terdapat satu DPLK yang beralih dari konvensional ke DPLK Syariah, DPLK Bank Muamalat.

Selanjutnya, data dan informasi lebih rinci terkait industri Dana Pensiun dapat dilihat lebih lanjut pada buku ini.

of the Pension Fund amounted to Rp260.82 Trillion, which consisted of the Pension Fund Defined Benefit Pension Plan amounting to Rp.154.66 Trillion, Pension Funds Provider of Defined Contribution Program of Rp 30.81 Trillion and Financial Institution Pension Funds of Rp75.36 Trillion.

In terms of participation, Pension Fund participants experienced an increase even though there were several Pension Funds that disbanded for several reasons, including transferring the wealth of the Pension Fund to other Pension Funds or BPJS Employment. Compared to 2016, the number of participants in the Pension Fund rose by 60,667 people from 4,395,045 participants in 2016 to 4,455,712 participants in 2017.

In order to increase public awareness and participation in the Pension Fund, in 2017 the OJK cooperates with the Association and pension fund actors holding "Pension Day". On the "Pension Day" event, the logo and Tagline were launched "Let's Prepare Pension". Retirement Day Tagline is "Let Prepare Retirement" which means an invitation to the community to begin preparing for retirement or retirement through a pension program that is followed from the time of employment.

At the end of 2017, the Pension Fund amounted to 236 Pension Funds, consisting of 169 EPF-DBPP, 44 EPF-DCPP and 23 FIPF. In line with the increasing needs of the community for sharia-based products and services, especially in the Pension Fund industry, POJK number 33/POJK.05 /2016 has been established concerning Sharia Pension Program Operators. In November 2017, there was one FIPF that switched from conventional to FIPF Sharia, FIPF Bank Muamalat.

Furthermore, more detailed data and information related to the Pension Fund industry can be seen further in this book.

A. Jumlah Dana Pensiun

Number Of Pension Funds

Selama 5 tahun terakhir, jumlah Dana Pensiun mengalami tren penurunan karena pembubaran Dana Pensiun. Selain itu, terdapat konversi 1 DPLK konvensional menjadi DPLK syariah. Apabila dibandingkan tahun sebelumnya, jumlah Dana Pensiun mengalami penurunan sebanyak 9 DPPK-PPMP, 2 DPPK-PPIP dan 1 DPLK. Selain pembubaran Dana Pensiun, pada tahun 2017 terdapat 2 DPPK yang beralih program dari PPMP ke PPIP.

Adapun 9 DPPK-PPMP yang bubar terdiri dari DPPK Purbaya, DPPK Tirta Kamuning, DPPK Tokio Marine Indonesia, DPPK Pegawai Indah Karya, DPPK Dok Dan Perkapalan Surabaya, DPPK Dok Kodja Bahari Group, DPPK Karyawan PT Industri Sandang Nusantara, DPPK PT Istaka Karya dan DPPK Merck Indonesia.

Selanjutnya, 2 DPPK-PPIP yang bubar terdiri dari IBM Indonesia dan Indolife Group. Adapun 2 DPPK yang beralih program dari PPMP ke PPIP adalah Lembaga Katolik Yadapen dan Perumnas. Sedangkan Dana Pensiun melakukan konversi menjadi Dana Pensiun Syariah adalah DPLK Muamalat. Dengan demikian, jumlah Dana Pensiun yang masih aktif beroperasi per 31 Desember 2017 sebanyak 236 Dana Pensiun, yaitu terdiri atas 213 DPPK dan 23 DPLK (Tabel 01).

Over the past 5 years, the number of Pension Funds has experienced a downward trend due to the dissolution of the Pension Fund. In addition, there is a conversion of 1 FIPF-conventional to FIPF- sharia. When compared to the previous year, the number of Pension Funds decreased by 9 EPF-DBPP, 2 EPF-DCPP and 1 FIPF. In 2017 there were 2 EPF who switched programs from DBPP to DCPP.

The 9 EPF-DBPPs that have dissolved consists of EPF Purbaya, EPF Tirta Kamuning, EPF Tokio Marine Indonesia, EPF Pegawai Indah Karya, EPF Dok Dan Perkapalan Surabaya, EPF Dok Kodja Bahari Group, EPF Karyawan PT Industri Sandang Nusantara, EPF PT Istaka Karya dan EPF Merck Indonesia.

Furthermore, the 2 EPF-DCPPs that have dissolved consists of EPF IBM Indonesia and EPF Indolife Group. The 2 EPFs that switched the program from DBPP to DCPP were EPF Lembaga Katolik Yadapen and EPF Perumnas. While the Pension Fund convert into Pension Fund Syariah is FIPF Bank Muamalat. Thus, the number of pension funds that were still active per December 31, 2017 was 236 Pension Funds, which consists of 213 EPFs and 23 FIPFs (Table 01).

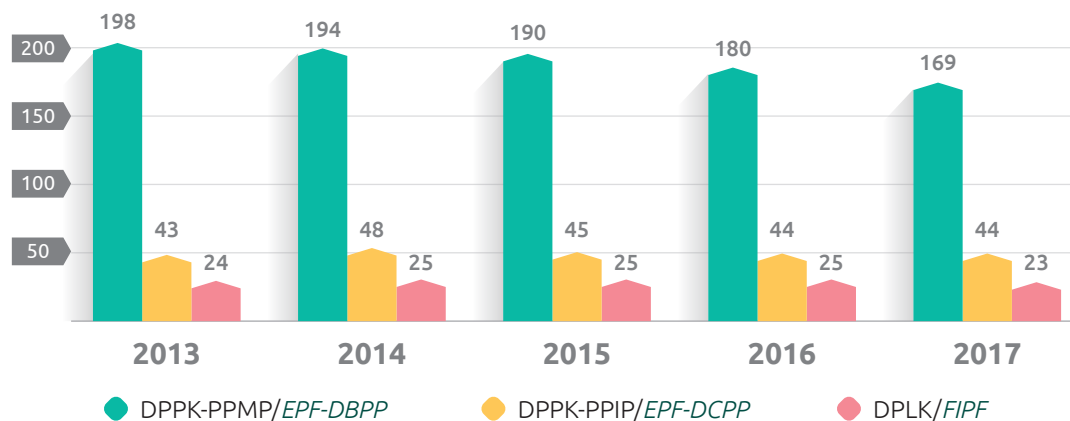
Tabel 01 Jumlah Dana Pensiun Tahun 2013 s.d. 2017
Table 01 Number of Pension Funds From 2013 to 2017

JENIS DANA PENSIUN / <i>PENSION FUND TYPE</i>	2013	2014	2015	2016	2017
DPPK-PPMP / <i>EPF-DBPP</i>	198	194	190	180	169
DPPK-PPIP / <i>EPF-DCPP</i>	43	48	45	44	44
DPLK / <i>FIPF</i>	24	25	25	25	23
JUMLAH / <i>TOTAL</i>	265	267	260	249	236

Berdasarkan jenis dana pensiun, DPPK-PPMP merupakan mayoritas di industri dibandingkan DPPK-PPIP dan DPLK meskipun selama 5 tahun terakhir jumlah DPPK-PPMP mengalami penurunan dari 198 Dana Pensiun menjadi 169 Dana Pensiun. Pada jenis dana pensiun lain, jumlah DPPK-PPIP dan DPLK cenderung sedikit menurun (Grafik 01).

Based on the type of pension fund, EPF-DBPP is the majority of the pension fund industry compared to EPF-DCPP and FIPF, even though during the last 5 years the number of EPF-DBPPs decreased from 198 to 169. In other types of pension funds, the number of EPF-DCPP and FIPF tend to decrease slightly (Graph 01).

Grafik 01 Pertumbuhan Jumlah Dana Pensiun Tahun 2013 s.d. 2017
Graph 01 Growth of Total Pension Funds from 2013 to 2017



Tren penurunan jumlah Dana Pensiun disebabkan adanya pembubaran Dana Pensiun. Pembubaran Dana Pensiun tersebut dapat disebabkan adanya Pendiri Dana Pensiun yang bubar/merger/konsolidasi, Pendiri mengalami kesulitan keuangan, Pendiri sedang melakukan efisiensi, Pendiri menggabungkan Dana Pensiunnya ke Dana Pensiun lain atau mengalihkan program pensiunnya ke Program Jaminan Pensiun BPJS Ketenagakerjaan dan lain-lain.

The downward trend in the number of pension funds is due to the dissolution of several Pension Funds. Dissolution of a Pension Fund can be caused by the dispersing/merging/consolidating of Pension Funds, financial difficulties, attempts at efficiency, or transfer of pension plans to the Pension Plan managed by BPJS Employment and others.

B. PROGRAM PENSIUN

Pension Plan

Program Pensiun adalah setiap program yang mengupayakan manfaat pensiun bagi peserta, antara lain Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) dan Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP).

The Pension Plan is a program that provides pension benefits for its participants, including the Defined Benefit Pension Plan (DBPP) and the Defined Contribution Pension Program (DCPP).

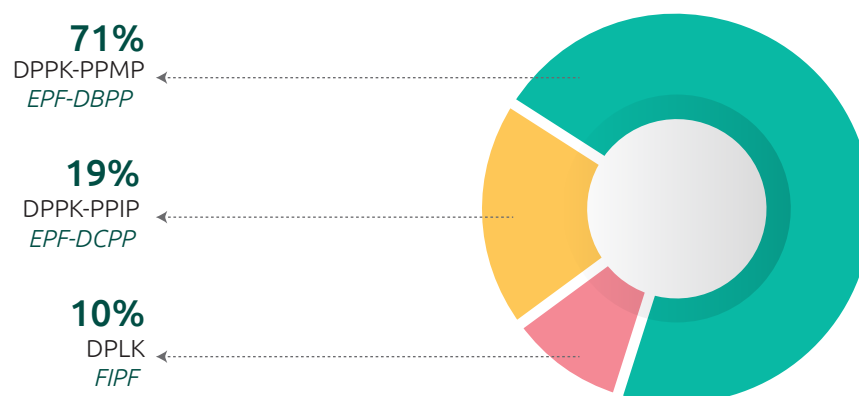
PPMP adalah program pensiun yang manfaatnya ditetapkan dalam Peraturan Dana Pensiun (PDP) dengan rumus tertentu yang mempertimbangkan masa kerja dan gaji terakhir. Program ini hanya diterapkan pada Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK). Iuran yang diterima Dana Pensiun merupakan hasil estimasi kebutuhan biaya untuk merealisasikan manfaat pensiun berdasarkan perhitungan aktuaris dan nilainya dapat berfluktuasi. PPMP sifatnya paternalistic atau pemberi kerja menanggung semua atau sebagian besar risiko termasuk risiko investasi.

DBPP is a pension plan whose its pension benefits are stipulated in the Pension Fund Regulations with a specific formula that takes into account years of service and last salary of participants. This program is only applied in Employer Pension Funds (EPFs). Contribution received by the Pension Fund is the estimated cost needed to pay pension benefits based on actuarial calculation and the possibility of fluctuation. DBPP is paternalistic wherein the employer bears all or most of the risks including investment risks.

PIIP adalah program pensiun yang iurannya ditetapkan dalam Peraturan Dana Pensiun (PDP). Seluruh iuran serta hasil pengembangannya dibukukan pada rekening masing-masing peserta sebagai manfaat pensiun. Pada program ini, jika terjadi risiko investasi, risiko tersebut sepenuhnya ditanggung oleh peserta. Perusahaan hanya berkewajiban membayar iuran dan tidak akan pernah berjanji untuk mengganti kerugian. Program ini dapat diselenggarakan oleh Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) maupun Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Adapun persentase program dana pensiun sebagaimana terlihat dalam grafik di bawah ini.

DCPP is a pension plan in which the contribution is stipulated in the Pension Fund Regulations. The contribution and investment results are recorded in the account of each participant as retirement benefits. In this program, in the case of investment risk, the risk is fully borne by participants. The company is only obligated to pay contribution and will never promise to indemnify. This program can be organized by the Employer Pension Fund (EPF) and the Financial Institutions Pension Fund (FIPF). The percentage of pension plans are as shown in the graph below.

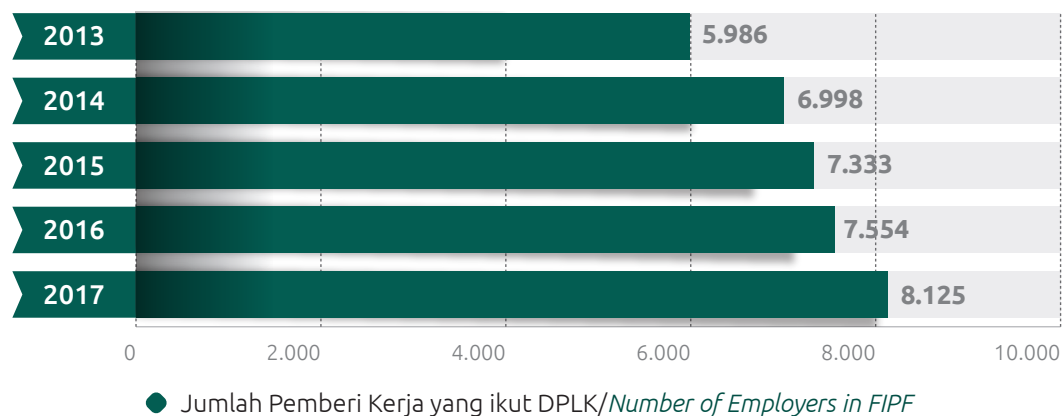
Grafik 02 Persentase Program Pensiun Tahun 2017
Graph 02 Percentage of Pension Plans in 2017



Terkait PPIP yang diselenggarakan oleh DPLK, dalam kurun waktu 5 tahun, pemberi kerja yang mengikutsertakan pekerjaanya sebagai peserta DPLK mengalami peningkatan sebagaimana terlihat pada Grafik 03.

Regarding to DCPPI held by FIPF, within 5 years, the number of employers who include their workers as FIPF participants have increased as seen in Graph 03.

Grafik 03 Pertumbuhan Jumlah Pemberi Kerja di DPLK Tahun 2013 s.d. 2017
Graph 03 Growth of Employers in the FIPF from 2013 to 2017



C. Kepesertaan Dana Pensiun

Pension Fund Participation

Pertumbuhan kepesertaan Dana Pensiun masih menunjukkan tren meningkat meskipun tidak dalam jumlah yang signifikan. Berdasarkan tabel di bawah, apabila dibandingkan dengan tahun 2016, jumlah peserta Dana Pensiun pada tahun 2017 sebanyak 4.455.712 orang atau mengalami kenaikan sebesar 60.667 orang (1.38%).

Growth of participation in Pension Funds still show an increasing trend although not in significant amounts. Based on the table below, when compared to 2016, the number of Pension Fund participants in 2017 was 4,455,712 people or increased by 60,667 people (1.38%).

Peningkatan peserta terjadi pada DPLK sebanyak 93.675 peserta atau sebesar 3,16% sedangkan pada DPPK turun sebanyak 33.008 peserta atau sebesar 2,30%. Penurunan peserta di DPPK tersebut berasal dari penurunan di kepesertaan aktif sebanyak 38.263 orang atau 4,64%.

The increase of participants occurred in the FIPF of 93.675 participants (3.16%) while participants in EPF decreased by 33,008 participants (2.30%). This decrease was caused by a drop in active participants by 38.263 people (4.64%).

Tabel 02 Peserta Dana Pensiun Tahun 2016 dan 2017
Table 02 Pension Fund Participants in 2016 and 2017

Uraian/ <i>Description</i>	2016	2017	Kenaikan/ <i>Increase</i> (Penurunan/ <i>Decrease</i>)	
			Orang	%
(1) Peserta Aktif DPPK / <i>EPF Active Participant</i>	862.301	824.038	-38.263	-4,44%
(2) Peserta Pasif DPPK / <i>EPF Passive Participant</i>	570.802	576.057	5.255	0,92%
- Pensiunan / <i>Pensioner</i>	372.618	372.271	-347	-0,09%
- Janda/Duda / <i>Widow/Widower</i>	131.826	132.882	1.056	0,80%
- Anak / <i>Children</i>	3.479	3.295	-184	-5,29%
- Karyawan MP Tunda / <i>Deferred Pension Benefit</i>	62.879	67.609	4.730	7,52%
(3) Peserta DPPK / <i>EPF Participant</i> (1) + (2)	1.433.103	1.400.095	-33.008	-2,30%
(4) Peserta Aktif DPLK / <i>FIPF Participant</i>	2.585.019	2.679.598	94.579	3,66%
- Peserta Mandiri / <i>Independent Participant</i>	841.170	876.008	34.838	4,14%
- Peserta Kelompok / <i>Group Participant</i>	1.743.849	1.803.590	59.741	3,43%
(5) Peserta Pasif DPLK (Pensiun Ditunda) / <i>FIPF Passive Participant (Deferred Pension)</i>	376.923	376.019	-904	-0,24%
(6) Peserta DPLK / <i>FIPF Participant</i> (4) + (5)	2.961.942	3.055.617	93.675	3,16%
Jumlah Peserta Dana Pensiun / <i>Total of Pension Fund Participant</i> (3) + (6)	4.395.045	4.455.712	60.667	1,38%



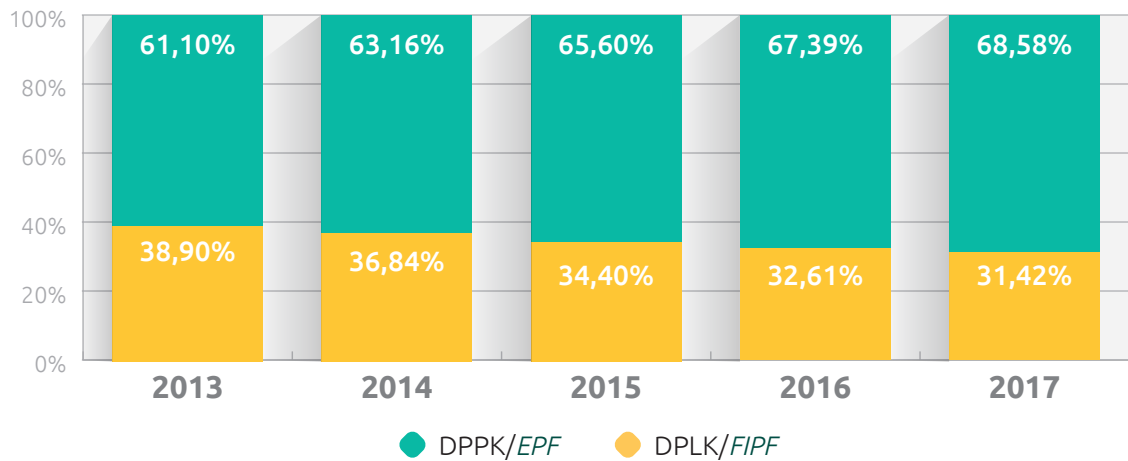
Jumlah peserta DPPK dan DPLK pada tahun 2017 tercatat sebanyak 4.455.712 orang atau mengalami kenaikan sebesar 1,38% atau 60.667 orang

The number of EPF and FIPF participants in 2017 was 4,455,712 participants and increased by 1.38% or 60,667 participants from the previous year

Dalam kurun waktu 5 tahun, komposisi kepesertaan Dana Pensiun di dominasi oleh DPLK yang terus menunjukkan tren meningkat. Hal ini dapat disebabkan adanya peningkatan Perusahaan yang mengikutsertakan pekerjaanya ke DPLK dan pengalihan kepesertaan DPPK yang bubar ke DPLK. Tren peningkatan jumlah kepesertaan DPLK dapat terlihat sebagaimana tergambar dalam grafik di bawah ini.

For the past 5 years, the composition of Pension Fund participants has been dominated by FIPF participants, which continues to show increasing trend. This could be due to an increase in the number of companies that enroll its workers in a FIPF and also the transfer of a dissolved DPF's participants to FIPF. The upward trend in the number of Pension Fund participation can be seen as illustrated in the graph below.

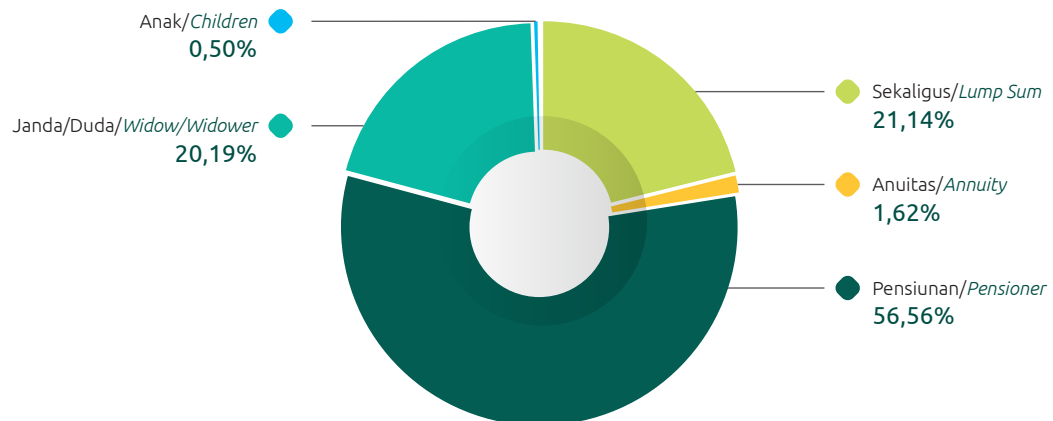
Grafik 04 Jumlah Peserta Dana Pensiun Menurut Jenis Dana Pensiun Tahun 2013 s.d. 2017
 Graph 04 The Number of Pension Fund Participants based on Types of Pension Fund from 2013 to 2017



Berdasarkan data penerima manfaat pensiun di tahun 2017, komposisi penerima manfaat pensiun terdiri dari penerima manfaat pensiun normal bulanan sebesar 56,56%, penerima manfaat pensiun sekaligus sebesar 21,14%, penerima manfaat pensiun janda/duda bulanan sebesar 20,19%, penerima manfaat pensiun anak bulanan sebesar 0,50%, dan penerima manfaat pensiun dengan pembelian anuitas sebesar 1,62%.

Based on data of pension beneficiaries in 2017, the composition of pension beneficiaries consists of normal monthly pensioners by 56.56%, lump sum pension beneficiaries by 21.14%, monthly widower/widow pension beneficiaries by 20.19%, monthly child pension beneficiaries by 0.50%, and pension benefits with an annuity 1.62%.

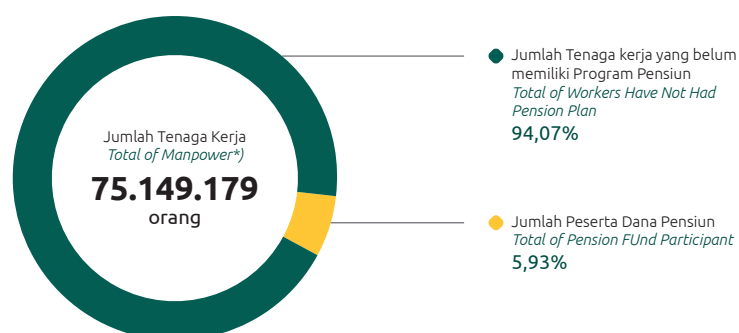
Grafik 05 Komposisi Penerima Manfaat Pensiun Tahun 2017
 Graph 05 The Composition of Pension Beneficiaries in 2017



Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik pada bulan Agustus 2017, jumlah tenaga kerja yang termasuk dalam kategori berusaha sendiri, berusaha dengan buruh tetap dan buruh/karyawan/pegawai sebanyak 75.149.179 orang. Dengan demikian, penetrasi jumlah peserta Dana Pensiun pada tahun 2017 terhadap jumlah tenaga kerja Indonesia secara nasional hanya sebesar 5,93%. Angka tersebut tidak memperhitungkan pekerja yang masuk dalam program jaminan pensiun yang diselenggarakan oleh BPJS Ketenagakerjaan. (Grafik 06).

Based on data from the Indonesian Central Bureau of Statistics in August 2017, the number of workers who were self-employed, working with permanent workers and laborers/ employees/ employees reached a total of 75,149,179 people. Thus, penetration of the number of Pension Fund participants in 2017 compared to the number of Indonesian workers nationally was at a rate of only 5.93%. This number does not take into account workers who are included in the pension program organized by BPJS Employment. (Graph 06).

Grafik 06 Penetrasi Peserta Dana Pensiun Terhadap Tenaga Kerja Nasional Tahun 2017
Graph 06 The Penetration of Pension Fund Participants on Man Power in 2017



Sejak tahun 2013 sampai dengan tahun 2017, perkembangan rasio penetrasi peserta Dana Pensiun relatif stabil pada kisaran 5% - 6%. Namun demikian, jumlah peserta Dana Pensiun dari tahun ke tahun mengalami kenaikan (Tabel 03).

Since 2013 until 2017, the growth of penetration ratio of Pension Fund participants has been relatively stable within the range of 5% - 6%. Despite this, the number of Pension Fund participants still increased from year to year (Table 03).

Tabel 03 Penetrasi Dana Pensiun 2013 s.d. 2017
Table 03 Penetration of Pension Fund from 2013 to 2017

Uraian/Description	2013	2014	2015	2016	2017
Jumlah Tenaga Kerja / <i>Total of Manpower*)</i>	64.192.990	67.045.437	68.036.477	70.223.078	75.149.179
Jumlah Peserta Dana Pensiun / <i>Total of Pension Fund Participant</i>	3.633.645	3.925.444	4.189.527	4.395.045	4.455.712
Penetrasi (%)	5,66%	5,85%	6,16%	6,26%	5,93%

*) Tenaga kerja yang berusaha sendiri, berusaha dengan buruh tetap, dan buruh/karyawan/pegawai
Employers, who try to own business, try to be fixed workers and labor/employees

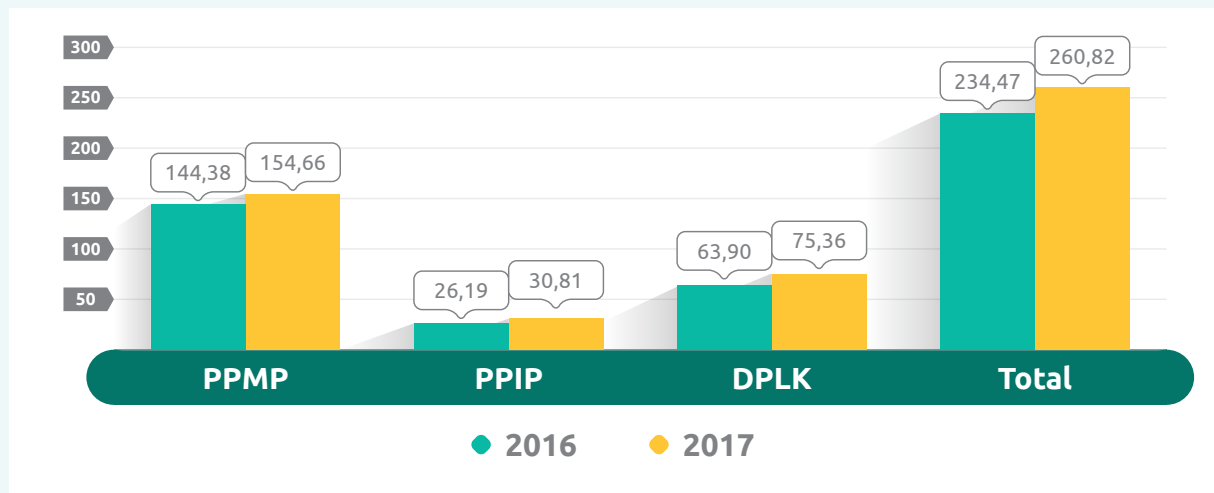
D. Aset Bersih Dana Pensiun

Pension Fund Net Assets

Pada akhir tahun 2017 total aset bersih Dana Pensiun naik sebesar 11,24 % (YoY), dari Rp234,47 triliun menjadi Rp260,82 triliun. Berdasarkan total aset tersebut, aset bersih untuk DPPK PPMP, DPPK PPIP, dan DPLK masing-masing sebesar Rp154,66 triliun, Rp30,81 triliun dan Rp75,36 triliun

By the end of 2017, the total net assets of Pension Funds increased by 11.24% (YoY), from Rp234.47 trillion to Rp260.82 trillion. Based on the total assets, net assets for EPF-DBPP, EPF-DCPP, and FIPF amounted to Rp154.66 trillion, Rp30.81 trillion, and Rp75.36 trillion respectively.

Grafik 07 Distribusi Aset Bersih Dana Pensiun Tahun 2017 (triliun Rupiah)
Graph 07 Distribution of Pension Fund Net Assets 2017 (trillion Rupiah)



Berdasarkan nilai nominal, dibandingkan periode sebelumnya, aset DPLK mengalami kenaikan tertinggi sebesar Rp11,46 triliun diikuti oleh DPPK-PPMP dan DPPK-PPIP masing-masing sebesar Rp10,28 triliun dan Rp4,62 triliun. Namun demikian, berdasarkan total aset industri per akhir tahun 2017, aset bersih industri Dana Pensiun masih didominasi oleh DPPK PPMP sebesar 59,30% diikuti oleh DPLK dan DPPK-PPIP masing-masing sebesar 28,89% dan 11,81 %.

Based on the nominal value, FIPF assets experienced the highest increase of Rp11.46 trillion, followed by EPF-DBPP and EPF-DCPP of Rp10.28 trillion and Rp4.62 trillion respectively. However, based on total industry assets at the end of 2017, net assets of Pension Fund industry is still dominated by EPF-DBPP by 59.30% followed by FIPF and EPF-DCPP respectively by 28.89% and 11.81 %.

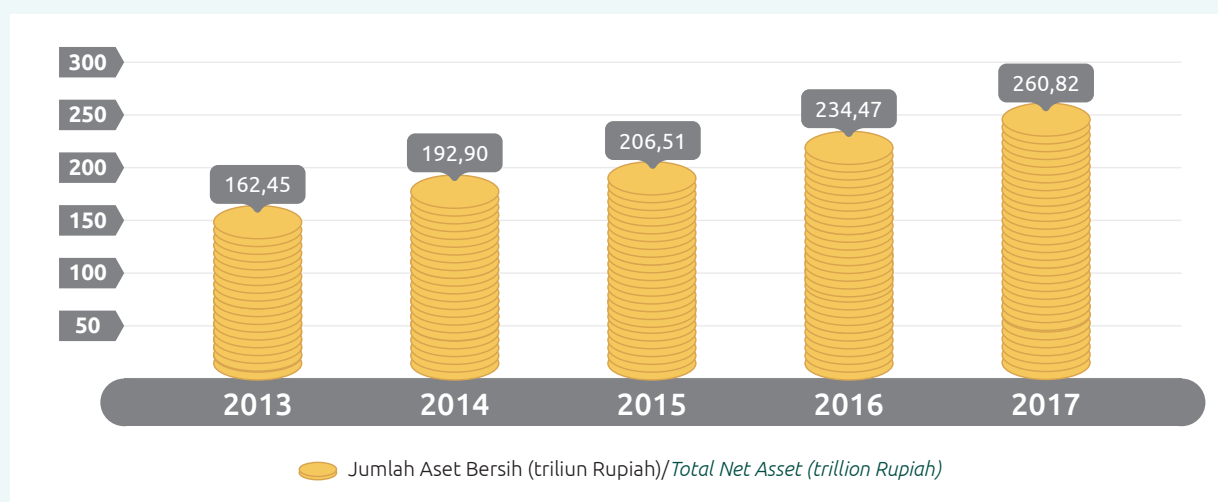
E. Pertumbuhan Aset Bersih Dana Pensiun Tahun 2013 - 2017

Growth Of Pension Fund Net Assets Years 2013-2017

Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, aset bersih Dana Pensiun terus memiliki tren peningkatan. Aset bersih industri Dana Pensiun telah bertambah dari Rp162,45 triliun pada tahun 2013 menjadi Rp260,82 triliun pada tahun 2017 atau meningkat sebesar 60,56%. Rata-rata pertumbuhan aset bersih Dana Pensiun dari tahun 2013 hingga 2017 adalah sebesar 10,63% per tahun (Grafik 08).

In the past 5 years, the net assets of the Pension Fund have continued to show an upward trend. The net assets of the Pension Fund industry have increased from Rp162.45 trillion in 2013 to Rp260.82 trillion in 2017 which shows an increase by 60.56%. The average net asset growth of the Pension Fund from 2013 to 2017 is 10.63% per annum (Graph 08).

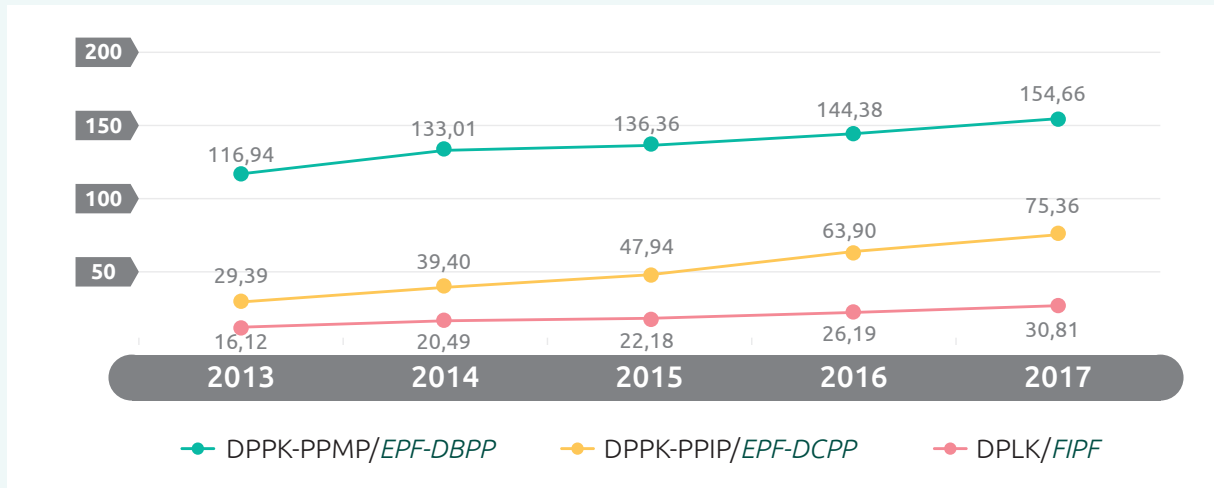
Grafik 08 Pertumbuhan Aset Bersih Dana Pensiun Tahun 2013 s.d. 2017 (triliun Rupiah)
Graph 08 Growth of Pension Fund Net Assets from 2013 to 2017 (trillion Rupiah)



Berdasarkan jenis program pensiun, selama lima tahun terakhir nilai aset bersih DPLK meningkat lebih tinggi dibandingkan dengan DPPK PPIP maupun DPPK PPMP. Selama periode tersebut, jumlah aset bersih DPLK meningkat sebesar 156,40%, dari Rp29,39 triliun menjadi Rp75,36 triliun. Untuk DPPK PPIP, jumlah aset bersih meningkat sebesar 91,11%, dari Rp16,12 triliun menjadi Rp30,81 triliun. Berikutnya, jumlah aset bersih DPPK PPMP meningkat sebesar 32,26%, dari Rp116,94 triliun menjadi Rp154,66 triliun (Grafik 09).

Based on the type of pension plan, during the last five years, net asset value of FIPF has increased significantly compared to EPF-DCPP and EPF-DCPP. During this period, the total net assets of FIPF increased by 156.40%, from Rp29.39 trillion to Rp75.36 trillion. For EPF-DCPP, net asset amount increased by 91.11%, from Rp16.12 trillion to Rp30.81 trillion while the net asset value of EPF-DBPP increased by 32.26%, from Rp116.94 trillion to Rp154.66 trillion (Graph 09).

Grafik 09 Pertumbuhan Aset Bersih Dana Pensiun berdasarkan Program Pensiun Tahun 2013 s.d. 2017 (triliun Rupiah)
 Graph 09 Growth of Pension Fund Net Assets based on Pension Plan from 2013 to 2017 (trillion Rupiah)



F. Distribusi Jumlah Dana Pensiun dan Aset Bersih Tahun 2017

Distribution Of Pension Funds and Net Assets Of Pension Funds In 2017

Dalam rangka mempermudah dalam menjelaskan distribusi Aset Bersih dana pensiun, maka Dana Pensiun dikelompokkan menjadi empat grup, yaitu:

- Grup I: Dana Pensiun dengan kepemilikan aset bersih sama dengan atau di atas Rp1 triliun;
- Grup II: Dana Pensiun dengan aset bersih sama dengan atau lebih dari Rp500 miliar dan kurang dari Rp1 triliun.
- Grup III: Dana Pensiun dengan aset bersih sama dengan atau lebih dari Rp100 miliar dan kurang dari Rp500 miliar.
- Grup IV: Dana Pensiun dengan kepemilikan aset bersih kurang dari Rp100 Miliar.

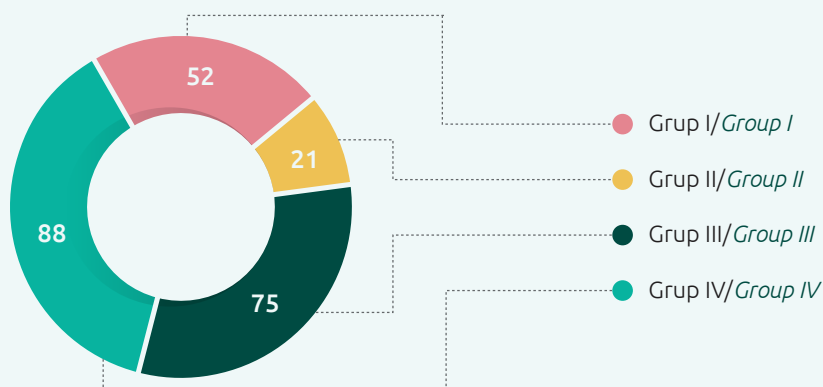
Berdasarkan pembagian grup di atas, diketahui bahwa jumlah dana pensiun untuk masing-masing grup sebagai berikut: Grup I: 52 Dana Pensiun; Grup II: 21 Dana Pensiun; Grup III: 75 Dana Pensiun; Grup IV: 88 Dana Pensiun (Grafik 10).

In order to explain the distribution of net assets of pension funds, the Pension Fund is divided into four groups, namely:

- *Group I: Pension Funds with ownership of net assets greater than or equal to Rp 1 trillion;*
- *Group II: Pension Funds with net assets greater than or equal to Rp500 billion and less than Rp1 trillion.*
- *Group III: Pension Funds with net assets greater than or equal to Rp100 billion and less than Rp500 billion.*
- *Group IV: Pension Fund with net asset ownership of less than Rp100 billion.*

Based on the grouping above, it is known that the amount of pension fund for each group is as follows: Group I: 52 Pension Funds; Group II: 21 Pension Funds; Group III: 75 Pension Funds; Group IV: 88 Pension Funds (Graph 10).

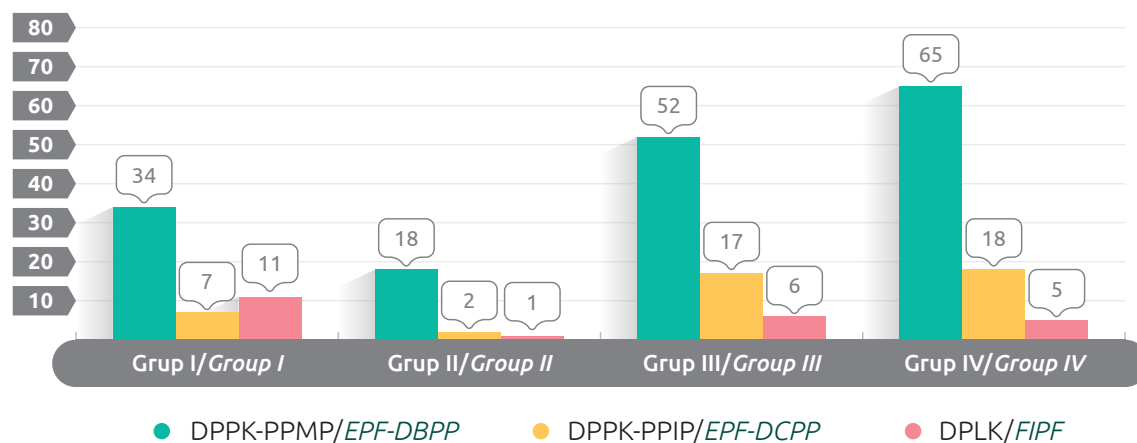
Grafik 10 Jumlah Dana Pensiun Berdasarkan Grup Tahun 2017
Graph 10 Number of Pension Funds Based on Group in 2017



Selanjutnya, apabila pada setiap grup dirinci kembali berdasarkan program dana pensiun, maka dapat dilihat pada bahwa DPPK-PPMP masih mendominasi di seluruh grup terutama di grup IV sebanyak 65 dana pensiun atau sebesar 27,8% dari total Dana Pensiun.

Furthermore, if each group is re-classified under the pension plan, it can be seen that EPF-DBPPs still dominate in all groups, especially in Group IV of 65 pension funds or 27.8% of the total amount of Pension Funds.

Grafik 11 Program Dana Pensiun Berdasarkan Grup Tahun 2017
Graph 11 Pension Fund Programs Based on Group in 2017



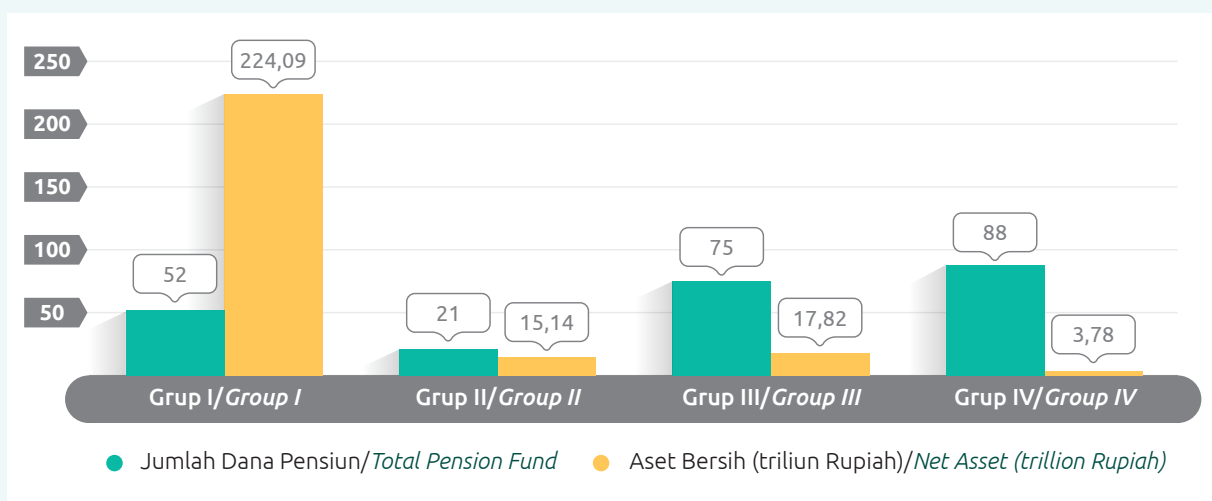
Untuk melihat penyebaran jumlah Dana Pensiun dan aset bersih pada setiap grup dapat dilihat pada Grafik 12.

The distribution of the amount of Pension Funds and net assets in each group can be seen in Graph 12.

Pada Grup IV terdapat 88 Dana Pensiun yang mengelola total aset bersih sebesar Rp3,78 triliun. Apabila dibandingkan dengan data industri, persentase grup IV untuk jumlah dana pensiun dan aset bersih masing-masing sebesar 37,9% dan 1,45%.

In Group IV there were 88 Pension Funds that managed a total of Rp3.78 trillion in net assets. When compared to industry data, the percentage of group IV for total pension funds and net assets was 37%,29 and 1.45%, respectively.

Grafik 12 Distribusi Jumlah Dana Pensiun dan Aset Bersih Berdasarkan Grup Tahun 2017
Graph 12 Distribution of Pension Funds and Net Assets Based on Group in 2017



Pada Grup III terdapat 75 Dana Pensiun yang mengelola total aset bersih sebesar Rp17,82 triliun. Apabila dibandingkan dengan data industri, persentase Grup III untuk jumlah dana pensiun dan aset bersih masing-masing sebesar 31,78% dan 6,83%.

There were 75 pension funds in Group III that managed a total of of Rp17.82 trillion in net assets. When compared to industry data, the percentage of group III pension funds and the net assets amount to 31.78% and 6.83%.

Selanjutnya, pada Grup II terdapat 21 Dana Pensiun yang mengelola total aset bersih sebesar Rp15,14 triliun. Apabila dibandingkan dengan data industri, persentase Grup II untuk jumlah dana pensiun dan aset bersih masing-masing sebesar 8,90% dan 5,80%.

Furthermore, there were 21 pension funds in the Group II that managed a total of Rp15.14 trillion in net assets. When compared to industry data, the percentage of group II for the number of pension funds and the net assets amount to 8.90% and 5.80%.

Terakhir, Grup I terdapat 52 Dana Pensiun pada yang mengelola total aset sebesar Rp224,09 triliun. Apabila dibandingkan dengan data industri, persentase Grup I untuk jumlah dana pensiun dan aset bersih masing-masing sebesar 22,03% dan 85,91%.

Dengan demikian, aset bersih dan jumlah Dana Pensiun terkonsentrasi pada Grup I. Kondisi ini dapat menjadi pertimbangan dalam metode pengawasan terhadap industri dana pensiun.

Finally, there were 52 pension funds in Group I that managed a total of Rp224.09 trillion in net assets. When compared to industry data, the percentage of group I for the number of pension funds and the net assets amount to 22.03% and 85.91%.

Thus, net assets and number of pension fund is concentrated in group I. These conditions can be taken into consideration in the method of supervision of the pension fund industry.



Terdapat 52 Dana Pensiun di Grup I yang mengelola aset bersih sebesar Rp224,09 triliun dan 3.911.532 peserta atau 85,91% dari total aset bersih industri dan 87,79% dari total peserta di industri

There were 52 pension funds in Group I, which managed a total of Rp224.09 trillion in net assets and consists of 3,911,532 participants or 85.91% of the total net assets of the industry and 87.79% of the total participants in the industry

G. Distribusi Jumlah Dana Pensiun dan Kepesertaan Dana Pensiun Berdasarkan Kategori

Distribution Of Pension Fund Participants Based On Category

Guna melihat sebaran peserta lebih lanjut, Dana Pensiun dibagi menjadi 4 kategori berdasarkan jumlah peserta yang dimilikinya, yaitu:

- Kategori I: Jumlah kepesertaan lebih dari 50.000 peserta.;
- Kategori II: Jumlah kepesertaan lebih dari 10.000 sampai dengan 50.000;
- Kategori III: Jumlah kepesertaan lebih dari 1000 sampai dengan 10.000 peserta;
- Kategori IV: Jumlah kepesertaan kurang dari 1000 peserta.

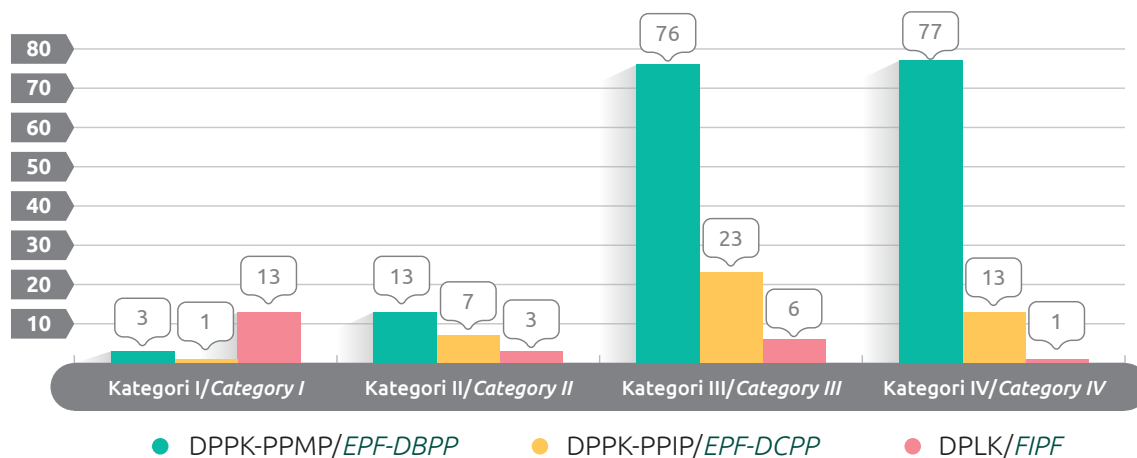
In order to further see the distribution of pension fund participants, the Pension Fund is divided into 4 categories, based on the number of participants it has, which are:

- *Category I: Total membership of more than 50,000 participants;*
- *Category II: Total membership of more than 10,000 up to 50,000 participants;*
- *Category III: Total membership of more than 1000 to 10,000 participants;*
- *Category IV: Total membership of less than 1000 participants.*

Berdasarkan pembagian kategori tersebut, jumlah Dana Pensiun berdasarkan kategori I, II, III dan IV masing-masing sebanyak 17 Dana Pensiun, 23 Dana Pensiun, 105 Dana Pensiun, dan 91 Dana Pensiun (Grafik 13).

Based on the categories above, the number of Pension Funds in each category I, II, III and IV respectively are 17 Pension Funds, 23 Pension Funds, 105 Pension Funds, and 91 Pension Funds (Graph 13).

Grafik 13 Program Dana Pensiun Berdasarkan kategori Peserta tahun 2017
Graph 13 Pension Fund Programs Based on Participant Category in 2017



Pada tahun 2017, jumlah peserta Dana Pensiun terbanyak berasal dari DPLK, yaitu 3.055.617 orang atau 68,58% dari total peserta Dana Pensiun. Jumlah tersebut tersebar ke dalam Kategori I, Kategori II, Kategori III dan Kategori IV masing-masing sebanyak 2.981.710 peserta (66,92%), 48.847 peserta (1,10%), 325.832 peserta (0,56%) dan 28 peserta (0,00%).

In 2017, the largest number of participants came from FIPF with 3,055,617 participants or 68.58% of the total participants of industry. These participants were spread to Group I, Group II, Group III and Group IV with 2,981,710 participants (66.92%), 48,847 participants (1.10%), and 325,832 participants (0.56%) and 28 participants (0.00%) in each group respectively.

Komposisi jumlah peserta terbanyak berikutnya berasal dari DPPK PPMP, yaitu 1.010.854 orang atau 22,69% dari total peserta Dana Pensiun. Dari jumlah tersebut, peserta DPPK PPMP yang termasuk dalam Kategori I, Kategori II, Kategori III dan Kategori IV masing-masing sebanyak 437.584 peserta (9,82%), 311.501 peserta (6,99%), 222.957 peserta (5,00%) dan 38.812 peserta (0,87%).

The next largest number of participants came from EPF-DBPP with 1,010,854 participants or 22.69% of the total participants of industry. Of that number, the participants of EPF-DBPP were spread into Group I, Group II, Group III and Group IV with 437,584 participants (9.82%), 311,501 participants (6.99%), 222,957 participants (6.99%) and 38,812 participants (0.87%) in each group respectively.

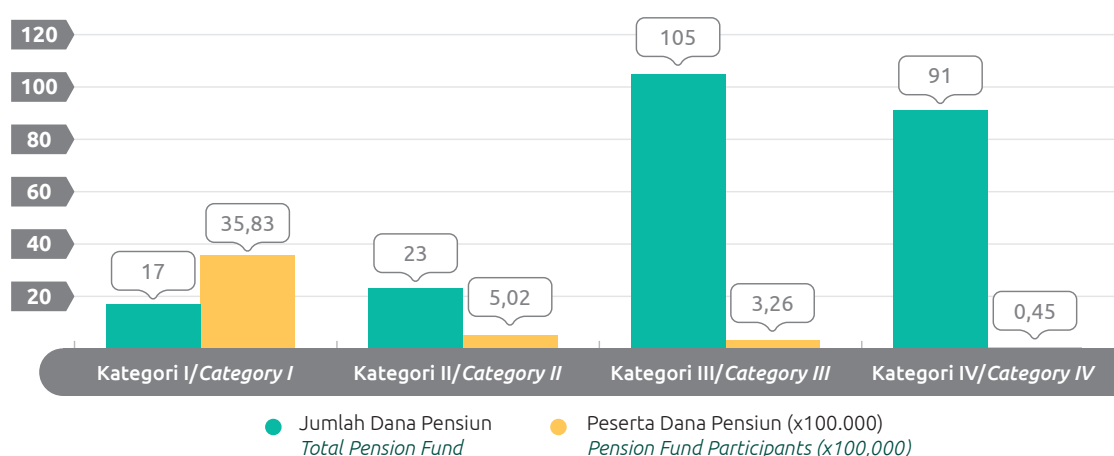
Komposisi jumlah peserta yang terkecil berasal dari peserta DPPK PPIP, yaitu sebanyak 389.241 orang atau 8,74% dari total peserta Dana Pensiun. Dari jumlah tersebut, peserta DPPK PPIP yang termasuk dalam Kategori I, Kategori II, Kategori III dan Kategori IV masing-masing 164.040 peserta (3,68%), 141.591 peserta (3,18%), 77.843 peserta (1,75%) dan 5.767 peserta (0,13%).

Untuk melihat penyebaran jumlah Dana Pensiun dan peserta pada setiap kategori dapat dilihat pada Grafik 14.

The smallest number of participants came from EPF-DCPP, with as little as 389,241 participants or 8.74% of the total participants of the Pension Fund. Of that number, the participants of EPF-DCPP spread into Group I, Group II, Group III and Group IV with 164,040 participants (3.68%), 141,591 participants (3.18%), 77,843 participants (1.75%) and 5,767 participants (0.13%) in each group respectively.

The distribution of the amount of Pension Funds and participant in each category can be seen in Graph 14.

Grafik 14 Penyebaran Jumlah Dana Pensiun dan Peserta Berdasarkan Kategori Tahun 2017
Graph 14 Distribution of Pension Fund and Participants Based on Category in 2017



H. Investasi Dana Pensiun

Pension Fund Investments

Dalam kurun waktu tahun 2013 sampai dengan 2017, rata-rata rasio investasi terhadap aset bersih sebesar 97,27%. Hal ini karena investasi merupakan komponen pokok Investasi merupakan komponen pokok di dalam penyelenggaraan Dana Pensiun. Per posisi Desember 2017, nilai

In the period of 2013 to 2017, the average ratio of investment to net assets amounted to 97.27%. This is because Investment is one of fundamental components for Pension Fund. Per December 2017, the total investment of pension funds were Rp255.58 trillion or 97.87% of the total net assets

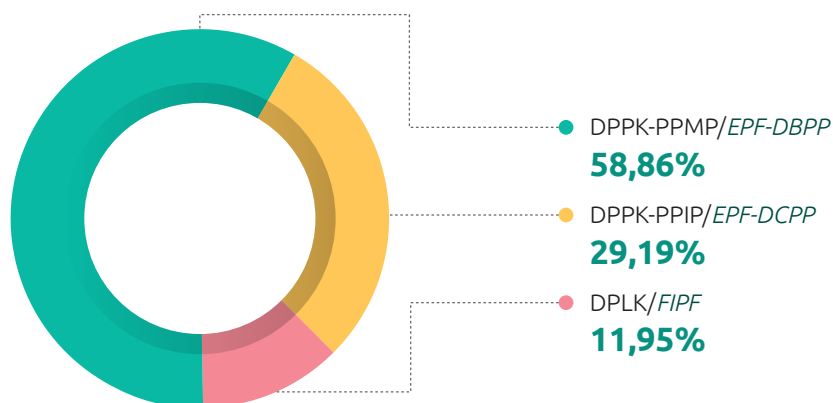
investasi Dana Pensiun sebesar Rp255,58 triliun atau sebesar 97,87% dari total aset bersih Dana Pensiun. Nilai investasi tersebut meningkat sebesar 11,32%, dari Rp 229,31 triliun menjadi sebesar Rp255,58 triliun dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Berdasarkan jenis Dana Pensiun, peningkatan investasi untuk DPLK, DPPK PPIP dan DPPK PPMP masing-masing 18,05%, 17,54% dan 7,15%. Meskipun demikian, total investasi DPPK PPMP masih terbesar yaitu 58,86% dari total investasi industri. Sementara porsi total investasi untuk DPLK dan DPPK PPIP masing-masing sebesar 29,19% dan 11,95% (Grafik 15).

of industry. The investment of pension fund increased by 11.32%, from Rp 229.31 trillion to Rp255.58 trillion compared to the previous year.

Based on the type of pension fund, investments for FIPF, EPF-DCPP and EPF-DBPP increased by 18.05%, 17.54% and 7.15% respectively. Despite this, EPF-DBPP still has the largest portion of investment in the industry with 58.86% of total investments of the industry. while the portion of the total investment for FIPF and EPF-DCPP respectively are 29.19% and 11.95% (Graph 15).

Grafik 15 Proporsi Investasi Dana Pensiun Tahun 2017
Graph 15 Proportion of Pension Fund Investments in 2017



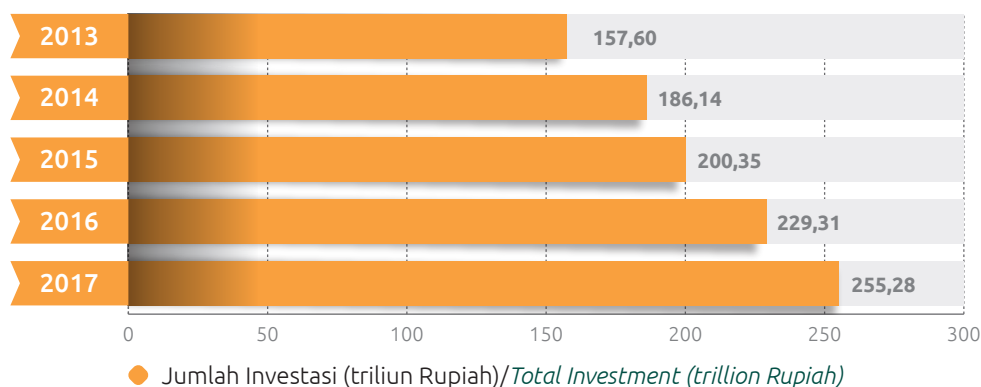
I. Pertumbuhan Investasi Dana Pensiun 2013-2017

Pension Fund Investment Growth 2013-2017

Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, nilai investasi Dana Pensiun meningkat sebesar 61,98%, yaitu dari Rp157,60 triliun menjadi Rp255,28 triliun. Apabila dilihat dari pertumbuhan per tahunnya, rata-rata pertumbuhan investasi Dana Pensiun selama periode tahun 2013 sampai dengan 2017 sebesar 10,81% per tahun (Grafik 16).

Over the last 5 years, pension fund investments increased by 61.98%, from Rp157.60 trillion to Rp255.28 trillion. When examined per year, the average growth of pension fund investments during the last five year was 10.81% (Graph 16).

Grafik 16 Pertumbuhan Investasi Dana Pensiun Tahun 2013 s.d. 2017
Graph 16 Growth of Pension Fund Investments from 2013 to 2017



Selama 5 tahun terakhir, investasi Dana Pensiun meningkat sebesar 61,98%, dari Rp157,60 triliun menjadi Rp255,28 triliun, dengan pertumbuhan rata-rata sebesar 10,81% per tahun

Over the last 5 years, pension fund investments increased by 61.98%, from Rp157.60 trillion to Rp255.28 trillion, with an average growth of 10.81% per year

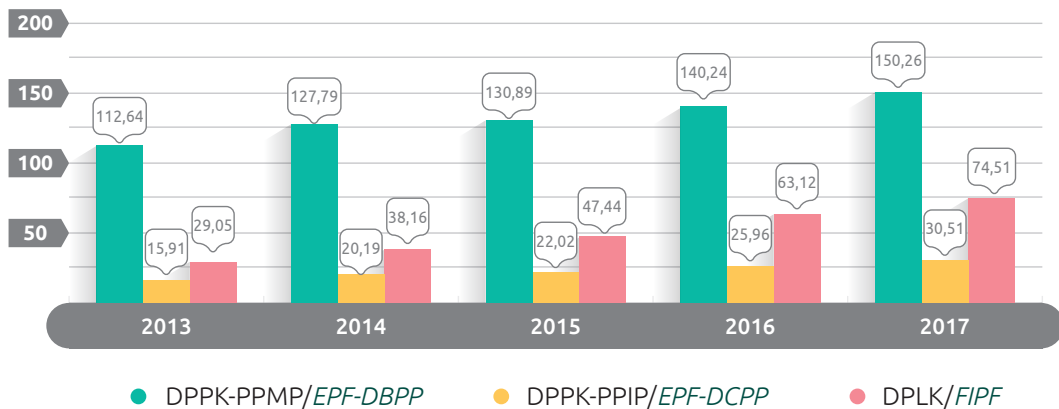
Apabila dilihat berdasarkan jenis program pensiun, selama lima tahun terakhir nilai investasi DPLK meningkat lebih tinggi dibandingkan dengan DPPK PPIP maupun DPPK PPMP. Investasi DPLK meningkat sebesar 156,49% dari Rp29,05 triliun menjadi Rp74,51 triliun. Investasi DPPK-PPIP mengalami peningkatan sebesar 91,77%, dari Rp15,91 triliun menjadi Rp30,51 triliun. Investasi DPPK-PPMP meningkat sebesar 33,40%, dari Rp112,64 triliun menjadi Rp150,26 triliun.

Based on type of pension plan, for the last five years, FIPF's investments have had a higher growth than those of EPF-DCPP and EPF-DBPP. FIPF's investments increased by 156.49% from Rp29.05 trillion to Rp74.51 trillion. Meanwhile, EPF-DCPP's investments increased by 91.77%, from Rp15.91 trillion to Rp30.51 trillion and EPF-DBPP's investments increased by 33.40% from Rp112.64 trillion to Rp150.26 trillion.

Secara rata-rata pertumbuhan investasi per tahun dalam periode lima tahun terakhir untuk DPLK, DPPK-PPIP dan DPPK-PPMP masing-masing sebesar 24,09%, 14,98% dan 6,00%. Dengan demikian, DPLK mengalami peningkatan investasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan DPPK PPIP dan DPPK PPMP (Grafik 17).

On the average, investment growth per annum in the last five years for FIPF, EPF-DCPP, and EPF-DBPP respectively are 24.09%, 14.98% and 6.00%. Hence, FIPF has an investment growth that is higher than EPF-DCPP and EPF-DBPP (Graph 17).

Grafik 17 Pertumbuhan Investasi Dana Pensiun Berdasarkan Program Pensiun Tahun 2013 s.d. 2017
Graph 17 Growth of Pension Fund Investments based on Pension Plan from 2013 to 2017



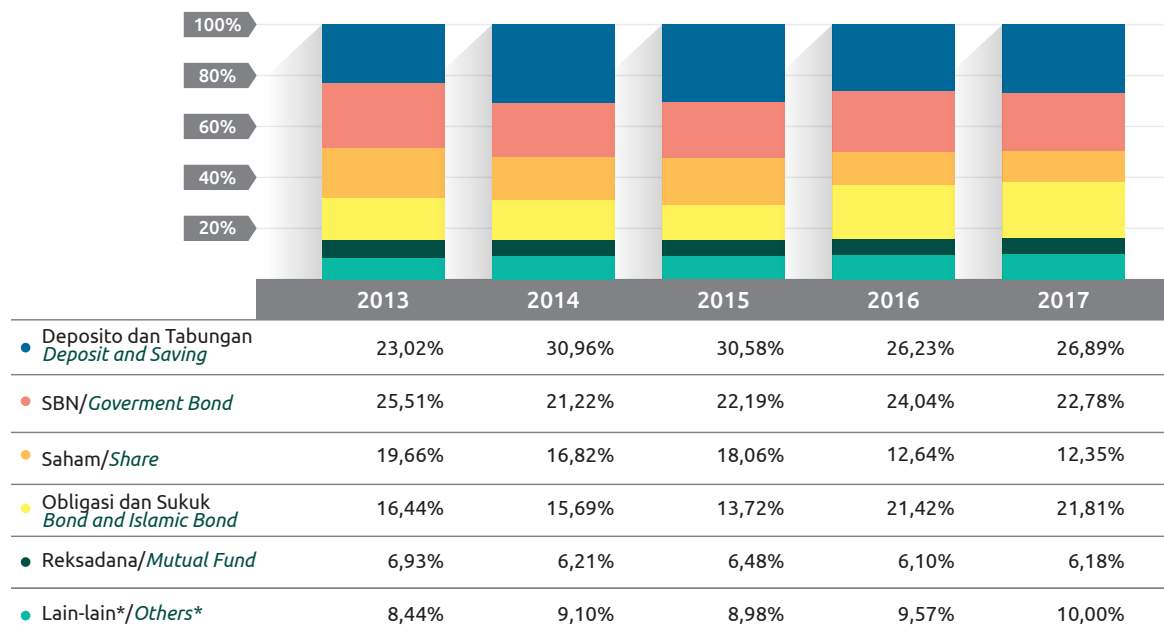
J. Portofolio Investasi Dana Pensiun

Pension Fund Investment Portfolio

Berdasarkan Peraturan OJK nomor 3/POJK.05/2015 tanggal 31 Maret 2015 tentang Investasi Dana Pensiun, terdapat 17 jenis investasi yang diperkenankan oleh regulator. Di antara 17 jenis investasi tersebut, terdapat 4 jenis investasi yang mendominasi portofolio investasi Dana Pensiun, yaitu Deposito, Surat Berharga Negara (SBN), Obligasi dan Saham dengan porsi masing-masing sebesar 26,89%, 22,78%, 21,81%, dan 12,35% (Grafik 18).

Based on the FSA Regulation number 3/POJK.05/2015 dated March 31, 2015 on Pension Fund Investment, there are 17 types of investment instruments allowed by the regulator. Among the 17 types of instruments, there are 4 instruments of investment that dominate the investment portfolio of the pension fund industry, namely deposits, Government Bonds, bonds, and stocks with a portion of respectively 26.89%, 22.78%, 21.81%, and 12.35% (Graph 18).

Grafik 18 Portofolio Investasi Dana Pensiun Tahun 2013 s.d. 2017
Graph 18 Pension Fund Investment Portfolio from 2013 to 2017

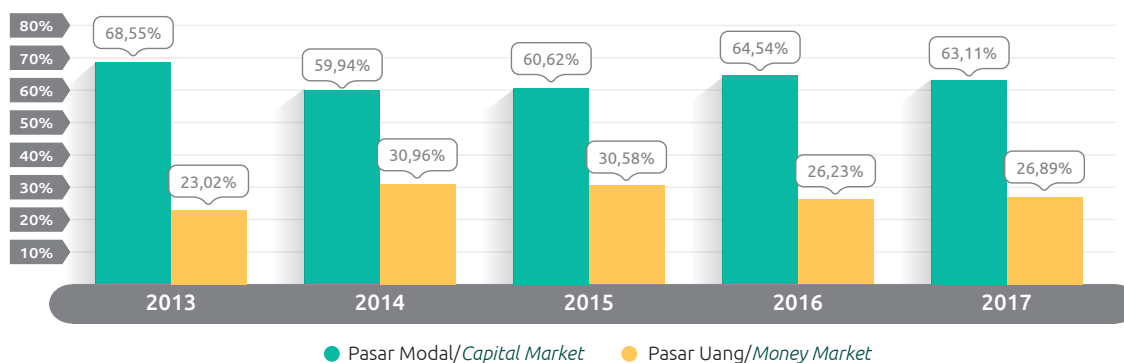


*) Lain-lain terdiri dari EBA dari KIK-EBA, Unit Penyertaan Berbentuk KIK, Penyertaan Langsung pada Saham, Tanah dan Bangunan, dan Investasi lain yang diperkenankan
 *) *Others consists of Assets backed Security, Collective Investment Contract, Direct Placement in Share, Land and Building, and Other Admitted Investments*

Apabila portofolio investasi industri dana pensiun diklasifikasi menjadi instrumen pasar uang dan instrumen pasar modal, maka komposisi investasi dana pensiun: pasar uang 26,89%, pasar modal 63,11% dan lain-lain 10,00% (EBA dari KIK-EBA, Unit Penyertaan Berbentuk KIK, Penyertaan Langsung pada Saham, Tanah dan Bangunan, dan Investasi lain yang diperkenankan).

If the investment portfolio of the pension fund industry is classified into money market and capital market instruments, the composition of pension fund investment is as follows: 26.89% money market, capital market 63.11% and 10.00% others (Assets backed Security, Collective Investment Contract, Direct Placement in Share, Land and Building and Other Admitted Investments).

Grafik 19 Investasi Dana Pensiun di Pasar Uang dan Pasar Modal Tahun 2013 s.d 2017
Graph 19 Pension Fund Investment in Money Market and Capital Market from 2013 to 2017



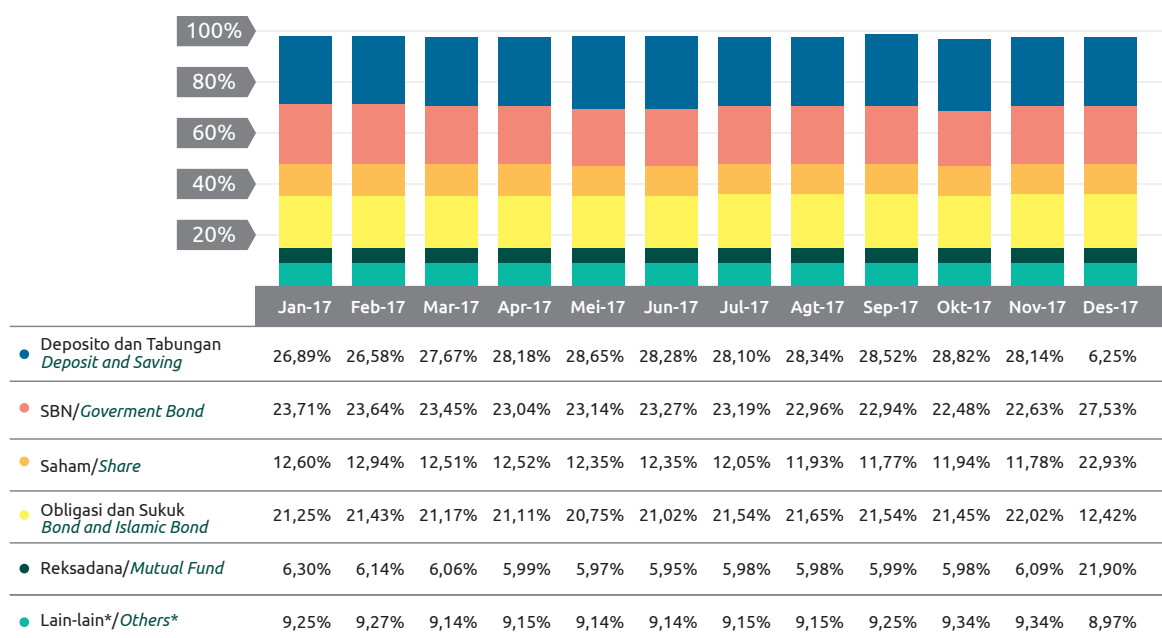
K. Portofolio Investasi Bulanan Tahun 2017

Monthly Investment Portfolio In 2017

Berdasarkan data bulanan yang berasal dari laporan keuangan unaudited, diketahui bahwa deposito, obligasi, SBN dan saham merupakan empat instrumen investasi yang menjadi pilihan berinvestasi bagi Dana Pensiun. Per Desember 2017, nilai deposito, SBN, obligasi dan saham masing-masing sebesar Rp70,05 Triliun, Rp58,36 Triliun, Rp55,72 Triliun dan Rp31,61 Triliun. Selanjutnya, persentase nilai keempat investasi tersebut terhadap total invesasi industri adalah sebagai berikut: Deposito 27,53%, SBN 22,93%, Obligasi 21,90%, dan Saham 12,42%.

Based on the recapitulation of data from unaudited monthly financial statements, it is known that the deposits, bonds, government securities, and shares represent four investment instruments of choice for pension funds to invest in. As of December 2017, the value of deposits, Government Bonds, bonds, and shares are Rp70.05 Trillion, Rp58.36 Trillion, Rp55.72 Trillion and Rp31.61 Trillion respectively. Furthermore, the percentage of each of the four instrument of investments compared to total investment in the industry are as follows: Deposits 27.53%, Government Bonds 22.93%, Bonds 21.90%, and Stocks 12.42%.

Grafik 20 Investasi Dana Pensiun Bulanan Tahun 2017
Graph 20 Monthly Pension Fund Investment in 2017



*) Lain-lain terdiri dari EBA dari KIK-EBA, Unit Penyertaan Berbentuk KIK, Penyertaan Langsung pada Saham, Tanah dan Bangunan, dan Investasi lain yang diperkenankan

*) Others consists of Assets backed Security, Collective Investment Contract, Direct Placement in Share, Land and Building, and Other Acknowledged Investments

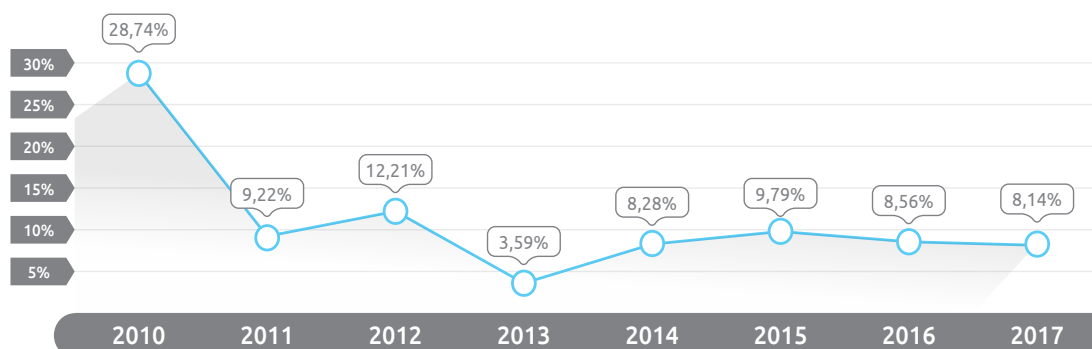
L. Kinerja Investasi Dana Pensiun

Pension Fund Investment Performance

Tingkat pengembalian investasi (*Return on Investment/Rol*) merupakan salah satu ukuran kinerja investasi Dana Pensiun. Semakin besar Rol yang dicapai, kinerja investasi Dana Pensiun semakin baik. Berdasarkan data keuangan tahun 2017, Dana Pensiun secara keseluruhan memperoleh Rol sebesar 8,14% atau menurun dari 8,56% di periode sebelumnya. (grafik 21).

Return on Investment (ROI) is a measure of the performance of pension fund investments. The greater the ROI achieved, the better the performance of pension fund investment. Based on financial data in 2017, the overall ROI of the Pension Fund industry were 8.14%, or decreased from 8.56% in the previous period. (Graph 21).

Grafik 21 Tingkat Pengembalian Investasi Dana Pensiun Tahun 2010 s.d. 2017
Graph 21 Return on Investment of Pension Fund from 2010 to 2017



Tingkat Pengembalian Investasi/*Return on Investment*



Rol Dana Pensiun secara keseluruhan tahun 2017 sebesar 8,14%"

Overall ROI of the Pension Fund industry in 2017 was 8.14%"

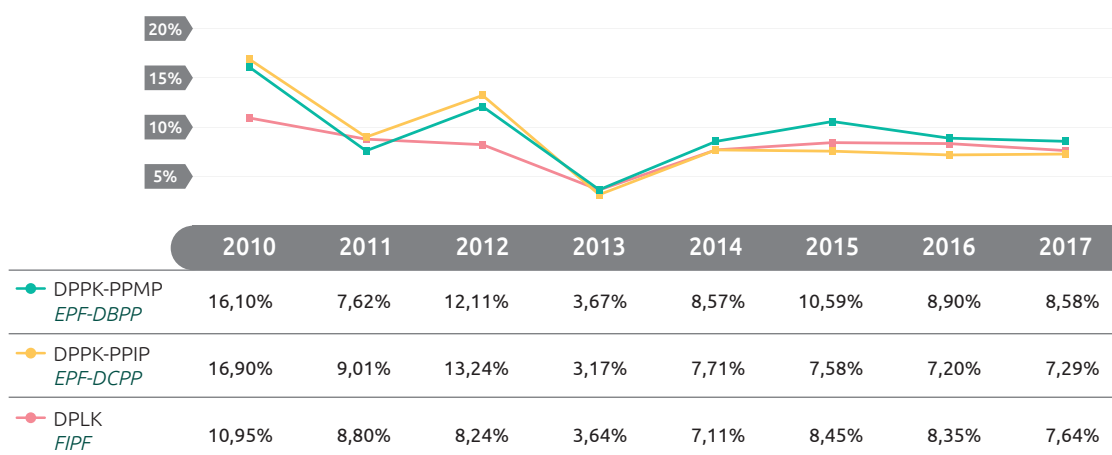
Sementara itu, dari sisi kinerja per jenis Dana Pensiun, capaian Rol yang diperoleh DPPK-PPMP, DPPK-PPIP dan DPLK pada tahun 2017 masing-masing sebesar 8,58%, 7,29% dan 7,64%. Kondisi tersebut lebih rendah dari tahun 2016 (Grafik 22).

Based on the type of Pension Fund, the Rol achieved by each type of Pension Fund (EPF-DBPP, EPF-DCPP, and FIPF) in 2017 are 8.58%, 7.29% and 7.64% respectively. Achievements of ROI in 2017 were lower than the Rol in 2016 (Graph 22).

Dalam subbab selanjutnya, akan dijelaskan mengenai tahun valuasi aktuaris, tingkat pendanaan Dana Pensiun, rasio pendanaan, rasio solvabilitas, asumsi tingkat bunga, metode perhitungan aktuaris, dan asumsi tingkat mortalita yang hanya mencakup tentang Dana Pensiun Pemberi Kerja yang menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti.

In the next subsection, the following will be explained: actuarial valuation, level of pension fund funding, funding ratio, solvency ratio, interest rate assumptions, actuarial calculation methods, and mortality rate assumptions specifically for Employer Pension Funds Define Benefit Pension Program.

Grafik 22 Tingkat Pengembalian Investasi Dana Pensiun Berdasarkan Jenis Dana Pensiun Tahun 2010 s.d. 2017
Graph 22 Return on Investment of Pension Fund based on Pension Fund Type from 2010 until 2017



M. Pendanaan Dana Pensiun

Funding Of Pension Funds

Aspek penting lainnya dalam penyelenggaraan Dana Pensiun, yaitu pendanaan, yang umumnya berasal dari iuran maupun hasil pengembangannya. Iuran tersebut dapat dilakukan oleh pemberi kerja sendiri atau bersama-sama antara pemberi kerja dan pekerja (peserta).

Another important aspect in the implementation of Pension Fund, namely funding, generally comes from contribution and investment result. Contribution can be done by the employer alone or jointly between employers and employees (participants).

Kondisi pendanaan bagi DPPK PPMP merupakan tanggung jawab pemberi kerja. Oleh karena itu, risiko keuangan tetap berada pada pemberi kerja. Sementara untuk DPPK PPIP, risiko keuangan pada

The funding of EPF-DBPP is the responsibility of the employer. Therefore, financial risk remains with the employer. As for EPF-DCPP, financial risk of funding is the responsibility of the participants

pendanaan merupakan tanggung jawab peserta dan sangat bergantung pada periode waktu pemupukan dana dan pilihan jenis investasinya.

DPPK PPMP dapat dikatakan dalam keadaan dana terpenuhi, apabila jumlah aset bersihnya telah mencukupi untuk memenuhi liabilitasnya. Apabila aset bersih tersebut kurang dari liabilitasnya, pemberi kerja mempunyai kewajiban untuk melakukan pembayaran sejumlah dana tambahan guna tercapainya keadaan dana terpenuhi. Berbeda dengan DPPK PPMP, DPPK PPIP dikatakan dalam keadaan dana terpenuhi apabila iuran bulanan yang jatuh tempo telah disetorkan dengan tepat jumlah ke DPPK PPIP.

Untuk mengukur dan mengetahui kondisi pendanaan DPPK PPMP, regulasi mewajibkan DPPK PPMP melakukan valuasi aktuaria, yaitu sekurang-kurangnya tiga tahun sekali. Namun demikian, apabila hasil valuasi aktuaria menunjukkan kondisi pendanaan berada pada tingkat ketiga, DPPK PPMP diwajibkan untuk melakukan valuasi aktuaria pada tahun berikutnya.

Data statistik mengenai pendanaan DPPK PPMP ini terhimpun dari laporan aktuaris terakhir yang dilaporkan. Laporan tersebut terdiri atas laporan aktuaris dengan tahun valuasi 2015, 2016, dan 2017 masing-masing sebesar 29%, 55% dan 16% (Grafik 23).

and depends on the time period of fund accumulation and types of investment options.

EPF-DBPP can be stated as a fully funded condition if its assets are sufficient to fulfill its liabilities. If its assets do not fulfill its liabilities, the employer has the obligation to make a payment of additional funds in order to achieve a fully funded condition. Unlike EPF-DBPP, EPF-DCPP is said to be a fully funded condition if monthly accrued contribution has been paid with the appropriate amount to EPF-DCPP.

To measure and determine the funding condition of an EPF-DBPP, regulations require EPF-DBPP to calculate actuarial valuation at least once every three years. However, if the results of actuarial valuation shows that the funding condition is at the third level, then the EPF-DBPP has to perform an actuarial valuation the following year.

Statistical data on EPF-DBPP funding is collected from the last actuarial report reported. The report consists of actuarial valuations of 29%, 55% and 16% in 2015, 2016 and 2017, respectively (Graph 23).

Grafik 23 Tahun Valuasi Laporan Aktuaris
Graph 23 Year Valuation Actuarial Report



N. Tingkat Pendanaan Dana Pensiun

Funding Of Pension Funds

Tingkat pendanaan Dana Pensiun merupakan gambaran kemampuan Dana Pensiun untuk membiayai liabilitas Dana Pensiun saat ini dan yang akan datang. Besar liabilitas Dana Pensiun tersebut dihitung pada saat tanggal valuasi. Tingkat pendanaan Dana Pensiun diukur dengan membandingkan jumlah aset bersih Dana Pensiun dengan kewajiban solvabilitas dan nilai kini aktuarial Dana Pensiun. Ada tiga kriteria tingkat pendanaan Dana Pensiun, yaitu tingkat pertama, tingkat kedua dan tingkat ketiga.

Pendanaan tingkat pertama terjadi bila aset bersih Dana Pensiun untuk pendanaan lebih besar dari nilai kini aktuariannya. Kondisi ini disebut juga Dana Pensiun berada dalam keadaan dana terpenuhi. Pendanaan tingkat kedua terjadi bila aset bersih Dana Pensiun untuk pendanaan kurang dari nilai kini aktuarial dan tidak kurang dari kewajiban solvabilitas. Pendanaan tingkat ketiga yaitu apabila aset bersih untuk pendanaan kurang dari kewajiban solvabilitas. Dalam kondisi ini, Dana Pensiun disebut juga berada dalam keadaan tidak solven.

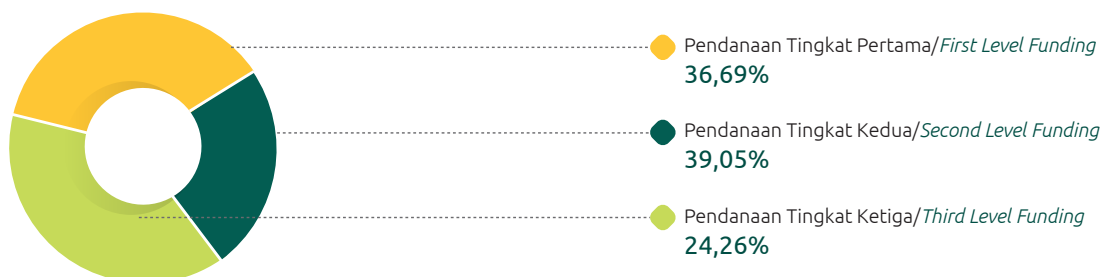
Dari 169 DPPK PPMP, terdapat sebanyak 36,69% Dana Pensiun memiliki pendanaan tingkat pertama, 39,05% tingkat kedua, dan 24,26% tingkat ketiga (Grafik 24).

The funding rate of a Pension Fund acts as a visual of Pension Fund's ability to finance its liabilities in the present and the future. The amount of Pension Fund liabilities is calculated at the date of valuation. Pension Fund funding rate is measured by comparing the amount of Pension Fund assets to its solvency liabilities and actuarial present value of Pension Fund. There are three criteria for the funding level of the Pension Fund, which are the first level, second level, and third level.

The first occurs when the funding level of Pension Fund assets to finance is greater than its actuarial present value. This is also called fully funded Pension Fund. The second occurs when the level of Pension Fund assets allocated for funding is less than its actuarial present value but not less than its solvency liabilities. The third level of funding is if Pension Fund assets are less than its solvency liabilities. In this condition, it is called an insolvent Pension Fund.

Of 169 EPF-DBPPs, there are 36.69% Pension Fund that are in the first funding level 39.05% are in the second level, and 24.26% are in the third level (Graph 24).

Grafik 24 Tingkat Pendanaan DPPK PPMP
Graph 24 Funding Level of EPF-DBPPs



O. Rasio Pendanaan Dana Pensiun

Funding Ratio Of Pension Funds

Rasio Pendanaan Dana Pensiun sangat berkaitan dengan kemampuan Dana Pensiun dalam memenuhi liabilitas pembayaran manfaat pensiun secara jangka panjang. Terkait dengan Rasio Pendanaan, ketentuan Menteri Keuangan mengenai pendanaan Dana Pensiun mengatur bahwa pemberi kerja dapat menggunakan surplus sebagai pengurang iuran normal pemberi kerja ke Dana Pensiun.

The Funding Ratio of a Pension Fund is related to the ability of a Pension Fund to meet its payment obligations of pension benefits in the long run. Related to the Funding Ratio, the Minister of Finance Decree regarding Pension Fund funding stipulated the use of an employer's surplus as a reduction in the employer contribution to Pension Funds.

Selanjutnya untuk mempermudah penjelasan rasio pendanaan Dana Pensiun dibagi dalam 4 (empat) kategori, yaitu :

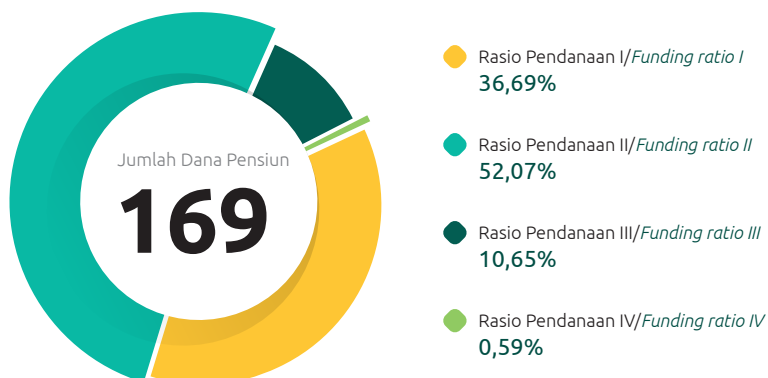
To simplify, a pension fund's funding ratio is divided into 4 (four) categories, namely :

- RP I : Dana Pensiun dengan rasio pendanaan lebih dari 100%;
 - RP II : Dana Pensiun dengan rasio pendanaan lebih dari 75% atau kurang dari sama dengan 100%;
 - RP III : Dana Pensiun dengan rasio pendanaan lebih dari 50% atau kurang dari sama dengan 75%;
 - RP IV : Dana Pensiun dengan rasio pendanaan kurang dari 50%.
- *RP I : The Pension Fund's Funding Ratio is greater than 100%;*
 - *RP II : The Pension Fund's Funding Ratio is greater than 75% but less than or equal to 100%;*
 - *RP III : The Pension Fund's Funding Ratio is greater than 50% but less than or equal to 75%;*
 - *RP IV : The Pension Fund's Funding Ratio is less than 50%.*

Berdasarkan Grafik 25 di bawah ini, dapat dijelaskan bahwa sebagian besar DPPK PPMP memiliki rasio pendanaan kategori RP II sebanyak 88 (delapan puluh delapan) Dana Pensiun atau 52,07% dari total DPPK PPMP, sedangkan DPPK PPMP rasio pendanaan diatas 100% sebanyak 62 (enam puluh dua) Dana Pensiun atau 36,69% dari total DPPK PPMP dan sisanya merupakan Dana Pensiun yang mempunyai rasio pendanaan dibawah 75%.

Based on Graph 25, it is seen that a large portion of EPF-DBPPs have a funding ratio in the RP II category. These consist of 88 (eighty eight) EPF-DBPPs or 52.07% of the total amount of EPF-DBPPs. Meanwhile, the amount of EPF-DBPPs that have a funding ratio of above 100% is as many as 62 (sixty two) Pension Funds or 36.69% from total EPF-DBPP and the remaining pension funds have a funding ratio of below 75%.

Grafik 25 Rasio Pendanaan DPPK PPMP
Graph 25 Funding Ratio of EPF-DBPPs



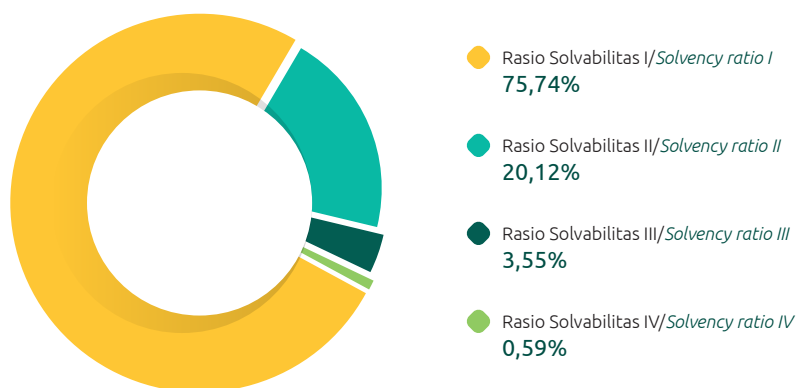
P. Rasio Solvabilitas Dana Pensiun

Solvency Ratio Of Pension Funds

Hasil penghitungan Rasio Solvabilitas biasanya digunakan untuk menilai kondisi pendanaan Dana Pensiun dengan asumsi Dana Pensiun dibubarkan pada saat tanggal penghitungan dilakukan. Gambaran mengenai Rasio Solvabilitas DPPK PPMP terlihat pada Grafik 26.

The Solvency Ratio is usually used to assess the financial condition of a Pension Fund, with the assumption that the Pension Fund dissolved on the date of calculation. An overview of the EPF-DBPP Solvency Ratio can be seen in Graph 26.

Grafik 26 Rasio Solvabilitas DPPK PPMP
Graph 26 Solvency Ratio of EPF-DBPPs



Selanjutnya untuk mempermudah penjelasan rasio solvabilitas Dana Pensiun dibagi dalam 4 (empat) kategori, yaitu :

- RS I : Dana Pensiun dengan rasio solvabilitas lebih dari 100%;
- RS II : Dana Pensiun dengan rasio solvabilitas lebih dari 75% atau kurang dari sama dengan 100%;
- RS III : Dana Pensiun dengan rasio solvabilitas lebih dari 50% atau kurang dari sama dengan 75%;
- RS IV : Dana Pensiun dengan rasio solvabilitas kurang dari 50%.

Berdasarkan Grafik 26 di atas, dapat dijelaskan bahwa mayoritas DPPK PPMP mempunyai rasio solvabilitas di atas 100% yaitu 128 (seratus dua puluh delapan) Dana Pensiun atau sebesar 75,74% dari total DPPK PPMP sedangkan 24,26% memiliki rasio solvabilitas dibawah 100%.

To simplify, a pension fund's solvency ratio is divided into 4 (four) categories which are :

- *SR I : The Pension Fund's Solvency Ratio is greater than 100%;*
- *SR II : The Pension Fund's Solvency Ratio is greater than 75% and less than or equal to 100%;*
- *SR III : The Pension Fund's Solvency Ratio is greater than 50% and less than or equal to 75%;*
- *SR IV : The Pension Fund's Solvency Ratio is less than 50%.*

Based on Graph 26, it can be seen that a majority of EPF-DBPPs, specifically 128 (one hundred and twenty-eight) EPF DBPPs or 75.74% from total EPF DBPP, have a solvency ratio of above 100%. On the other hand, 24.26% have a solvency ratio of below 100%.

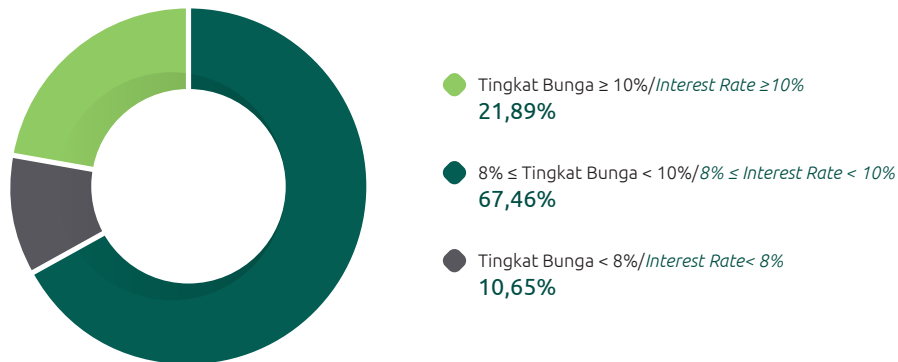
Q. Asumsi Tingkat Bunga

Assumption Of Interest Rate

Dalam laporan aktuaris, perhitungan aktuarial selalu dilakukan oleh aktuaris dengan menggunakan asumsi tingkat bunga. Asumsi ini sangat berguna dalam menentukan semua hasil perhitungan aktuarial, seperti nilai kini aktuarial, kewajiban solvabilitas, rasio pendanaan, maupun rasio solvabilitas Dana Pensiun. Berdasarkan laporan aktuaris Dana Pensiun, asumsi tingkat bunga yang digunakan berkisar antara 6% sampai dengan 12%. Dari data tersebut terlihat bahwa asumsi tingkat bunga yang banyak digunakan Dana Pensiun adalah 9% dan 10% (Grafik 27).

In the actuarial report, actuarial calculation is always performed by actuaries using interest rate assumptions. This assumption is very useful in determining all actuarial calculations, such as actuarial liabilities, solvency liabilities, Funding Ratio, and Solvency Ratio of a Pension Fund. Based on the Pension Fund actuarial report, the assumption of interest rate used ranged from 6% to 12%. From this data, it can be seen that the assumptions of interest rate widely used by Pension Funds are 9% and 10% (Graph 27).

Grafik 27 Asumsi Tingkat Bunga
Graph 27 Assumption of Interest Rate



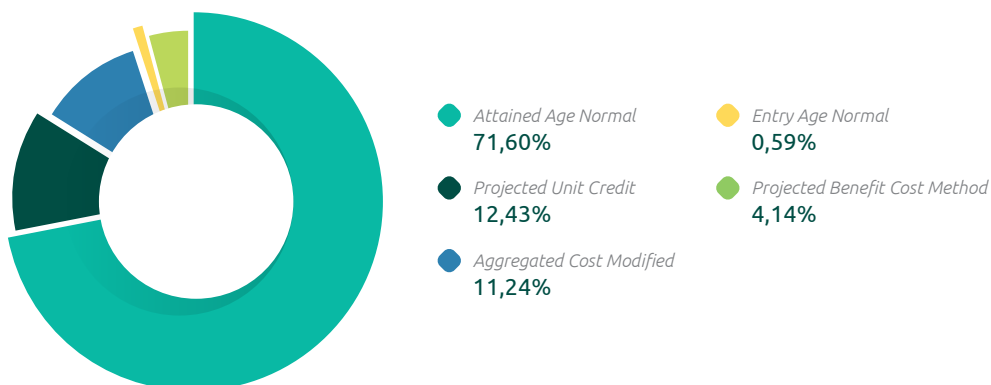
R. Metode Perhitungan Aktuaria

Actuarial Calculation Method

Selain asumsi tingkat bunga, aktuaris juga menggunakan metode dalam melakukan perhitungan aktuaria. Dari laporan aktuaria yang digunakan Dana Pensiun, metode perhitungan yang paling banyak dipakai oleh aktuaris adalah metode "Attained Age Normal". (Grafik 28).

In addition to interest rate assumptions, actuaries also use a particular method in actuarial calculation. From the actuarial report of Pension Fund used, the method of calculation that was most widely used by the actuaries is the "Attained Age Normal" method. (Graph 28).

Grafik 28 Asumsi Metode Perhitungan Aktuaria
Graph 28 Assumption of Actuarial Calculation Method



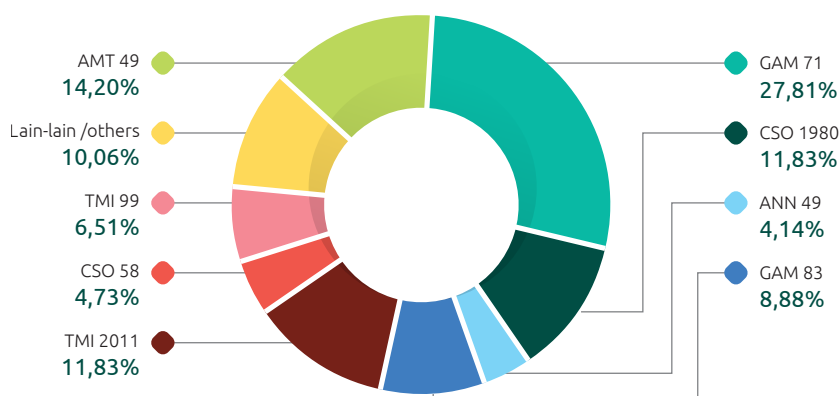
S. Asumsi Tingkat Mortalita

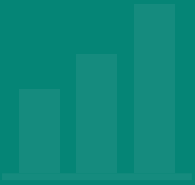
Assumption Of Mortality Rate

Selain asumsi tingkat bunga dan metode perhitungan, aktuaris juga menggunakan asumsi tingkat mortalita dalam perhitungannya. Berdasarkan laporan aktuaris Dana Pensiun, asumsi tingkat mortalita yang banyak digunakan adalah GAM 71 dan AMT 49 (Grafik 29).

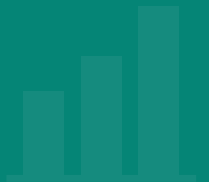
In addition to the assumptions of interest rate and actuarial calculation, actuaries also assume mortality rate in their calculations. Based on the actuarial report of Pension Fund, the assumptions of mortality rate widely used are GAM 71 and AMT 49 (Graph 29).

Grafik 29 Asumsi Tingkat Mortalita
Graph 29 Assumption of Passive Participant Mortality Rate





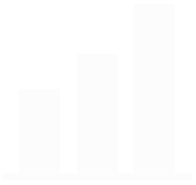
HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK





Ringkasan Pertumbuhan Dana Pensiun Syariah

Summary Of Sharia Pension Fund Growth



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK



Ringkasan Pertumbuhan Dana Pensiun Syariah

Summary Of Sharia Pension Fund Growth

T. Dana Pensiun Syariah

Sharia Pension Fund

Penyelenggaraan program pensiun berdasarkan prinsip syariah telah diatur berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.05/2016 Tentang Penyelenggaraan Program Pensiun Berdasarkan Prinsip Syariah dan Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor : 88/DSN-MUI/XII 2013 Tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Program Pensiun Berdasarkan Prinsip Syariah.

Pada bulan November 2017, terdapat satu DPLK yang beralih dari konvensional ke DPLK Syariah, DPLK Bank Muamalat. Gambaran mengenai jumlah Dana Pensiun, jumlah Peserta, Total Aset Bersih dan Total Investasi Dana Pensiun yang menyelenggarakan program pensiun berdasarkan prinsip syariah terlihat pada infografis.

The implementation of a pension plan based on sharia principles has been regulated based on the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.05/2016 concerning the Implementation of Pension Programs Based on Sharia Principles and Fatwa of the National Sharia Board Number 88/DSN-MUI/XII 2013 Regarding General Guidelines for Implementing a Pension Based Program Sharia Principles.

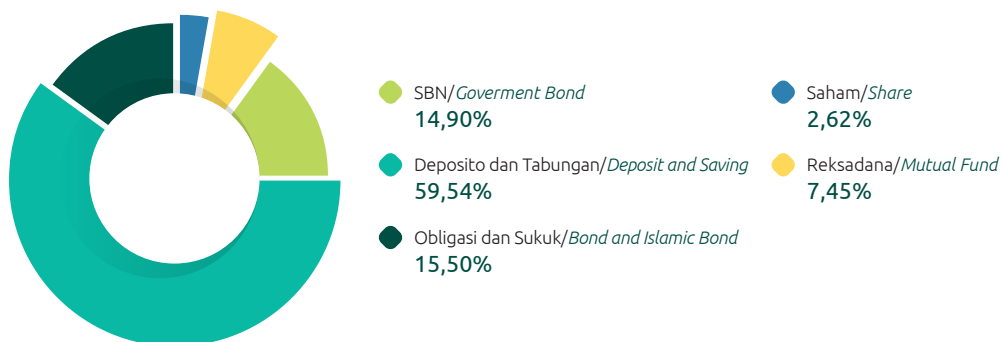
An overview of the amount of Pension Funds, number of Participants, Total Net Assets and Total Pension Fund Investment that hold pension plans based on sharia principles are shown in infographic.



Berdasarkan laporan keuangan audited, diketahui bahwa deposito, obligasi, SBN, reksadana dan saham merupakan lima instrumen investasi yang menjadi pilihan berinvestasi bagi dana pensiun yang menyelenggarakan program pensiun berdasarkan prinsip syariah. Nilai deposito, obligasi, SBN, reksadana dan saham masing-masing sebesar Rp749,50 miliar, Rp195,04 miliar, Rp187,50 Miliar, Rp93,76 miliar dan Rp32,92 miliar. Selanjutnya, persentase nilai keempat investasi tersebut terhadap total investasi industri terlihat pada grafik 30.

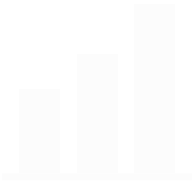
Based on the audited financial statements, it is known that deposits, bonds, SBN, mutual funds and shares are the five investment instruments that are the choice to invest in pension funds that hold pension plans based on sharia principles. The value of deposits, bonds, SBN, mutual funds and shares amounted to Rp749.50 billion, Rp195.04 billion, Rp187.50 billion, Rp93.76 billion and Rp32.92 billion. Furthermore, the percentage value of these four investments against the total investment of the industry is shown in graph 30.

Grafik 30 Asumsi Metode Perhitungan Aktuaria
Graph 30 Assumption of Actuarial Calculation Method





Ringkasan Pertumbuhan Program
Jaminan Sosial Ketenagakerjaan
*Summary Of The Growth Of Employment
Social Security Program*



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK



Ringkasan Pertumbuhan Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan

Summary Of The Growth Of Employment Social Security Program

Sistem jaminan sosial mulai dikembangkan di Indonesia tahun 2004, khususnya setelah diterbitkannya Undang-undang nomor 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional dan Undang-undang nomor 24 tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Secara umum, jenis program jaminan sosial meliputi: Jaminan Kesehatan, Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Hari Tua, Jaminan Pensiun dan jaminan Kematian. Terdapat 2 (dua) badan penyelenggara program jaminan sosial yaitu BPJS Kesehatan yang menyelenggarakan program jaminan kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan yang menyelenggarakan program Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, Jaminan Hari Tua dan Jaminan Pensiun.

The social security system began to be developed in Indonesia in 2004, especially after the issuance of Law No. 40 of 2004 concerning the National Social Security System and Law No. 24 of 2011 concerning the Social Security Administering Body (BPJS). In general, types of social security programs include: health insurance, work accident insurance, old age insurance, pension insurance and death insurance. There are 2 (two) social security program organizing bodies, namely BPJS Kesehatan which organizes health insurance programs and BPJS Employment that organizes work accident insurance programs, death insurance, old age insurance and pension insurance



Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan
Social Security Employment Programs



Program ini adalah manfaat berupa uang tunai dan/atau pelayanan kesehatan yang diberikan pada saat peserta mengalami kecelakaan kerja atau penyakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja

This Program is a benefit in the form of cash and/or health services provided when participants experience work accidents or diseases caused by the work environment



Program ini adalah manfaat berupa uang tunai yang dibayarkan sekaligus pada saat peserta memasuki usia pensiun, meninggal dunia atau mengalami cacat total tetap

This Program is a benefit of cash paid at once when the participant enters retirement age, dies or has a total permanent disability



Program ini adalah manfaat berupa uang tunai yang diberikan kepada ahli waris ketika peserta meninggal dunia bukan akibat kecelakaan kerja

This Program is a benefit of cash given to an heir when the participant dies not due to work



Program ini adalah jaminan sosial yang bertujuan untuk mempertahankan derajat kehidupan yang layak bagi peserta dan/atau ahli warisnya dengan memberikan penghasilan setelah peserta memasuki usia pensiun, mengalami cacat total tetap atau meninggal dunia

This Program is a social security that aims to maintain a decent degree of life for participants and/or their heirs by providing income after participants enter retirement age, have permanent total disability or die

U. Kepesertaan Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan

Participants Of Employment Social Security Program

Jumlah peserta Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan pada akhir tahun 2017 tercatat sebanyak 77.687.734 orang atau mengalami kenaikan sebesar 9.517.820 orang (13,96%) dibandingkan dengan jumlah peserta pada akhir tahun 2016 (Tabel 04).

The number of participants in the Employment Social Security Program at the end of 2017 was 77,687,734 people or an increase of 9,517,820 people (13.96%) compared to the number of participants at the end of 2016 (Table 04).

Tabel 04 Peserta Dana Pensiun Tahun 2016 dan 2017
Table 04 Pension Fund Participants in 2016 and 2017

Uraian/Description	2016	2017	Kenaikan/Increase (Penurunan/Decrease)	
			Orang	%
1. Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)/ Work Accident Benefit Program	22.633.082	26.242.032	3.608.950	15,95%
a. Penerima Upah/Wage Earner	14.571.791	16.068.453	1.496.662	10,27%
b. Bukan Penerima Upah/Non Wage Earner	1.379.072	1.714.169	335.097	24,30%
c. Jasa Kontruksi/Construction Services	6.682.219	8.459.410	1.777.191	26,60%
2. Jaminan Hari Tua (JHT)/Provident Fund Benefit Program	13.773.079	14.570.283	797.204	5,79%
a. Penerima Upah/Wage Earner	13.677.912	14.427.135	749.223	5,48%
b. Bukan Penerima Upah/Non Wage Earner	95.167	143.148	47.981	50,42%
3. Jaminan Kematian (JKM)/Death Benefit Program	22.633.082	26.242.032	3.608.950	15,95%
a. Penerima Upah/Wage Earner	14.571.791	16.068.453	1.496.662	10,27%
b. Bukan Penerima Upah/Non Wage Earner	1.379.072	1.714.169	335.097	24,30%
c. Jasa Kontruksi/Construction Services	6.682.219	8.459.410	1.777.191	26,60%
4. Jaminan Pensiun (JP)/Pension Security	9.130.671	10.633.387	1.502.716	16,46%
a. Penerima Upah/Wage Earner	9.130.671	10.633.387	1.502.716	16,46%
Jumlah Peserta/Total of Participant	68.169.914	77.687.734	9.517.820	13,96%

V. Aset Neto Jaminan Sosial Ketenagakerjaan

Net Assets In Employment Social Security

Total aset neto yang dikelola oleh BPJS Ketenagakerjaan pada akhir tahun 2017 tercatat sebanyak Rp300,91 triliun atau mengalami kenaikan sebesar Rp54,90 triliun (22,31%) dibandingkan dengan jumlah aset neto 2016 (Tabel 06).

The total net assets managed by BPJS Employment at the end of 2017 was recorded at Rp300.91 trillion or an increase of Rp54.90 trillion (22.31%) compared to the net assets in 2016 (Table 06).

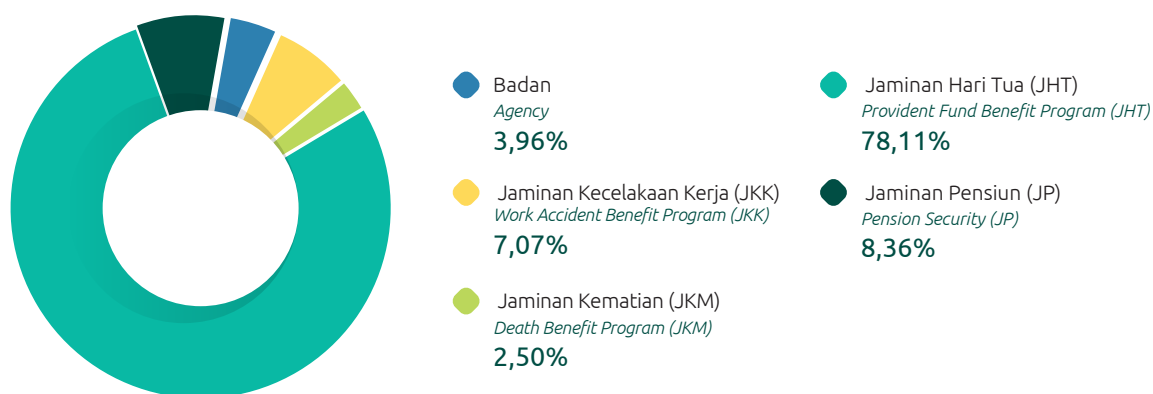
Tabel 05 Aset Neto Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan
Table 05 Net Assets In Labour Social Security Administration Agency

Uraian/ <i>Description</i>	2016	2017	Kenaikan/ <i>Increase</i> (Penurunan/ <i>Decrease</i>)	
			Orang	%
Badan/ <i>Administration Agency</i>	10,43	11,92	1,50	14,34%
Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)/ <i>Work Accident Benefit Program</i>	16,55	21,27	4,72	28,50%
Jaminan Kematian (JKM)/ <i>Death Benefit Program</i>	5,72	7,54	1,82	31,85%
Jaminan Hari Tua (JHT)/ <i>Provident Fund Benefit Program</i>	201,32	235,04	33,72	16,75%
Jaminan Pensiun (JP)/ <i>Pension Security</i>	12,00	25,15	13,15	109,50%
Jumlah/<i>Total</i>	246,01	300,91	54,90	22,31%

Berdasarkan total aset bersih per akhir tahun 2017, aset bersih BPJS Ketenagakerjaan didominasi oleh program Jaminan Hari Tua (JHT) sebesar 78,11%. Adapun persentase aset neto BPJS Ketenagakerjaan sebagaimana terlihat dalam grafik 31.

Based on total net assets at the end of 2017, BPJS Employment net assets are dominated by the Old Age Guarantee program (JHT) of 78.11%. The percentage of BPJS Employment net assets as shown in graph 31.

Grafik 31 Persentase Aset Neto Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan
 Graph 31 Percentage of Net Assets In Labour Social Security Administration Agency



W. Portofolio Investasi Jaminan Sosial Ketenagakerjaan

Investment Portfolio Of Employment Social Security

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 99 Tahun 2013 Tentang Pengelolaan Aset Jaminan Sosial Ketenagakerjaan terdapat 11 jenis investasi yang diperkenankan. Pada akhir 2017 total investasi BPJS Ketenagakerjaan tercatat sebanyak Rp317,12 triliun, portofolio investasi yang mendominasi adalah Deposito, Saham, Obligasi, Sukuk dan Reksadana dengan porsi masing-masing sebesar 12,42%, 19,00%, 47,85%, 10,67% dan 9,14%. (Tabel 07 dan grafik 32).

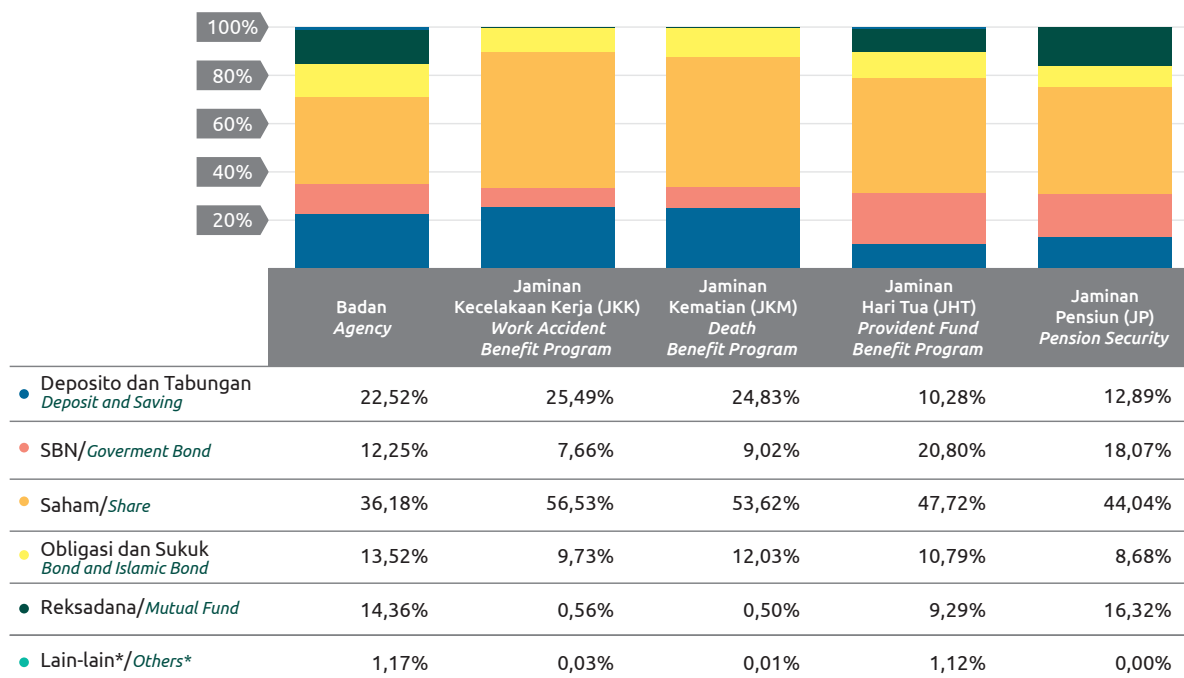
Based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 99 of 2013 concerning Manpower Social Security Asset Management there are 11 types of investments that are permitted. At the end of 2017 the total investment of BPJS Employment was IDR 317.12 trillion, the investment portfolio dominating was Deposits, Shares, Bonds, Sukuk and Mutual Funds with 12.42%, 19.00%, 47.85%, 10.67% and 9.14%. (Table 07 and graph 32).

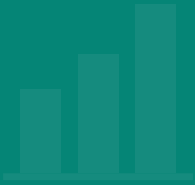
Tabel 06 Investasi Jaminan Sosial Ketenagakerjaan 2017
Table 06 Investment of Employment Social Security In 2017

Uraian <i>Description</i>	Badan <i>Agency</i>	Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) <i>Work Accident Benefit Program</i>	Jaminan Kematian (JKM) <i>Death Benefit Program</i>	Jaminan Hari Tua (JHT) <i>Provident Fund Benefit Program</i>	Jaminan Pensiun (JP) <i>Pension Security</i>	Jumlah <i>Total</i>
Deposito/ <i>Deposit</i>	2,43	6,06	2,04	25,60	3,26	39,39
Saham/ <i>Share</i>	1,32	1,82	0,74	51,81	4,57	60,26
Obligasi/ <i>Bonds</i>	3,90	13,45	4,40	118,84	11,14	151,73
Sukuk/ <i>Sharia Bonds</i>	1,46	2,31	0,99	26,88	2,19	33,84
Reksadana/ <i>Mutual Funds</i>	1v,55	0,13	0,04	23,13	4,13	28,98
Lainnya/ <i>Others*</i>	0,13	0,01	0,00	2,79	-	2,93
Total	10,79	23,78	8,21	249,05	25,29	317,12

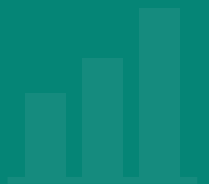
*lainnya : KIK EBA, Penyertaan Langsung, Properti Investasi

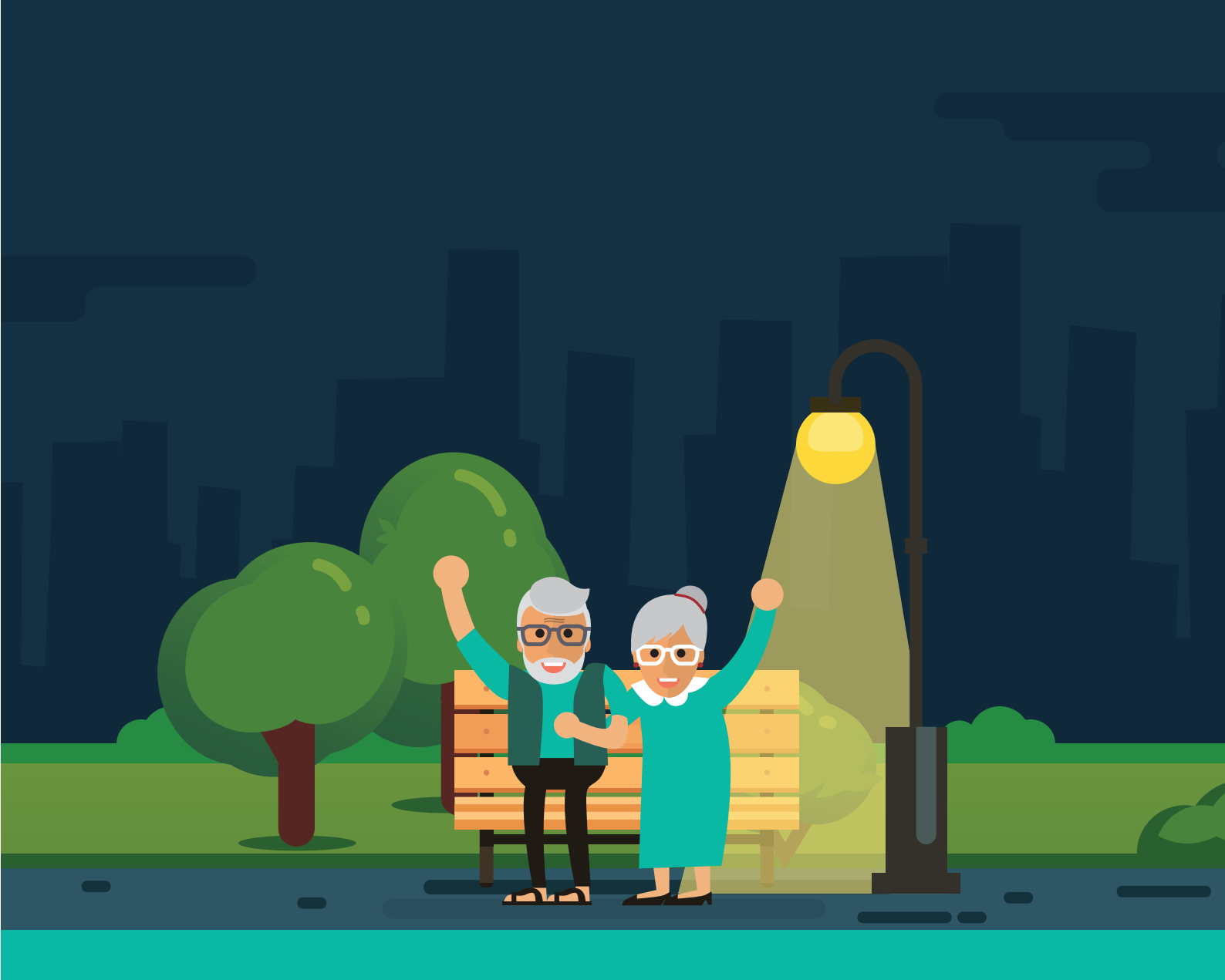
Grafik 32 Portofolio Investasi Jaminan Sosial Ketenagakerjaan 2017
Graph 32 Investment Portfolio of Employment Social Security In 2017



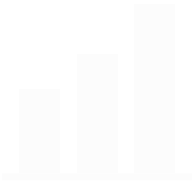


HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK





Statistik Industri
Dana Pensiun 2017
Statistics Of Pension Fund Industry 2017



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK



Statistik Industri Dana Pensiun 2017

Statistics Of Pension Fund Industry 2017

Tabel 01 Pertumbuhan Peserta Daan Pensiun
Table 01 Growth of Pension Fund Participant

Uraian/Description	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1) Peserta Aktif DPPK/EPF Active Participant	921.134	849.486	903.663	883.091	862.301	824.038
(2) Peserta Pasif DPPK/EPF Passive Participant	512.726	516.682	542.346	558.274	570.802	576.057
- Pensiunan/Pensioner	331.067	337.696	353.641	366.115	372.618	372.271
- Janda/Duda/Widow/Widower	112.042	114.823	122.693	126.309	131.826	132.882
- Anak/Children	3.181	3.236	3.376	3.428	3.479	3.295
- Karyawan MP Tunda/Deferred Pension Benefit	66.436	60.927	62.636	62.422	62.879	67.609
(3) Peserta DPPK/EPF Participant (1) + (2)	1.433.860	1.366.168	1.446.009	1.441.365	1.433.103	1.400.095
(4) Peserta Aktif DPLK/FIPF Participant	1.688.251	1.839.612	2.051.231	2.308.374	2.585.019	2.679.598
- Peserta Mandiri/Independent Participant	700.773	771.498	818.549	841.170	841.170	876.008
- Peserta Kelompok/Group Participant	987.478	1.068.114	1.232.682	1.743.849	1.743.849	1.803.590
(5) Peserta Pasif DPLK (Pensiun Ditunda)/FIPF Passive Participant (Deferred Pension)	223.687	427.865	428.204	439.788	376.923	376.019
(6) Peserta DPLK/FIPF Participant (4) + (5)	1.911.938	2.267.477	2.479.435	2.748.162	2.961.942	3.055.617
Jumlah Peserta Dana Pensiun/Total of Pension Fund Participant (3) + (6)	3.345.798	3.633.645	3.925.444	4.189.527	4.395.045	4.455.712

Tabel 02 Aset Bersih dan Investasi Dana Pensiun Berdasarkan Jenis Dana Pensiun Tahun 2013 s.d. 2017 (triliun Rupiah)
 Table 02 Net Assets and Investments Pension Fund Based on Type In 2013 to 2017 (trillion Rupiah)

TAHUN/ YEARS	DPPK/EPF						DPLK/ FIPF		JUMLAH/ TOTAL	
	DPPK PPMP/ EPF DBPP		DPPK PPIP/ EPF DCPP		JUMLAH/ TOTAL					
	Aset Bersih Net Asset	Investasi Investment	Aset Bersih Net Asset	Investasi Investment	Aset Bersih Net Asset	Investasi Investment	Aset Bersih Net Asset	Investasi Investment	Aset Bersih Net Asset	Investasi Investment
2013	116,94	112,68	16,12	15,91	133,06	128,59	29,39	29,05	162,45	157,64
2014	133,01	127,79	20,49	20,19	153,50	147,98	39,40	38,16	192,90	186,14
2015	136,36	130,89	22,18	22,02	158,53	152,91	47,98	47,44	206,51	200,35
2016	144,38	140,24	26,19	25,96	170,57	166,20	63,90	63,12	234,47	229,31
2017	154,66	150,26	30,81	30,51	185,47	180,77	75,36	74,51	260,82	255,28

Tabel 03 Portofolio Investasi Dana Pensiun Tahun 2013 s.d. 2017 (triliun Rupiah)
 Table 03 Portfolio of Pension Fund Investment In 2013 to 2017 (trillion Rupiah)

Uraian/Items	2013	2014	2015	2016	2017
SBN/Government Bond	30,99	31,30	36,18	55,12	58,14
Deposito dan Tabungan /Deposit and Saving	36,27	57,62	61,26	60,15	68,65
Saham/Share	25,91	29,20	27,48	28,97	31,52
Obligasi dan Sukuk/ Bond and Islamic Bond	40,21	39,50	44,45	49,13	55,67
Reksadana/Mutual Fund	10,92	11,56	12,99	13,99	15,79
Tanah dan Bangunan/Land and Building	7,54	10,03	10,63	13,60	14,07
Lain-lain*/Others*	5,75	6,91	7,36	8,35	11,45
Jumlah/Total	157,60	186,14	200,35	229,31	255,28

*) Lain-lain terdiri dari EBA dari KIK-EBA, Unit Penyertaan Berbentuk KIK, Penyertaan Langsung pada Saham, Investasi lain yang diperkenankan
 Others consists of Assets backed Security, Collective Investment Contract, Direct Placement in Share, Other Admitted Investments

Tabel 04 Ringkasan Umum Statistik Dana Pensiun Tahun 2017
Table 04 General summary of Pension Fund Statistics Year 2017

Klasifikasi Dana Pensiun <i>Classification of Pension</i>	Jumlah Entitas <i>Number of Entity</i>	Total Investasi (miliar Rupiah) <i>Total Investment (Billion Rupiah)</i>	Total Aset Bersih (miliar Rupiah) <i>Total Net Asset (Billion Rupiah)</i>	Jumlah Peserta <i>Total Participant</i>
GRUP I DANA PENSIUN/ <i>GROUP I PENSION FUND</i>	52	220.565,63	224.085,25	3.583.334
GRUP II DANA PENSIUN/ <i>GROUP II PENSION FUND</i>	21	14.230,81	15.139,21	501.939
GRUP III DANA PENSIUN/ <i>GROUP III PENSION FUND</i>	75	16.973,23	17.818,82	325.832
GRUP IV DANA PENSIUN/ <i>GROUP IV PENSION FUND</i>	88	3.513,58	3.780,23	44.607
TOTAL I Fund	236	255.283,25	260.823,51	4.455.712
GRUP I DPLK/ <i>GROUP I FIPF</i>	11			
GRUP II DPLK/ <i>GROUP II FIPF</i>	1	71.672,81	72.455,49	2.981.710
GRUP III DPLK/ <i>GROUP III FIPF</i>	6	763,90	775,45	48.847
GRUP IV DPLK/ <i>GROUP IV FIPF</i>	5	1.846,13	1.890,10	25.032
TOTAL DPLK/TOTAL FIPF	23	223,70	234,41	28
GRUP I DPPK/ <i>GROUP I EPF</i>	41	74.506,54	75.355,46	3.055.617
GRUP II DPPK/ <i>GROUP II EPF</i>	20			
GRUP III DPPK/ <i>GROUP III EPF</i>	69	148.892,82	151.629,76	601.624
GRUP IV DPPK/ <i>GROUP IV EPF</i>	83	13.466,90	14.363,76	453.092
TOTAL DPPK/TOTAL EPF	236	15.127,10	15.928,71	300.800
GRUP I DPLK/ <i>GROUP I FIPF</i>	11	3.289,89	3.545,82	44.579
GRUP II DPLK/ <i>GROUP II FIPF</i>	1	180.776,71	185.468,06	1.400.095
GRUP III DPLK/ <i>GROUP III FIPF</i>	6			
GRUP IV DPLK/ <i>GROUP IV FIPF</i>	5	124.550,91	127.174,16	437.584
TOTAL DPLK/ TOTAL FIPF	23	12.105,31	13.020,61	311.501
GRUP I DPPK/ <i>GROUP I EPF</i>	41	11.030,43	11.655,33	222.957
GRUP II DPPK/ <i>GROUP II EPF</i>	20	2.576,61	2.810,82	38.812
GRUP III DPPK/ <i>GROUP III EPF</i>	69	150.263,26	154.660,92	1.010.854
GRUP IV DPPK/ <i>GROUP IV EPF</i>	83			
TOTAL DPPK / TOTAL EPF	213	24.341,91	24.455,60	164.040
GRUP I DPPK PPMP/ <i>GROUP I EPF-DBPP</i>	34	1.361,59	1.343,15	141.591
GRUP II DPPK PPMP/ <i>GROUP II EPF-DBPP</i>	18	4.096,67	4.273,38	77.843
GRUP III DPPK PPMP/ <i>GROUP III EPF-DBPP</i>	52	713,28	735,00	5.767
GRUP IV DPPK PPMP/ <i>GROUP IV EPF-DBPP</i>	65	30.513,45	30.807,14	389.241
TOTAL DPPK PPMP/TOTAL EPF DBPP	169	150.263,26	154.660,92	1.010.854

Klasifikasi Dana Pensiun <i>Classification of Pension</i>	Jumlah Entitas <i>Number of Entity</i>	Total Investasi (miliar Rupiah) <i>Total Investment (Billion Rupiah)</i>	Total Aset Bersih (miliar Rupiah) <i>Total Net Asset (Billion Rupiah)</i>	Jumlah Peserta <i>Total Participant</i>
GRUP I DPPK PPIP/ <i>GROUP I EPF DCP</i>	7	24.341,91	24.455,60	164.040
GRUP II DPPK PPIP/ <i>GROUP II EPF DCP</i>	2	1.361,59	1.343,15	141.591
GRUP III DPPK PPIP/ <i>GROUP III EPF DCP</i>	17	4.096,67	4.273,38	77.843
GRUP IV DPPK PPIP/ <i>GROUP IV EPF DCP</i>	18	713,28	735,00	5.767
TOTAL DPPK PPIP/<i>TOTAL EPF DCP</i>	44	30.513,45	30.807,14	389.241

Keterangan:

Dalam rangka statistik Dana Pensiun, Dana Pensiun dikelompokkan berdasarkan jumlah kepemilikan Aset menjadi 4 GRUP, yaitu:

• GRUP I : Dana Pensiun dengan kepemilikan aset sama dengan atau di atas Rp1 triliun.

• *GROUP I : Pension Fund with net assets equal or above Rp 1 trillion.*

• GRUP II : Dana Pensiun dengan kepemilikan aset sama dengan atau lebih dari Rp500 miliar dan kurang dari Rp1 triliun.

• *GROUP II : Pension Fund with net assets equal or more than Rp 500 billion and less than Rp 1 trillion.*

• GRUP III : Dana Pensiun dengan kepemilikan aset sama dengan atau lebih dari Rp 100 miliar dan kurang dari Rp500 miliar.

• *GROUP III : Pension Fund with net assets equal or more than Rp 100 billion and less than Rp 500 billion.*

• GRUP IV : Dana Pensiun dengan kepemilikan aset kurang dari Rp 100 miliar.

• *GROUP IV : Pension Fund with net assets less than Rp 100 billion*

Tabel 05. Tingkat Pengembalian Investasi Dana Pensiun Berdasarkan Grup Tahun 2017

Table 05. Return on Investment Pension Fund Based on Group Tahun 2017

Grup Dana Pensiun/ <i>Group Pension Fund</i>	Tingkat Pengembalian Investasi/ <i>Return On Investment</i>	Rata-rata/ <i>Average</i>	Maksimum/ <i>Maximum</i>	Minimum/ <i>Minimum</i>
GRUP I PPMP/ <i>GROUP I DBPP</i>	8,69%	7,84%	10,82%	5,09%
GRUP II PPMP/ <i>GROUP II DBPP</i>	7,94%	7,39%	15,12%	2,20%
GRUP III PPMP/ <i>GROUP III DBPP</i>	8,29%	8,09%	38,81%	-11,10%
GRUP IV PPMP/ <i>GROUP IV DBPP</i>	7,72%	7,40%	11,27%	2,96%
ROI PPMP/<i>ROI DBPP</i>	8,58%	7,70%	38,81%	-11,10%
GRUP I PPIP/ <i>GROUP I DCP</i>	7,42%	6,83%	9,28%	2,49%
GRUP II PPIP/ <i>GROUP II DCP</i>	6,72%	6,70%	7,53%	5,87%
GRUP III PPIP/ <i>GROUP III DCP</i>	7,01%	6,30%	12,24%	-19,00%
GRUP IV PPIP/ <i>GROUP IV DCP</i>	5,64%	5,42%	8,69%	-0,57%
TOTAL DPLK/<i>TOTAL FIP</i>	7,29%	6,05%	12,24%	-19,00%
GRUP I DPLK/ <i>GROUP I FIP</i>	7,63%	7,90%	10,34%	6,02%
GRUP II DPLK/ <i>GROUP II FIP</i>	7,80%	7,77%	7,77%	7,77%
GRUP III DPLK/ <i>GROUP III FIP</i>	7,87%	8,07%	9,04%	7,28%
GRUP IV DPLK/ <i>GROUP IV FIP</i>	8,37%	7,45%	10,14%	3,66%
ROI DPLK/<i>ROI FIP</i>	7,64%	7,84%	10,34%	3,66%

Tabel 06 Rekapitulasi Dana Pensiun Berdasarkan Provinsi*
 Table 06 Summary of Pension Funds Based on Province *

No.	Provinsi** Province	Jumlah Dana Pensiun Number of Pension Fund	Jumlah Peserta Total Participants	Jumlah Aset Total Asset (miliar Rupiah/ billion rupiah)	Aset Bersih Net Asset (miliar Rupiah/ billion rupiah)	Jumlah Investasi Total Investment (miliar Rupiah/ billion rupiah)
1	Bali	2	2,356	385,13	378,17	373,90
2	Banten	4	19,174	4.062,69	4.048,77	3.992,43
3	Bengkulu	1	454	73,29	73,24	70,76
4	DI Yogyakarta	6	12,725	995,56	986,72	969,38
5	DKI Jakarta	147	3,948,197	212.637,18	211.236,15	207.057,70
6	Jambi	1	369	147,69	147,45	146,47
7	Jawa Barat	19	151,074	23.902,65	23.818,88	23.381,50
8	Jawa Tengah	10	252,287	4.684,87	4.585,20	4.554,81
9	Jawa Timur	13	17,586	2.642,04	2.636,58	2.531,14
10	Kalimantan Barat	1	1,549	433,07	431,77	423,27
11	Kalimantan Selatan	1	978	181,75	181,50	177,16
12	Kalimantan Tengah	1	600	79,54	79,34	77,69
13	Kalimantan Timur	2	4,167	1.937,95	1.929,00	1.885,45
14	Kepulauan Riau	1	180	8,64	8,64	8,36
15	Lampung	1	783	122,58	122,37	120,01
16	Maluku	1	767	161,85	159,15	159,99
17	Nanggroe Aceh Darussalam	1	1,936	471,52	470,60	465,67
18	Nusa Tenggara Barat	2	1,303	208,06	206,11	190,33
19	Nusa Tenggara Timur	1	1,625	524,37	523,43	486,53
20	Papua	1	2,765	599,66	597,94	582,25
21	Riau	1	1,204	368,98	365,79	358,91
22	Sulawesi Selatan	3	4,706	949,31	944,99	917,08
23	Sulawesi Tengah	1	533	50,57	50,57	48,70
24	Sulawesi Tenggara	1	560	150,60	150,57	148,50
25	Sulawesi Utara	1	407	234,02	233,08	219,67
26	Sumatera Barat	4	4,842	1.511,43	1.497,64	1.435,34

No.	Provinsi** Province	Jumlah Dana Pensiun Number of Pension Fund	Jumlah Peserta Total Participants	Jumlah Aset Total Asset (miliar Rupiah/ billion rupiah)	Aset Bersih Net Asset (miliar Rupiah/ billion rupiah)	Jumlah Investasi Total Investment (miliar Rupiah/ billion rupiah)
27	Sumatera Selatan	5	14,320	3.995,00	3.980,38	3.593,50
28	Sumatera Utara	4	8,265	986,32	979,46	906,76
Grand Total		236	4,455,712	262.506,36	260.823,51	255.283,25

*Data berdasarkan Laporan Tahunan (Audited) Dana Pensiun periode 31 Desember 2017

*Data based on the Annual Report (Audited) of Pension Fund period of 31 December 2017

**Tidak termasuk Provinsi Gorontalo, Kalimantan Utara, Kepulauan Bangka Belitung, Papua Barat, dan Sulawesi Barat- GRUP I :

** Excludes Gorontalo Province, North Borneo, Bangka Belitung Islands, West Papua, and West Sulawesi

Tabel 07 Laporan Aset Bersih, Perhitungan Hasil Usaha dan Neraca Dana Pensiun

Table 07 Pension Fund's Statements of Net Assets, Income Statements and Statements of Financial Position

Laporan Aset Bersih (miliar Rupiah) Statement of Net Asset (billion Rupiah)				
Laporan Aset Bersih Statement of Net Asset	DPPK PPMP EPF DBPP	DPPK PPIP EPF DCPD	DPLK FIPF	Jumlah Total
ASET/ASSETS				
INVESTASI (NILAI WAJAR)/INVESTMENTS (FAIR VALUE)				
Tabungan Saving	215,91	273,27	-	489,18
Deposito on call Deposit On Call	639,25	237,36	339,00	1.215,61
Deposito Berjangka Time Deposit	19.608,12	4.145,95	43.193,11	66.947,18
Sertifikat Deposito Certificate of Deposit	83,16	21,69	1.519,29	1.624,14
Sertifikat Bank Indonesia Certificate of Central Bank	-	-	-	-
Surat Berharga Negara Government Bond	38.592,78	6.708,17	12.842,04	58.142,99
Saham Share	21.954,33	6.328,02	3.232,89	31.515,24
Obligasi Korporasi Bond	36.063,01	7.460,49	9.222,52	52.746,03
Sukuk Korporasi Sukuk	1.369,81	213,79	1.341,73	2.925,33
Reksa Dana Mutual Fund	10.908,36	2.242,15	2.635,44	15.785,95
MTN Medium Term Note	123,82	29,00	60,06	212,88
Efek Beragun Aset Assets backed Security	730,84	335,98	98,94	1.165,76
Dana Investasi Real Estat Collective Investment Contract	132,23	39,65	-	171,88

Laporan Aset Bersih (miliar Rupiah) <i>Statement of Net Asset (billion Rupiah)</i>				
Laporan Aset Bersih <i>Statement of Net Asset</i>	DPPK PPMP <i>EPF DBPP</i>	DPPK PPIP <i>EPF DCPPI</i>	DPLK <i>FIPF</i>	Jumlah <i>Total</i>
Kontrak Opsi Saham <i>Stock Option Contracts</i>	-	-	-	-
REPO <i>Repurchase Agreement</i>	-	-	-	-
Penyertaan Langsung <i>Direct Placement in Share</i>	7.067,54	1.206,67	-	8.274,21
Tanah <i>Land</i>	4.487,46	384,71	-	4.872,17
Bangunan <i>Building</i>	1.429,01	682,76	-	2.111,77
Tanah dan Bangunan <i>Land and Building</i>	6.857,62	203,80	21,52	7.082,94
Jumlah Investasi/Total Investment	150.263,26	30.513,45	74.506,54	255.283,25
ASET LANCAR DILUAR INVESTASI/NON INVESTMENTS CURRENT ASSETS				
Kas dan Bank <i>Cash and Bank</i>	538,73	53,83	502,30	1.094,86
Iuran Normal <i>Contribution Receivable</i>	223,80	43,69	-	267,49
- Iuran Normal Pemberi Kerja <i>Employer Normal Contribution</i>	195,51	34,33	-	229,84
- Iuran Normal Peserta <i>Employee Normal Contribution</i>	28,29	9,36	-	37,66
- Iuran Tambahan <i>Additional Contribution</i>	1.628,84	-	-	1.628,84
Piutang Bunga Keterlambatan iuran <i>Interest Receivable of Late Contribution</i>	226,04	1,27	-	227,31
Beban Dibayar Di Muka <i>Prepaid Expense</i>	277,79	61,65	-	339,44
Piutang Investasi <i>Investments Receivable</i>	438,80	54,80	16,90	510,50
Piutang Hasil Investasi <i>Investment Return Receivable</i>	1.359,75	236,43	560,53	2.156,70
Piutang Lain-lain <i>Other receivable</i>	34,20	56,55	14,36	105,12
Total Aset Lancar di Luar Investasi Total Non Investments Current Assets	4.727,95	508,22	1.094,09	6.330,26
ASET OPERASIONAL/OPERATIONAL ASSETS				
Tanah dan Bangunan <i>Land and Building (Book Value)</i>	236,34	11,32	-	247,67
Kendaraan <i>Vehicle (Book Value)</i>	19,29	3,77	-	23,06
Peralatan Komputer <i>Computers (Book Value)</i>	12,97	2,06	-	15,03
Peralatan Kantor <i>Office Equipments (Book Value)</i>	7,66	0,86	-	8,52

Laporan Aset Bersih (miliar Rupiah) Statement of Net Asset (billion Rupiah)				
Laporan Aset Bersih Statement of Net Asset	DPPK PPMP EPF DBPP	DPPK PPIP EPF DCPD	DPLK FIPF	Jumlah Total
Aset Operasional Lain Other Operational Assets (Book Value)	18,31	0,09	-	18,40
Jumlah Operasional Aset Total Operational Assets	294,58	18,10	-	312,68
ASET LAIN-LAIN/OTHER ASSETS	507,01	73,16	-	580,17
JUMLAH ASET/TOTAL ASSETS	155.792,80	31.112,93	75.600,63	262.506,36
LABILITAS/LIABILITIES				
LIABILITAS DILUAR LIABILITAS AKTUARIA/LIABILITIES OTHER THAN ACTUARIAL LIABILITIES				
Utang Manfaat Pensiun Jatuh Accrued Pension benefit Payable	127,13	81,77	14,20	223,10
Utang Investasi Investment Payable	165,67	59,38	46,11	271,16
Pendapatan Diterima di Muka Unearned Revenue	244,85	28,85	0,05	273,75
Beban yang Masih Harus Dibayar Accrued Expense	252,15	49,39	31,64	333,18
Liabilitas lain Other Liabilities	342,08	86,41	153,18	581,67
Total Liabilitas Di Luar Nilai Kini Aktuarial Total Liabilities Other Than Actuarial Liabilities	1.131,88	305,80	245,17	1.682,85
JUMLAH ASET BERSIH/TOTAL NET ASSETS	154.660,91	30.807,14	75.355,46	260.823,51

Laporan Perhitungan Hasil Usaha (miliar Rupiah) <i>Income Statement (billion Rupiah)</i>				
Perhitungan Hasil Usaha <i>Income Statement</i>	DPPK PPMP <i>EPF DBPP</i>	DPPK PPIP <i>EPF DCPD</i>	DPLK <i>FIPF</i>	Jumlah <i>Total</i>
PENDAPATAN INVESTASI / <i>INVESTMENT REVENUE</i>				
Bunga/Bagi Hasil <i>Interest Income/Profit Sharing</i>	8.153,01	1.530,19	4.755,49	14.438,69
Dividen <i>Dividend</i>	880,51	212,46	67,02	1.159,98
Sewa <i>Rent</i>	561,02	58,00	0,28	619,30
Laba (Rugi) Pelepasan Investasi <i>Gain (Losses) on Sale of Investment</i>	2.502,27	345,61	390,38	3.238,25
Pendapatan Investasi Lain <i>Other Investments Revenue</i>	26,75	1,63	0,42	28,80
Jumlah Pendapatan Investasi <i>Total Investment Revenue</i>	12.123,56	2.147,89	5.213,59	19.485,03
BEBAN INVESTASI/ <i>INVESTMENTS EXPENSE</i>				
Beban Transaksi <i>Securities Transaction Expense</i>	76,47	19,39	26,82	122,68
Beban Pemeliharaan Tanah dan Bangunan <i>Land & Building Maintenance Expense</i>	93,16	1,67	0,20	95,03
Beban Penyusutan Bangunan <i>Building Depreciation Expense</i>	148,58	31,32	0,39	180,29
Beban Manajer Investasi <i>Fund Manager Expense</i>	102,75	35,12	35,07	172,94
Beban Investasi Lain <i>Other Investments Expense</i>	105,62	5,59	26,76	137,98
Total Beban Investasi <i>Total Investments Expense</i>	526,59	93,09	89,23	708,91
HASIL USAHA INVESTASI <i>NET INVESTMENT REVENUE</i>	11.596,97	2.054,79	5.124,36	18.776,12
BEBAN OPERASIONAL/ <i>OPERATIONAL EXPENSE</i>				
Gaji/Honor Karyawan, Pengurus, dan Dewan Pengawas <i>Fee and Salary Expense</i>	608,43	86,60	484,54	1.179,57
Beban Kantor <i>Office Expense</i>	178,83	29,12	-	207,96
Beban Pemeliharaan <i>Maintenance Expense</i>	17,20	1,64	-	18,84
Beban Penyusutan <i>Depreciation Expense</i>	25,69	3,72	-	29,42
Beban Jasa Pihak Ketiga <i>Third Party Service Expense</i>	90,93	8,39	-	99,32
Beban Operasional Lain <i>Other Operating Expenses</i>	90,66	10,65	-	101,31
Total Beban Operasional <i>Total Operating Expense</i>	1.012,36	140,12	484,54	1.637,02

Laporan Perhitungan Hasil Usaha (miliar Rupiah) <i>Income Statement (billion Rupiah)</i>				
Perhitungan Hasil Usaha <i>Income Statement</i>	DPPK PPMP <i>EPF DBPP</i>	DPPK PPIP <i>EPF DCPD</i>	DPLK <i>FIPF</i>	Jumlah <i>Total</i>
PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN/OTHER REVENUE AND EXPENSE				
Bunga Keterlambatan Iuran <i>Interest Income from Late Contribution</i>	9,44	0,13	-	9,56
Laba (Rugi) Penjualan Aset Operasional <i>Gain (Losses) from Disposal of Operating Assets</i>	1,17	0,27	-	1,44
Laba (Rugi) Penjualan Aset Lain-Lain <i>Gain (Losses) from Disposal of Other Assets</i>	2,79	-	-	2,79
Pendapatan Lain di Luar Investasi <i>Other Non Investment Revenue</i>	108,50	16,27	37,84	162,60
Beban Lain di Luar Investasi dan Operasional <i>Other Non Investment and Operating Expense</i>	(63,78)	(6,59)	(2,65)	(73,03)
Total Pendapatan dan Beban Lain-lain <i>Total Other Revenue and Expense</i>	58,11	10,07	35,19	103,37
HASIL USAHA SEBELUM PAJAK <i>OPERATING REVENUE BEFORE TAXES</i>	10.643,34	1.924,74	4.675,01	17.243,09
PAJAK PENGHASILAN <i>TAXES EXPENSE</i>	155,10	15,98	-	171,08
HASIL USAHA SETELAH PAJAK /NET <i>INCOME AFTER TAXES</i>	10.488,23	1.908,76	4.675,01	17.072,01

Neraca (miliar Rupiah) <i>Financial Statement (billion Rupiah)</i>				
Neraca <i>Financial Statement</i>	DPPK PPMP <i>EPF DBPP</i>	DPPK PPIP <i>EPF DCPD</i>	DPLK <i>FIPF</i>	Jumlah <i>Total</i>
ASET/ASSET				
INVESTASI (HARGA PEROLEHAN)/INVESTMENT (HISTORICAL COST)				
Tabungan <i>Saving</i>	201,08	644,64	-	845,72
Deposito on call <i>Deposit On Call</i>	639,25	237,36	339,00	1.215,61
Deposito Berjangka <i>Time Deposit</i>	19.604,62	3.772,55	43.192,43	66.569,59
Sertifikat Deposito <i>Certificate of Deposit</i>	49,06	21,69	1.519,29	1.590,04
Sertifikat Bank Indonesia <i>Certificate of Central Bank</i>	-	-	-	-
Surat Berharga Negara <i>Government Bond</i>	36.393,78	6.561,13	12.101,24	55.056,16
Saham <i>Share</i>	20.126,98	5.312,14	2.428,25	27.867,36
Obligasi Korporasi <i>Bond</i>	35.059,98	7.335,17	9.118,38	51.513,54
Sukuk Korporasi <i>Sukuk</i>	1.365,80	208,14	1.311,43	2.885,37
Reksa Dana <i>Mutual Fund</i>	11.120,29	2.377,24	2.345,52	15.843,04
MTN <i>Medium Term Note</i>	123,08	29,00	60,03	212,11
Efek Beragun Aset <i>Assets backed Security</i>	720,02	330,25	95,17	1.145,44
Dana Investasi Real Estat <i>Collective Investment Contract</i>	79,02	28,02	-	107,04
Kontrak Opsi Saham <i>Stock Option Contracts</i>	-	-	-	-
REPO <i>Repurchase Agreement</i>	-	-	-	-
Penyertaan Langsung <i>Direct Placement in Share</i>	3.295,85	660,04	-	3.955,89
Tanah <i>Land</i>	1.088,73	176,06	-	1.264,79
Bangunan <i>Building</i>	929,68	697,50	-	1.627,18
Tanah dan Bangunan <i>Land and Building</i>	2.477,47	144,21	11,02	2.632,69
Beban Investasi Lain <i>Other Investments Expense</i>	(865,05)	(55,16)	(2,46)	(922,67)
Total Investasi <i>Total Investments</i>	132.409,63	28.479,98	72.519,30	233.408,91
Selisih Penilaian Investasi <i>Investment Valuation Difference</i>	17.853,63	2.033,47	1.987,24	21.874,34

Neraca (miliar Rupiah) Financial Statement (billion Rupiah)				
Neraca Financial Statement	DPPK PPMP EPF DBPP	DPPK PPIP EPF DCPD	DPLK FIPF	Jumlah Total
ASET LANCAR DILUAR INVESTASI/NON INVESTMENT CURRENT ASSETS				
Kas dan Bank Cash and Bank	538,73	53,83	502,30	1.094,86
Iuran Normal Contribution Receivable	223,69	43,69	-	267,38
- Iuran Normal Pemberi Kerja Employer Normal Contribution	195,39	34,33	-	229,72
- Iuran Normal Peserta Employee Normal Contribution	28,29	9,36	-	37,66
- Iuran Tambahan Additional Contribution	1.628,96	-	-	1.628,96
Piutang Bunga Keterlambatan Iuran Interest Receivable of Late Contribution	226,04	1,27	-	227,31
Beban Dibayar Di Muka Prepaid Expense	277,79	61,65	-	339,44
Piutang Investasi Investments Receivable	438,80	54,80	16,90	510,50
Piutang Hasil Investasi Investment Return Receivable	1.359,75	236,43	560,53	2.156,70
Piutang Lain-lain Other receivable	34,20	56,55	14,36	105,12
Total Aset Lancar Di Luar Investasi Non Investment Current Assets	4.727,95	508,22	1.094,09	6.330,26
Tanah dan Bangunan Land and Building (Book Value)	302,17	17,33	-	319,51
Kendaraan Vehicle (Book Value)	46,11	7,31	-	53,43
Peralatan Komputer Computers (Book Value)	72,44	15,54	-	87,98
Peralatan Kantor Office Equipments (Book Value)	45,70	5,73	-	51,43
Aset Operasional Lain Other Operational Assets (Book Value)	23,90	2,27	-	26,17
Akumulasi Penyusutan Accumulated Depreciation	(195,75)	(30,09)	-	(225,84)
Total Aset Operasional Total Operational Assets	294,58	18,10	-	312,68
Aset Lain-lain Other Assets	507,01	73,16	-	580,17
JUMLAH ASET/TOTAL ASSETS	155.792,80	31.112,93	75.600,63	262.506,36

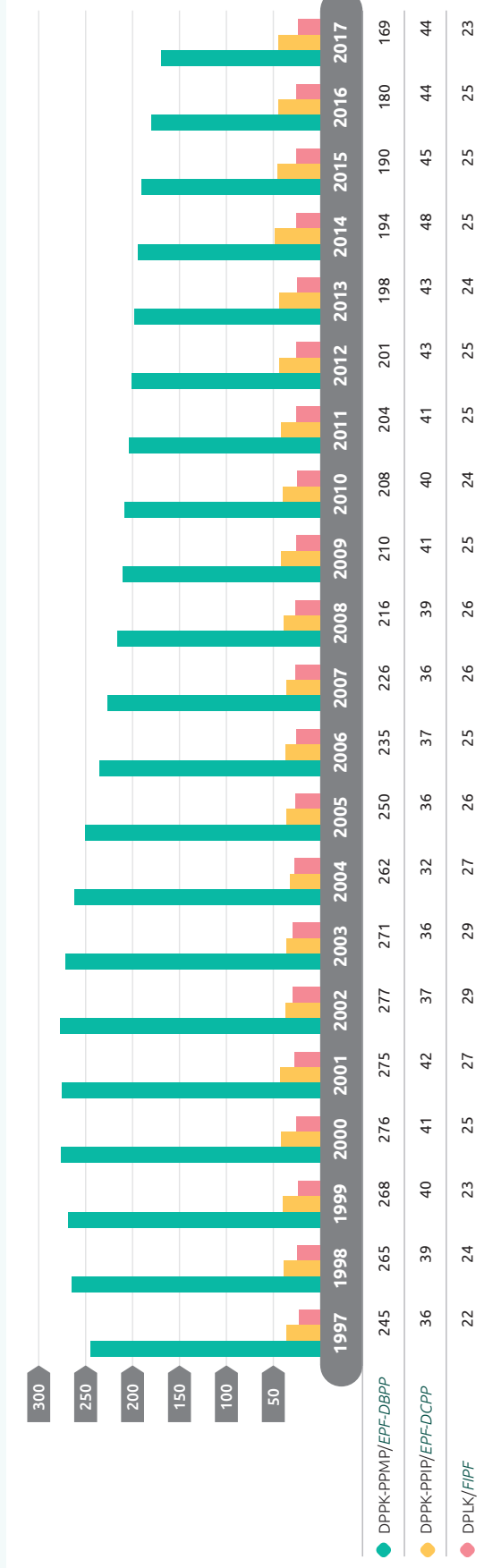
Neraca (miliar Rupiah) <i>Financial Statement (billion Rupiah)</i>				
Neraca <i>Financial Statement</i>	DPPK PPMP <i>EPF DBPP</i>	DPPK PPIP <i>EPF DCPD</i>	DPLK <i>FIPF</i>	Jumlah <i>Total</i>
LIABILITAS/LIABILITIES				
NILAI KINI AKTUARIAL <i>Actuarial Present Value</i>	148.371,46	-	-	148.371,46
SELISIH NILAI KINI AKTUARIAL <i>Actuarial Present Value Difference</i>	6.289,45	-	-	6.289,45
LIABILITAS MANFAAT PENSIUN <i>Pension Benefit Liabilities</i>	-	28.770,00	73.368,20	102.138,19
Akumulasi iuran <i>Accumulated contributions</i>	-	-	47.044,30	47.044,30
Hasil Usaha <i>Income</i>	-	-	18.730,21	18.730,21
Pengalihan Dana dari Dana Pensiun Lain <i>Transfer of Funds from Other Pension Funds</i>	-	-	7.593,68	7.593,68
Utang Manfaat Pensiun Jatuh Tempo <i>Accrued Pension Benefit Payable</i>	127,13	81,77	14,20	223,10
Utang Investasi <i>Investment Payable</i>	165,67	59,38	46,11	271,16
Pendapatan Diterima di Muka <i>Unearned Revenue</i>	244,85	28,85	0,05	273,75
Beban yang Masih Harus Dibayar <i>Accrued Expense</i>	252,15	49,39	31,64	333,18
Liabilitas lain <i>Other Liabilities</i>	342,08	86,41	153,18	581,67
Total Liabilitas Di Luar Liabilitas Nilai Kini Aktuarial <i>Total Liabilities Other Than Actuarial Liabilities</i>	1.131,88	305,80	245,17	1.682,85
Pendapatan yang Belum Direalisasi <i>Unrealized Revenue</i>	-	2.037,14	1.987,26	4.024,40
JUMLAH ASET/TOTAL ASSETS	155.792,80	31.112,93	75.600,63	262.506,36

No	Nama Perusahaan	Aset Assets	Aset Bersih Net Assets	Total Pendapatan Investasi Total Investment Revenue	Tabungan Saving	Deposito on call	Deposito berjangka Time Deposit	Sertifikat deposito Certificate of Deposit
1	DPLK Avrist dh. AIA Indonesia	784.72	775.45	56.99	-	-	431.28	-
2	DPLK Manulife Indonesia	15,346.14	15,308.85	1,019.79	-	-	9,716.00	-
3	DPLK PT. Bank Negara Indonesia Persero Tbk	20,544.24	20,544.24	1,385.76	-	-	12,364.35	1,519.29
4	DPLK Central Asia Raya	489.94	489.55	39.63	-	-	233.39	-
5	DPLK Indolife Pensiantama	1,577.05	1,574.00	102.98	-	-	1,330.79	-
6	DPLK Equity Life Indonesia	83.55	83.49	6.27	-	-	82.85	-
7	DPLK PT. BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	409.44	409.44	28.72	-	-	407.50	-
8	DPLK Bank BPD Jateng	1,336.01	1,327.62	101.45	-	7.00	1,266.46	-
9	DPLK Astra Aviva Life (d/h DPLK Aviva Indonesia)	2,580.38	2,578.30	172.89	-	9.37	1,420.86	-
10	DPLK Asuransi Jiwa Tugu Mandiri	2,465.15	2,453.69	170.38	-	-	1,584.68	-
11	DPLK Bank Rakyat Indonesia	8,885.87	8,809.48	584.45	-	20.20	6,082.80	-
12	DPLK PT Bank Mandiri	5,170.16	5,160.23	490.55	-	93.50	3,000.07	-
13	DPLK Allianz Indonesia	5,711.10	5,664.81	302.60	-	-	1,952.91	-
14	DPLK AXA	74.65	74.57	4.34	-	-	48.05	-
15	DPLK Sinarmas MSIG	217.05	216.33	12.49	-	-	71.30	-
16	DPLK Jiwasraya	2,492.00	2,489.76	238.68	-	208.93	839.10	-
17	DPLK Simas Jiwa	68.54	67.34	6.07	-	-	14.50	-
18	DPLK AIA Finansial	6,569.89	6,544.51	418.46	-	-	1,975.93	-
19	DPLK Bumiputera	232.52	226.06	18.30	-	-	25.62	-
20	DPLK Pasaraya	0.09	0.08	0.00	-	-	0.07	-
21	DPLK Bringin Jiwa Sejahtera	318.59	314.70	38.24	-	-	158.41	-
22	DPLK Kresna	9.15	8.94	0.83	-	-	4.00	-
23	DPLK Generali Indonesia	234.39	234.03	13.72	-	-	182.20	-

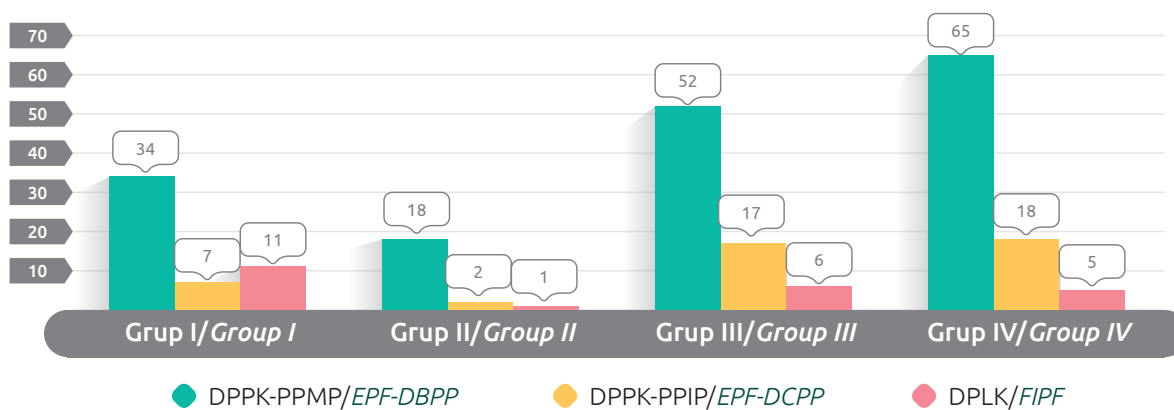
Sertifikat Bank Indonesia <i>Certificate of Central Bank</i>	Surat Berharga Negara <i>Government Bond</i>	Saham <i>Share</i>	Obligasi korporasi <i>Bond</i>	Sukuk Korporasi <i>Sukuk</i>	Reksa Dana Mutual Fund	MTN <i>Medium Term Note</i>	Efek beragun aset <i>Assets backed Security</i>	DIRE berbetuk KIK
-	193,88	-	138,75	-	-	-	-	-
-	2.810,82	2.152,80	380,66	13,01	-	-	-	-
-	2.688,93	-	3.430,25	233,17	124,22	-	-	-
-	22,39	-	223,78	-	7,40	-	-	-
-	14,18	-	211,30	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	0,02	-	-	-
-	-	-	40,34	-	-	-	-	-
-	426,46	33,77	541,16	2,01	114,78	-	-	-
-	184,23	104,37	442,57	39,25	92,19	-	-	-
-	131,75	-	2.269,57	87,90	83,33	-	90,98	-
-	560,83	-	616,05	655,51	208,19	-	-	-
-	2.207,70	463,63	162,02	175,28	583,04	-	-	-
-	-	21,33	-	-	-	-	-	-
-	78,03	-	9,82	-	19,07	-	-	-
-	89,07	157,41	372,21	20,72	772,61	-	7,96	-
-	5,21	10,25	26,03	6,94	-	-	-	-
-	3.427,42	273,39	77,70	104,93	550,82	50,06	-	-
-	-	15,93	123,42	3,00	26,84	10,00	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	156,89	-	-	-	-	-
-	1,13	-	-	-	3,33	-	-	-
-	-	-	-	-	49,60	-	-	-

No	Nama Perusahaan	Kontrak opsi dan kontrak berjangka efek <i>Stock Option Contracts</i>	REPO <i>Repurchase Agreement</i>	Penyertaan Langsung <i>Direct Placement in Share</i>	Tanah <i>Land</i>	Bangunan <i>Building</i>	Tanah dan Bangunan <i>Land and Building</i>	Jumlah Investasi <i>Total Investment</i>
1	DPLK Avrist dh. AIA Indonesia	-	-	-	-	-	-	763,90
2	DPLK Manulife Indonesia	-	-	-	-	-	-	15.073,29
3	DPLK PT. Bank Negara Indonesia Persero Tbk	-	-	-	-	-	-	20.360,21
4	DPLK Central Asia Raya	-	-	-	-	-	-	486,96
5	DPLK Indolife Pensiantama	-	-	-	-	-	-	1.556,28
6	DPLK Equity Life Indonesia	-	-	-	-	-	-	82,85
7	DPLK PT. BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	-	-	-	-	-	-	407,52
8	DPLK Bank BPD Jateng	-	-	-	-	-	-	1.313,81
9	DPLK Astra Aviva Life (d/h DPLK Aviva Indonesia)	-	-	-	-	-	-	2.548,41
10	DPLK Asuransi Jiwa Tugu Mandiri	-	-	-	-	-	-	2.447,30
11	DPLK Bank Rakyat Indonesia	-	-	-	-	-	-	8.766,52
12	DPLK PT Bank Mandiri	-	-	-	-	-	-	5.134,15
13	DPLK Allianz Indonesia	-	-	-	-	-	-	5.544,57
14	DPLK AXA	-	-	-	-	-	-	69,38
15	DPLK Sinarmas MSIG	-	-	-	-	-	-	178,22
16	DPLK Jiwasraya	-	-	-	-	-	-	2.468,02
17	DPLK Simas Jiwa	-	-	-	-	-	-	62,94
18	DPLK AIA Financial	-	-	-	-	-	-	6.460,25
19	DPLK Bumiputera	-	-	-	-	-	21,52	226,33
20	DPLK Pasaraya	-	-	-	-	-	-	0,07
21	DPLK Bringin Jiwa Sejahtera	-	-	-	-	-	-	315,31
22	DPLK Kresna	-	-	-	-	-	-	8,46
23	DPLK Generali Indonesia	-	-	-	-	-	-	231,79

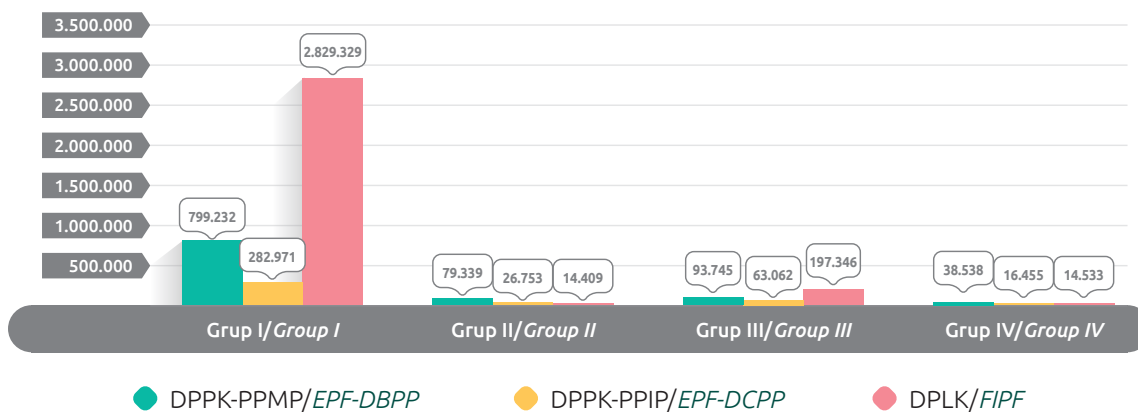
Grafik 01 Pertumbuhan Jumlah Dana Pensiun Tahun 1997 s.d. 2017
 Graph 01 Growth of Total Pension Funds In 1997 to 2017



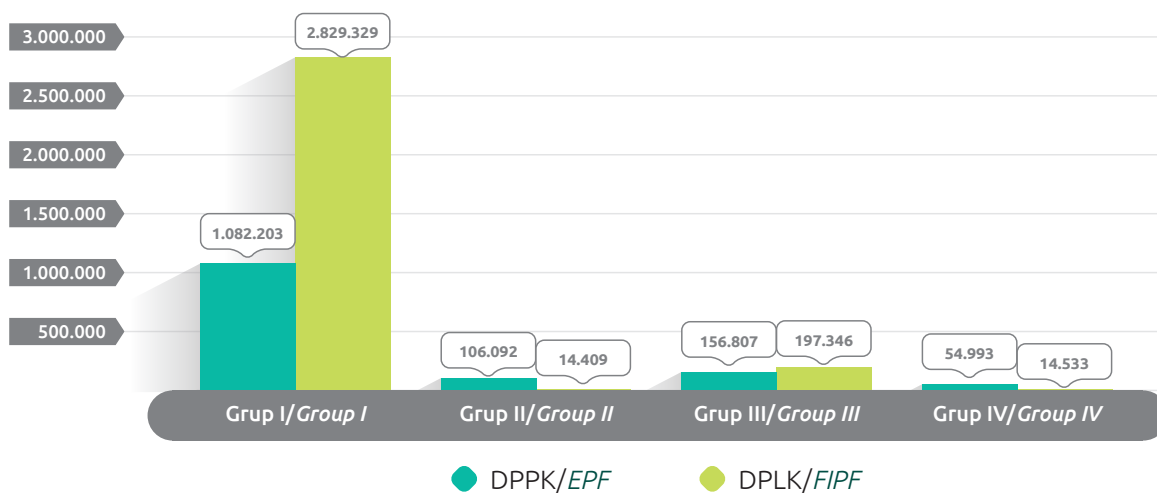
Grafik 02 Komposisi Dana Pensiun Berdasarkan Grup Tahun 2017
 Graph 02 Composition of Pension Funds Based on Group In 2017



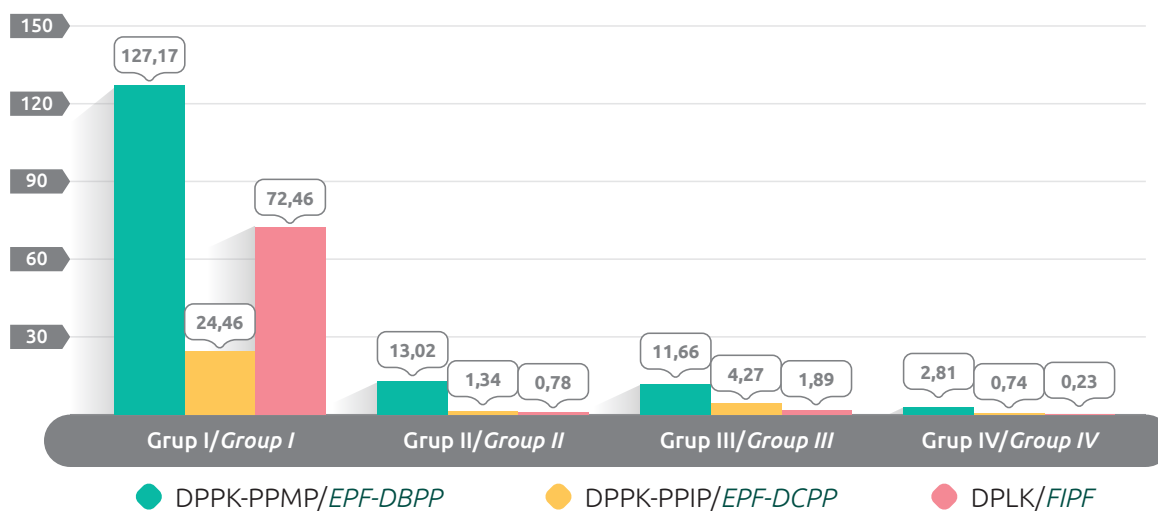
Grafik 03 Kepesertaan Dana Pensiun Berdasarkan Grup Tahun 2017
 Graph 03 Membership of Pension Funds Based on Group In 2017



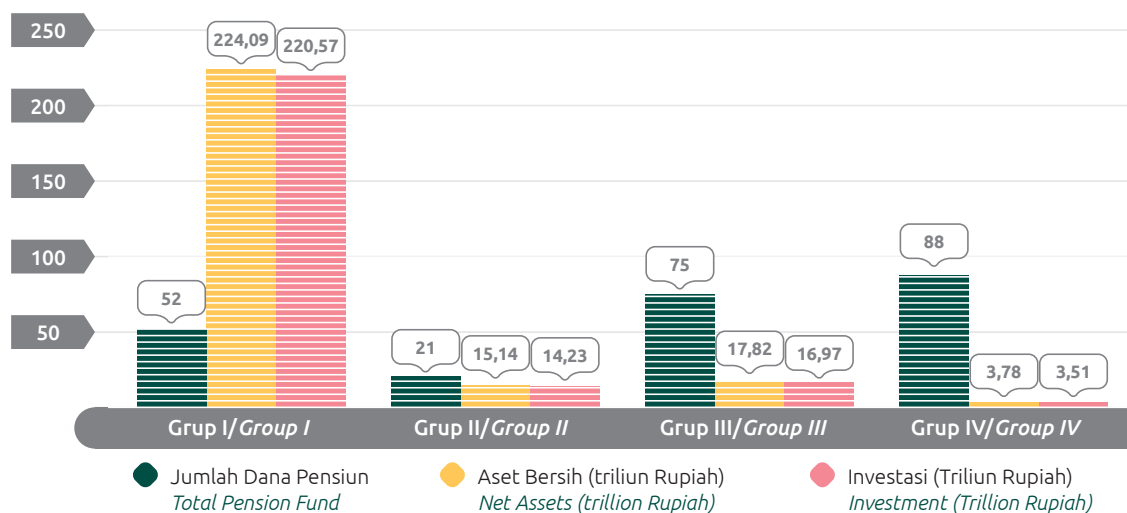
Grafik 04 Peserta DPPK dan DPLK Berdasarkan Grup Tahun 2017
Graph 04 EPF and FIPF Participants Based on Group In 2017



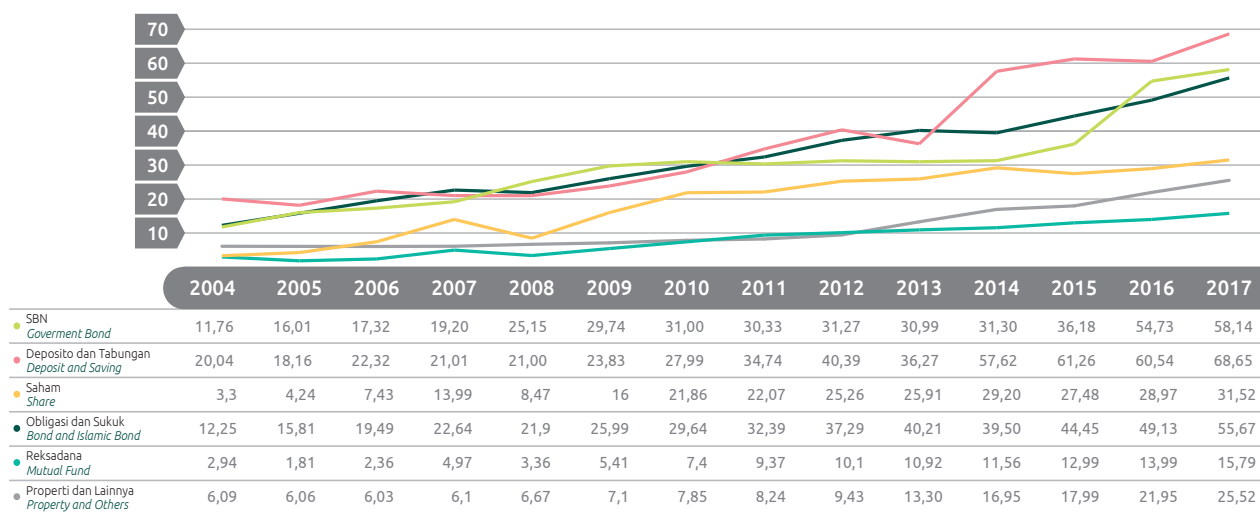
Grafik 05 Aset Bersih Dana Pensiun Berdasarkan Grup Tahun 2017 (triliun Rupiah)
Graph 05 Pension Fund Net Assets Based on Group In 2017 (trillion Rupiah)



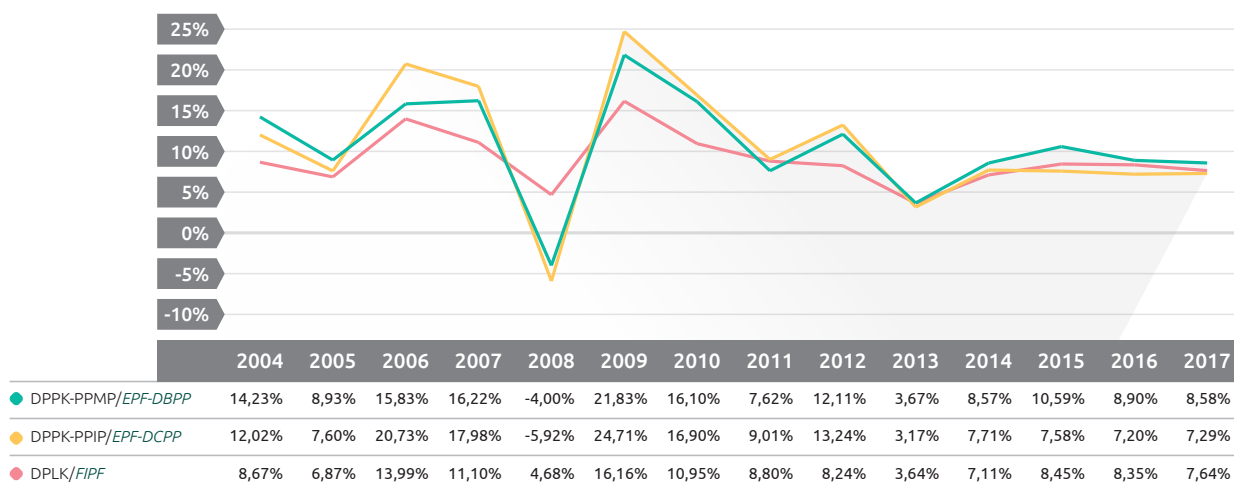
Grafik 06 Kepemilikan Aset Bersih dan Investasi Dana Pensiun Berdasarkan Grup Tahun 2017
 Graph 06 Ownership of Net Assets and Investment Based on Group In 2017



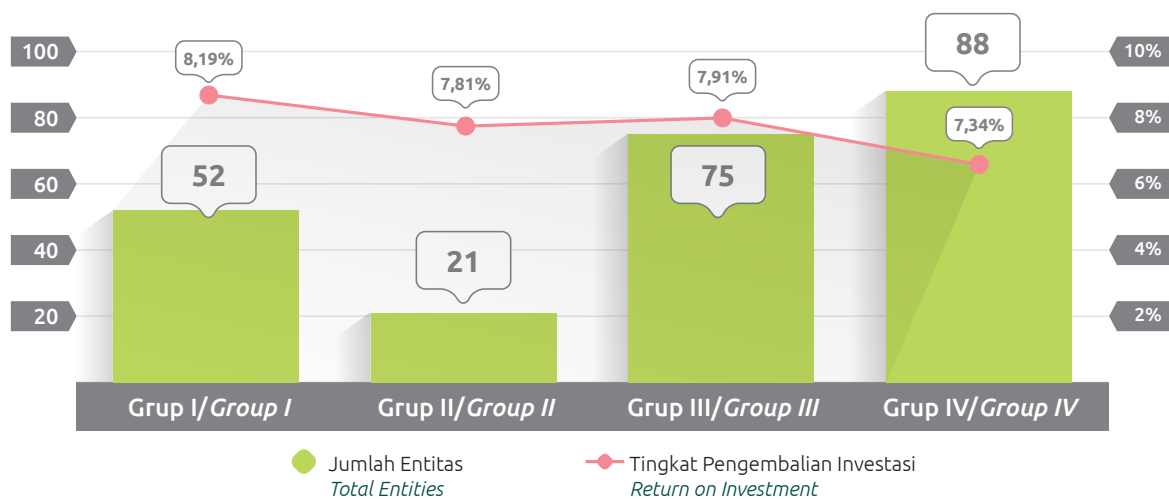
Grafik 07 Portofolio Investasi tahun 2004-2017 (triliun Rupiah)
 Graph 07 Investments Portfolio In 2004-2017 (trillion trillion)



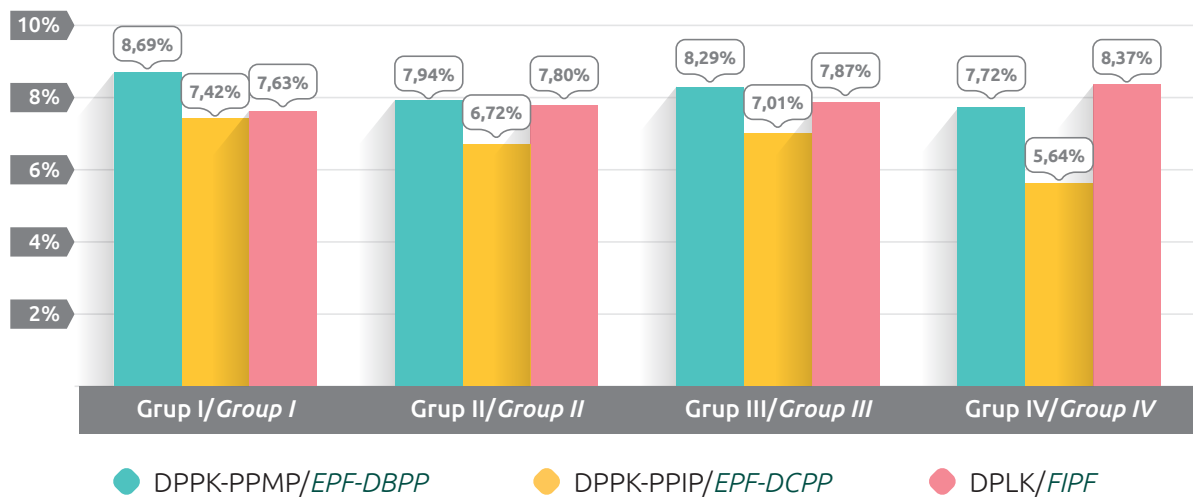
Grafik 08 Perkembangan Tingkat Pengembalian Investasi Tahun 2004-2017
Graph 08 Growth of Return on Investment In 2004 to 2017



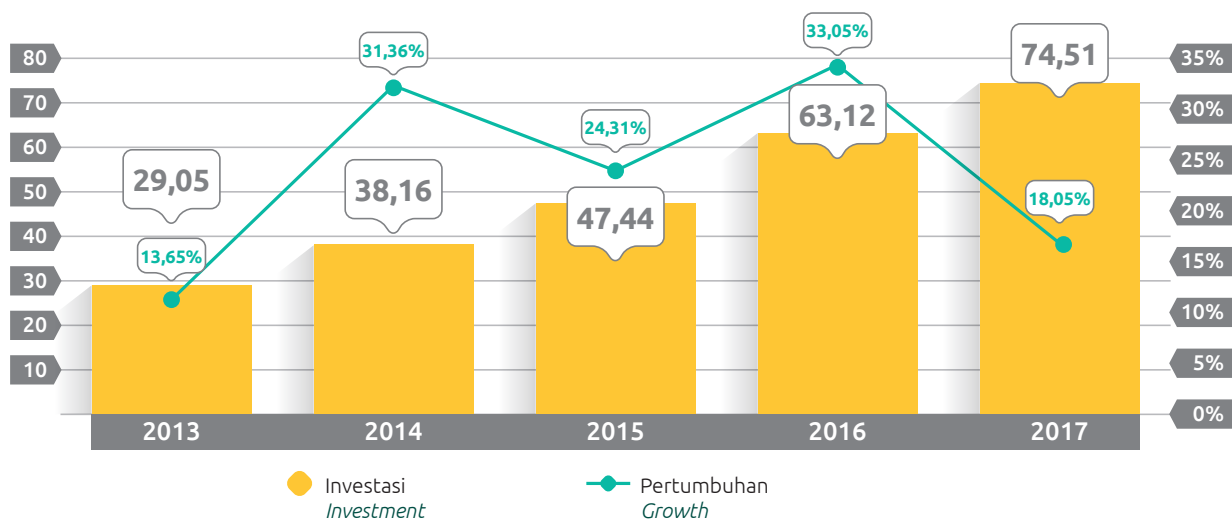
Grafik 09 Tingkat Pengembalian Investasi Dana Pensiun Tahun 2017
Graph 09 Return on Investment Pension Fund In 2017



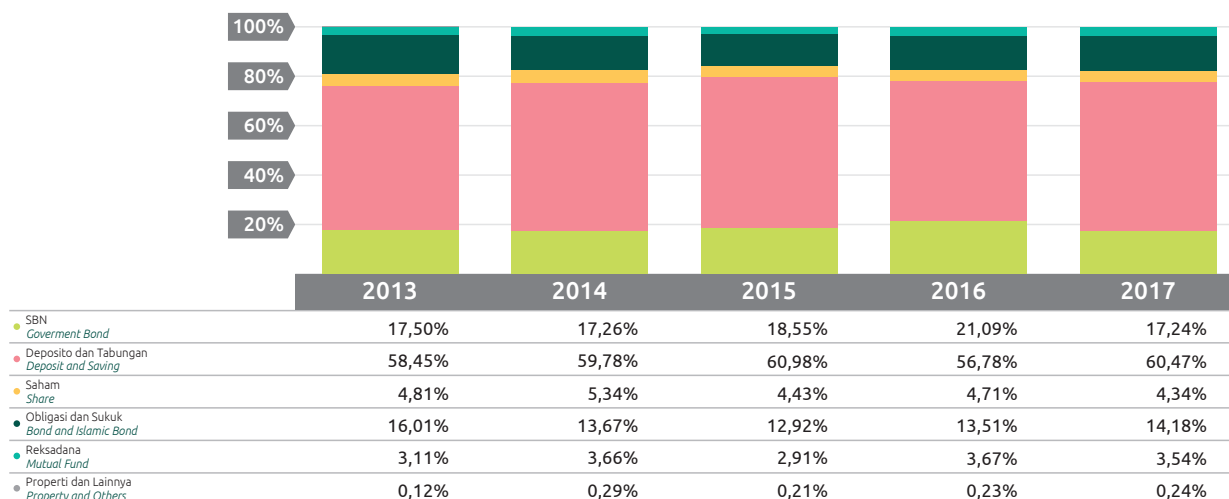
Grafik 10 Tingkat Pengembalian Investasi Dana Pensiun Berdasarkan Grup Tahun 2017
 Graph 10 Pension Fund's Return on Investment Based on Group In 2017



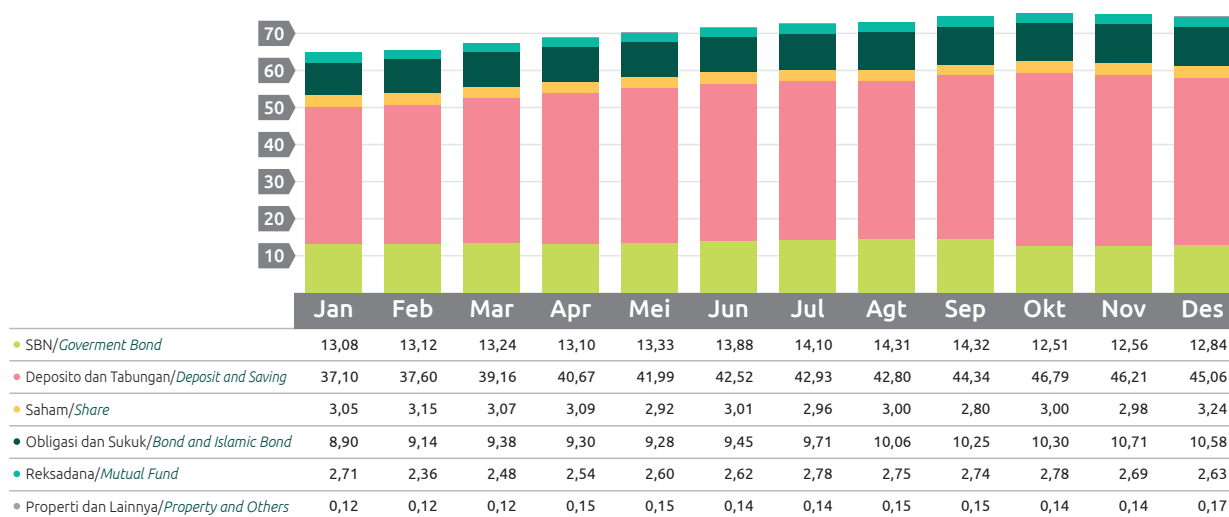
Grafik 11 Pertumbuhan Investasi DPLK Tahun 2013 s.d. 2017 (triliun Rupiah)
 Graph 11 Growth of FIPF Investment in 2013 to 2017 (trillion Rupiah)



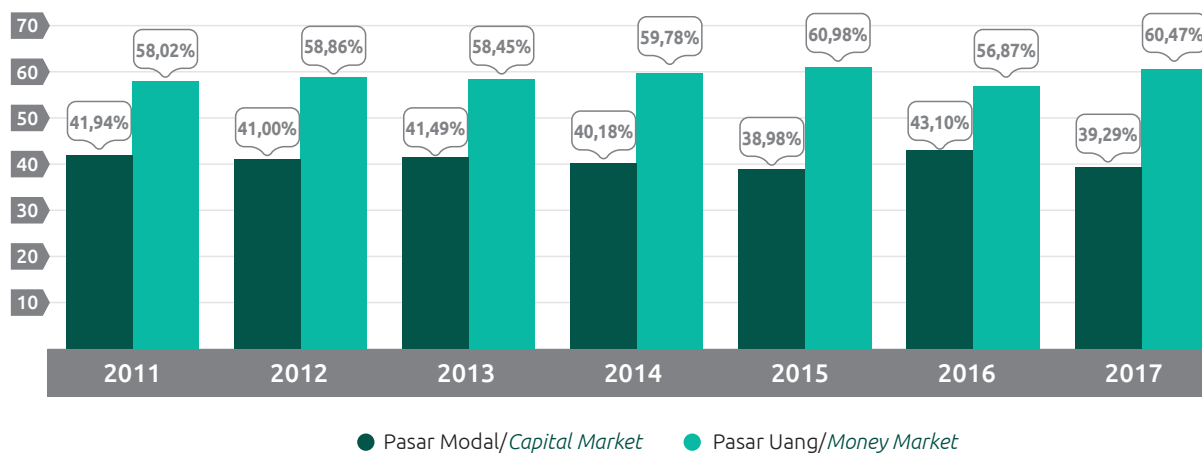
Grafik 12 Portofolio Investasi DPLK Tahun 2013 s.d. 2017
Graph 12 FIPF's Investment Portfolio In 2013 to 2017



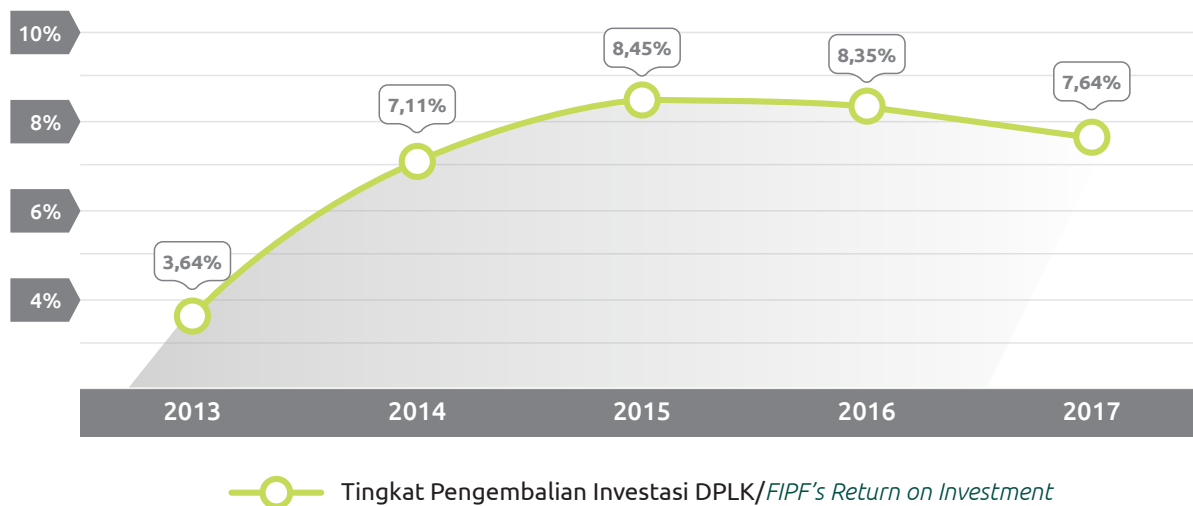
Grafik 13 Portofolio Investasi Bulanan DPLK Tahun 2017 (triliun Rupiah)
Graph 13 Monthly Portfolio Investment of FIPF In 2017 (trillion Rupiah)



Grafik 14 Penempatan Investasi DPLK Tahun 2011 s.d. 2017
 Graph 14 Placement of FIPF's Investment In 2011 to 2017

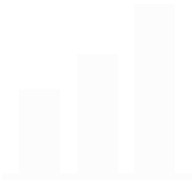


Grafik 15 Tingkat Pengembalian Investasi DPLK Tahun 2013 s.d. 2017
 Graph 15 FIPF's Return on Investment In 2013 to 2017

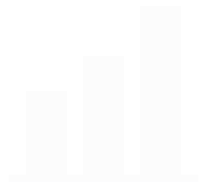




Daftar Nama
Dana Pensiun 2017
Pension Fund List Name 2017



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK



Daftar Nama Dana Pensiun 2017

Pension Fund List Name 2017

Nama Dana Pensiun Pemberi Kerja *Employer Pension Funds*

1	Dana Pensiun Pegawai Umm	23	Dana Pensiun Pegawai PT BPD Jatim
2	Dana Pensiun Karyawan PT.KS	24	Dana Pensiun BPD Maluku
3	Dana Pensiun BNI	25	Dana Pensiun BPD Nusa Tenggara Timur
4	Dana Pensiun Utama Karya	26	Dana Pensiun Pos Indonesia
5	Dana Pensiun Universitas Muhammadiyah Surakarta	27	Dana Pensiun Bank BJB
6	Dana Pensiun Satyawacana	28	Dana Pensiun BPD Sulawesi Selatan
7	Dana Pensiun BPD Bengkulu	29	Dana Pensiun Bank Kalteng
8	Dana Pensiun Bank Mandiri Empat	30	Dana Pensiun BPD Jambi
9	Dana Pensiun Bank Mandiri Satu	31	Dana Pensiun Inter Pacific
10	Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga	32	Dana Pensiun BPD Kalimantan Selatan
11	Dana Pensiun BTN	33	Dana Pensiun BPD Sulawesi Utara
12	Dana Pensiun Baptis Indonesia	34	Dana Pensiun Mandom Indonesia
13	Dana Pensiun Pembangunan Perumahan	35	Dana Pensiun Citas Otis Elevator
14	Dana Pensiun Biro Klasifikasi Indonesia	36	Dana Pensiun Kalbe Farma
15	Dana Pensiun Danareksa	37	Dana Pensiun Krama Yudha Tiga Berlian Motors
16	Dana Pensiun Chevron Pacific Indonesia D/H Caltex Pacific Indonesia	38	Dana Pensiun Bangkok Bank
17	Dana Pensiun Bank DKI	39	Dana Pensiun Krama Yudha Ratu Motor
18	Dana Pensiun Bank Mandiri Dua	40	Dana Pensiun Dai Nippon Printing Indonesia
19	Dana Pensiun Gereja Kristen Indonesia	41	Dana Pensiun PT Sepatu Bata
20	Dana Pensiun Bank CIMB Niaga	40	Dana Pensiun Dai Nippon Printing Indonesia
21	Dana Pensiun Sint Carolus	41	Dana Pensiun PT Sepatu Bata
22	Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia	42	Dana Pensiun Citibank, N.A.
		43	Dana Pensiun LIA

44	Dana Pensiun Universitas Surabaya	71	Dana Pensiun Abbott Indonesia
45	Dana Pensiun Perhutani	72	Dana Pensiun PLN
46	Dana Pensiun Manfaat Pasti Bogasari	73	Dana Pensiun PT. Brantas Abipraya
47	Dana Pensiun BASF Indonesia	74	Dana Pensiun Jasa Raharja
48	Dana Pensiun PT Otsuka Indonesia	75	Dana Pensiun Bakrie
49	Dana Pensiun Indo Kordsa Dh Branta Mulia	76	Dana Pensiun Karyawan Semen Baturaja
50	Dana Pensiun Aventis Pharma MP	77	Dana Pensiun Pegawai Perum Peruri
51	Dana Pensiun Pekerja Hotel Aryaduta Jakarta	78	Dana Pensiun Wyeth Indonesia
52	Dana Pensiun BOC Indonesia	79	Dana Pensiun Pfizer Indonesia
53	Dana Pensiun Pelni	80	Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
54	Dana Pensiun Essence Indonesia	81	Dana Pensiun Asuransi Ramayana
55	Dana Pensiun Pegawai Gelora Senayan	82	Dana Pensiun Procter Gamble Home Products Indonesia
56	Dana Pensiun Tirta Nusantara	83	Dana Pensiun SKU PT UKINDO
57	Dana Pensiun Bank Indonesia	84	Dana Pensiun PT. Asuransi Jasa Indonesia
58	Dana Pensiun Jasa Marga	85	Dana Pensiun Telkom
59	Dana Pensiun Semen Gresik	86	Dana Pensiun LKBN Antara
60	Dana Pensiun Pertamina	87	Dana Pensiun Goodyear Indonesia
61	Dana Pensiun Bank Papua	88	Dana Pensiun Pegadaian
62	Dana Pensiun Semen Tonasa	89	Dana Pensiun Pegawai Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka
63	Dana Pensiun Perkebunan	90	Dana Pensiun Manfaat Pasti Unilever Indonesia
64	Dana Pensiun Astra Satu	91	Dana Pensiun Mitsubishi Krama Yudha Motors And Manufacturing
65	Dana Pensiun Inti	92	Dana Pensiun Karyawan Staf PT Kebon Agung
66	Dana Pensiun Karyawan PT Coca-Cola Indonesia	93	Dana Pensiun Garam
67	Dana Pensiun BPD Lampung	94	Dana Pensiun Bukit Asam
68	Dana Pensiun PT. Trakindo Utama	95	Dana Pensiun Mecosin Indonesia
69	Dana Pensiun Pusri	96	Dana Pensiun Bank Bpr Jatim
70	Dana Pensiun Angkasa Pura I	97	Dana Pensiun Semen Padang

98	Dana Pensiun Jasa Tirta II	125	Dana Pensiun HKBP
99	Dana Pensiun Askrida	126	Dana Pensiun Jiwasraya
100	Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan.	127	Dana Pensiun Bank Sumsel Babel
101	Dana Pensiun Pegawai PT. Bank Sumut	128	Dana Pensiun Antam
102	Dana Pensiun IPTN	129	Dana Pensiun Freeport Indonesia
103	Dana Pensiun BPD Bali	130	Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri
104	Dana Pensiun Len Industri	131	Dana Pensiun Karyawan Igasar
105	Dana Pensiun Bersama PDAM Seluruh Indonesia	132	Dana Pensiun Sari Husada
106	Dana Pensiun PT. BPD Sulawesi Tenggara	133	Dana Pensiun Karyawan Taspen
107	Dana Pensiun Toyota Astra	134	Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
108	Dana Pensiun Universitas Trisakti	135	Dana Pensiun PT Bank NTB
109	Dana Pensiun Sido Muncul	136	Dana Pensiun Karyawan Panin Bank
110	Dana Pensiun Pertani	137	Dana Pensiun Pegawai UII
111	Dana Pensiun Universitas Islam Bandung	138	Dana Pensiun Kaltim Prima Coal
112	Dana Pensiun PT. Bank Aceh	139	Dana Pensiun Natour
113	Dana Pensiun Pegawai RS Budi Kemuliaan	140	Dana Pensiun Bank Windu
114	Dana Pensiun Muhammadiyah	141	Dana Pensiun Universitas Merdeka Malang
115	Dana Pensiun BPD DIY	142	Dana Pensiun Angkasa Pura II
116	Dana Pensiun Citra Lintas Indonesia	143	Dana Pensiun Perusahaan Pelabuhan Dan Pengerukan
117	Dana Pensiun PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	144	Dana Pensiun Rajawali Nusantara Indonesia
118	Dana Pensiun Nindya Karya	145	Dana Pensiun Infomedia Nusantara
119	Dana Pensiun Pendidikan Cendekia Utama	146	Dana Pensiun Cardig Group
120	Dana Pensiun Bank Kalbar	147	Dana Pensiun Tambi
121	Dana Pensiun Multi Bintang Indonesia	148	Dana Pensiun Hotel Indonesia Internasional
122	Dana Pensiun Wijaya Karya	149	Dana Pensiun GPIB
123	Dana Pensiun Lux Indonesia	150	Dana Pensiun PPPK Petra
124	Dana Pensiun Tigaraksa Satria	151	Dana Pensiun Gereja Kristen Jawi Wetan

152 Dana Pensiun ASDP

153 Dana Pensiun Sekolah Kristen

154 Dana Pensiun Delta Djakarta

155 Dana Pensiun Gereja Gereja Kristen Jawa

156 Dana Pensiun Semen Cibinong

157 Dana Pensiun Cedefindo

158 Dana Pensiun Jakarta International Hotels

159 Dana Pensiun Konimex

160 Dana Pensiun Kimia Farma

161 Dana Pensiun Pembina Potensi Pembangunan

162 Dana Pensiun Aerowisata

163 Dana Pensiun Eveready Indonesia

164 Dana Pensiun Samudera Indonesia

165 Dana Pensiun Kompas Gramedia

166 Dana Pensiun Konferensi Waligereja Indonesia

167 Dana Pensiun Inhutani

168 Dana Pensiun Otoritas Jasa Keuangan

169 Dana Pensiun Pemberi Kerja Ukhuwah UMI

170 Dana Pensiun Bank Bukopin

171 Dana Pensiun PGI

172 Dana Pensiun Karyawan PT Pal Indonesia

173 Dana Pensiun BPK Penabur

174 Dana Pensiun Danapera dh. Bimantara

175 Dana Pensiun Karyawan Indocement Tunggul Prakarsa

176 Dana Pensiun Indomobil Group

177 Dana Pensiun Iuran Pasti Bogasari

178 Dana Pensiun Bank Central Asia

179 Dana Pensiun Karyawan Grand Hyatt Bali

180 Dana Pensiun Dystar Cilegon Iuran Pasti

181 Dana Pensiun PPIP-Pusri

182 Dana Pensiun Astra Dua

183 Dana Pensiun Bank Mandiri

184 Dana Pensiun Galva

185 Dana Pensiun Program Iuran Pasti Krama Yudha Ratu Motor

186 Dana Pensiun Smart

187 Dana Pensiun Avrist

188 Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya

189 Dana Pensiun Swadharma Indotama Finance

190 Dana Pensiun Garuda Indonesia

191 Dana Pensiun Karyawan Pupuk Kujang

192 Dana Pensiun Karyawan PT Pindad

193 Dana Pensiun Unggul Indah Cahaya

194 Dana Pensiun Pegawai PT. Persero Batam

195 Dana Pensiun Gunung Madu

196 Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur

197 Dana Pensiun Mitra Krakatau

198 Dana Pensiun Karyawan Beeska

199 Dana Pensiun Lembaga Alkitab Indonesia

200 Dana Pensiun Yakkum

201 Dana Pensiun Pupuk Kaltim Group

202 Dana Pensiun UMSU

203 Dana Pensiun Triputra

204 Dana Pensiun RSUD Al Ihsan

205 Dana Pensiun Lembaga Katolik Yadapen

206 Dana Pensiun DPKC

207 Dana Pensiun Perumnas

208 Dana Pensiun Rumah Sakit Islam Jakarta

209 Dana Pensiun Pelindo Purnakarya

210 Dana Pensiun Wika PPIP

211 Dana Pensiun Apac Inti Corpora

212 Dana Pensiun Harapan Sejahtera

213 Dana Pensiun South Pacific Viscose

Nama Dana Pensiun Lembaga Keuangan
Financial Institutions Pension Funds

1 DPLK Avrist d.h. AIA Indonesia

2 DPLK Manulife Indonesia

3 DPLK PT. Bank Negara Indonesia Persero Tbk

4 DPLK Central Asia Raya

5 DPLK Indolife Pensiuntama

6 DPLK Equity Life Indonesia

7 DPLK PT. BPD Jawa Barat dan Banten Tbk

8 DPLK Bank BPD Jateng

9 DPLK Astra Aviva Life (d/h DPLK Aviva Indonesia)

10 DPLK Asuransi Jiwa Tugu Mandiri

11 DPLK Bank Rakyat Indonesia

12 DPLK PT Bank Mandiri

13 DPLK Allianz Indonesia

14 DPLK AXA

15 DPLK Sinarmas MSIG

16 DPLK Jiwasraya

17 DPLK Simas Jiwa

18 DPLK AIA Financial

19 DPLK Bumiputera

20 DPLK Pasaraya

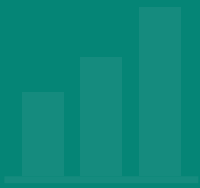
21 DPLK Bringin Jiwa Sejahtera

22 DPLK Kresna

23 DPLK Generali Indonesia

Nama Dana Pensiun Lembaga Keuangan Syariah
Sharia Financial Institutions Pension Funds

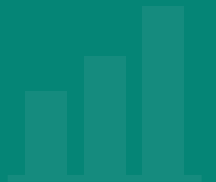
1 DPLK PT Bank Muamalat Indonesia



Disclaimer/*Disclaimer*

OJK telah berupaya memastikan kualitas data pada publikasi ini. Namun demikian, OJK tidak bertanggung jawab dalam hal terdapat ketidakakuratan atau ketidaklengkapan dalam penyajian data pada publikasi ini dan OJK tidak akan bertanggung jawab atas kerugian yang ditimbulkan dari penggunaan data pada publikasi ini.

While Indonesia FSA endeavours to ensure the quality of this publication, Indonesia FSA does not accept any responsibility for the inaccuracy or incompleteness of material included in this publication, and will not be liable for any loss or damage arising out of any use of, or reliance on this publication.





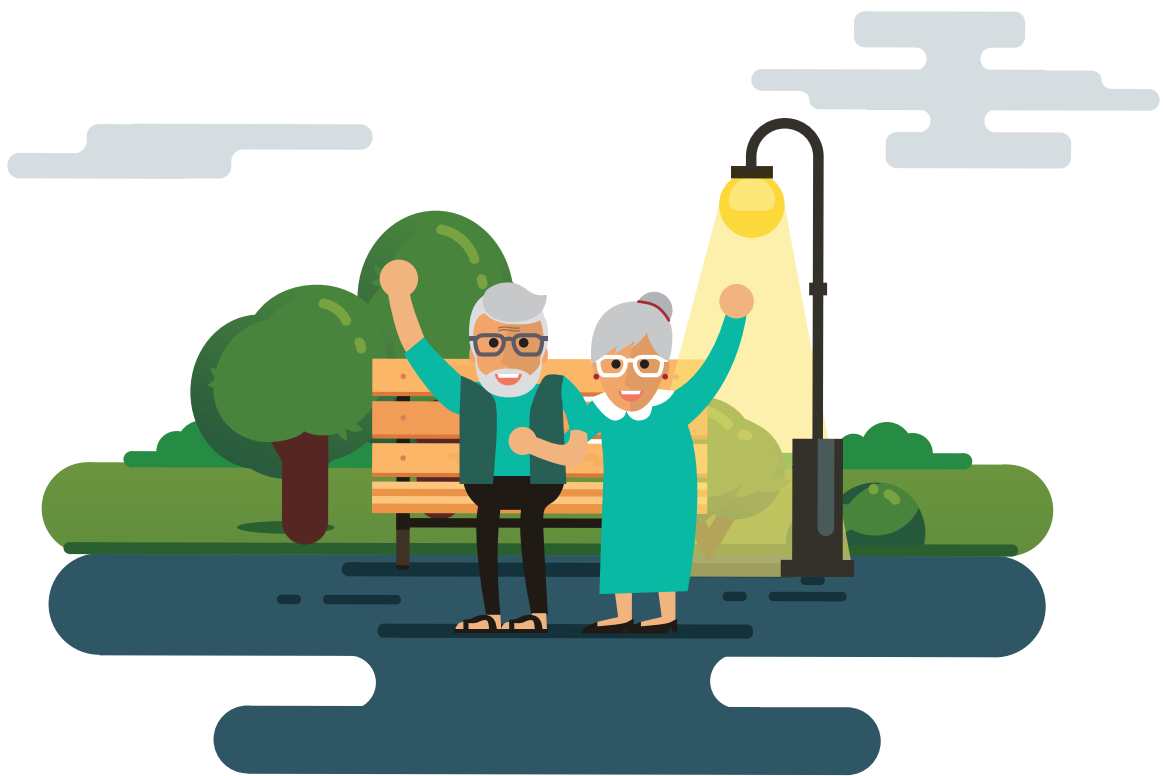
Informasi/*Information*

Kritik dan saran dapat disampaikan kepada/
Critics and suggestion can be submitted to:

Direktorat Statistik dan Informasi Industri Keuangan Non Bank

Wisma Mulia 2 Lantai 11
Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 42
Jakarta Selatan 12710

email: statistics@ojk.go.id



**Otoritas Jasa Keuangan
Direktorat Statistik & Informasi IKNB**

Wisma Mulia 2 Lantai 11
Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 42
Jakarta Selatan 12710